

JEJAK SANTRI DI BUMI RAFFLESIA

Penulis:

Okky Kurniawan, Eva Damayanti, Risda Pratiwi, Yeza Dwi Putri, Reza Anggraini, Dita Ulia Fajar, Febby Udi Santika, Sony Julian Saputra, Ana Selvia. Seli Marseto, Beta Bulan Sari, Otensyah Putri, Noni Azri, Pajar Wijaya, Intan Pratami, Wirasti Fitria Afni, .Erna, Enda Herlidia, Fitria Ningsih, Khadijah Mauliddina, Lovena, Hamida Dahyanti, Deya Rahma & Tia Sintita.



"Jejak Santri di Bumi Rafflesia"

Penulis:

Copyrights@ Oky Kurniawan, Eva Damayanti, Risda Pratiwi, Yeza Dwi Putri, Reza Anggraini, Dita Ulia Fajar, Febby Udi Santika, Sony Julian Saputra, Ana Selvia. Seli Marseto, Beta Bulan Sari, Otensyah Putri, Noni Azri, Pajar Wijaya, Intan Pratami, Wirasti Fitria Afni, .Erna, Enda Herlidia, Fitria Ningsih, Khadijah Mauliddina, Lovena, Hamida Dahyanti, Deya Rahma & Tia Sintita, 2023.

Desain Cover dan Layout:

Zara Desaign

Penerbit :

Zara Abadi

"Publish Your Creations"

Pencetak :

Percetakan Zara

Jl. Aru Jajar Gang Jambu IV No 50 RT. 15 RW. 04
Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Email : Zara.Abadi65@yahoo.com Telp. 081271001120

Cetakan Pertama :

Bengkulu, Agustus 2023

Bengkulu : Zara Abadi, Agustus 2023

vi +168 hlm. ; 17,6 x 25,0 cm

QRCBN : **62-2188-6658-193**

Hak Cipta, Hak Penerbitan, dan Hak Pemasaran pada Penulis

Pelanggaran Hak Cipta diatur

Pasal 113 ayat (3), dan ayat (4)

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui. Atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan karya cerita dalam bentuk Kumpulan Cerpen (Cerita Pendek) bertema Perjalanan dan Pengalaman KKN Kelompok 1 yang berjudul **“Jejak Santri Di Bumi Rafflesia”** dapat terselesaikan. Buku ini merupakan karya bersama yang disusun secara sistematis, terpadu dan terarah yang dirangkum dalam cerita karya ini.

Penulis dengan sepuh hati mengakui bahwa buku ini hadir berkat dukungan dari berbagai pihak. Rasa terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada mereka, khususnya kepada para orang tua penulis yang tak hentinya menyirami diri dengan mutiara kata doa yang telah menghantarkan langkah menjadi ridha-Nya.

Akhir kata, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari pembaca, semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca

dan dapat memberikan kontribusi yang positif karya-karya selanjutnya. Aamiin.

Bengkulu, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
1. 30 Days Of Pengabdian	1
2. Cerita Mistis Selama Pengabdian.....	7
3. Cerita KKN.....	18
4. Ramadhan Yang Sangat Berkesan.....	24
5. Sejuta Cerita Seorang Pemalas diPondok Pesantren	30
6. Menemukan Cahaya ilmu dan Kebersamaan.....	37
7. Lika-Liku Mistis Pengabdian.....	44
8. Bulan Ramadhan yang Berbeda	49
9. Pengabdian Yang Sangat Berharga	58
10. Cerita Ramadhanku.....	63
11. Makna Ramadhan Bagi Santri Dan Santriwati di Pesantren Yang Penuh Dengan Berkah.....	71
12. Pengalaman Saya Dalam Pengaduan Pengajian Di Daerah Arga Makmur	78
13. Ceritaku.....	89
14. Harapanku Atas Pengabdian Yang Sangat Menyenangkan.....	98
15. Pengalaman dan Lagenda	107
16. Pada Suatu Hari.....	114
17. Ramadhan Bagi Santri Dan Santriwati di Pesantren Yang Penuh Dengan Berkah.....	122

18. Pengalaman Yang terkesan	128
19. Tempat Tujuan	132
20. Asam Manis Lika-Liku Pengabdian.....	140
21. Tiga Pintu Tempat Menunggu.....	145
22. 1 Bulan Yang Mengesankan.....	152
23. Mengupas Makna Seorang Anak Periang.....	159
24. Cerita Sempurna	164

30 DAYS OF PENGABDIAN

Oleh: Dita Ulia Fajar

"Assalamualaikum teman-teman kita mulai ya diskusi mengenai keberangkatan ke tempat pengabdian Senin nanti." kalimat ketua kelompok membuka forum pertemuan perdana kami. Menarik seluruh atensi setelah saling berkenalan secara langsung.

"Walaikumsalam" jawaban rata-rata dari kami.

Lelaki itu berdeham sesaat. "Sudah tau kan kalo Senin nanti kita berangkat ketempat pengabdian, tujuan saya mengumpulkan kalian disini yaitu untuk membahas masalah keberangkatan, anggota kelompok kita hadir semua kan? Biar nanti tidak ketinggalan informasi."

Kami saling pandang antara satu dengan yang lainnya. "Hadir semua ketua" serentak kami jawab.

Ketua kelompok mengangguk-anggukan kepala sesaat. "Baiklah berhubung kita Senin berangkat dan juga lokasi pengabdian yang jauh sekitar 4 jam, disini kita akan membahas masalah transportasi, ada motor semua kan?"

Salah seorang anggota kelompok kami menunjuk tangan. "Izin ketua kebanyakan dari kami tidak ada motor dan ada sebagian dari kami yang ada motor tapi tidak diperbolehkan membawa, soalnya kan jarak ketempat pengabdian lumayan jauh."

"Iya ketua, ada juga yang diantar oleh keluarganya." Sambung anggota yang lain.

"Baik begini saja kita, yang ada dan diperbolehkan membawa motor itu dibawa saja untuk masalah parkir tadi kan sudah dijelaskan oleh panitia ya, nah yang tidak ada motor itu nanti kalian bisa naik travel kan tadi sudah diberikan kontak travelnya, kalian tinggal menghubungi saja" jelas ketua kelompok.

"Baik ketua" jawab anggota kelompok.

"Oh iya untuk barang-barang kan banyak itu, apalagi yang membawa motor kan sudah pasti membutuhkan kendaraan tambahan untuk mengangkut barangnya, apakah disini ada yang kenal atau punya kenalan jasa angkut?" tanya ketua kelompok.

"Sebentar ketua, saya tanya dulu" jawab wakil ketua kelompok.

Sambil menunggu masalah jasa angkut, kami semua mengobrol mengenai masalah pengabdian serta barang apa saja yang akan dibawa.

"Teman-teman untuk jasa angkut itu bisa hari Senin nanti, tetapi untuk kendaraannya itu mobil truk, apakah dari teman-teman ada yang keberatan?" Kata wakil ketua kelompok.

"Truk juga tidak apa-apa, truk jugakan lebih luas jadi bisa muat barang banyak." Ujar salah seorang anggota kelompok sebagai perwakilan.

"Jadi sudah beres ya mengenai masalah pengabdian, Senin nanti yang membawa motor itu kumpul disini lagi, dan yang diantar maupun naik travel nanti langsung kelokasi saja ya" lanjut ketua kelompok.

"Siap ketua" jawaban kompak dari kami.

Tibalah waktu keberangkatan

Jarak yang dikatakan ketua kelompok bisa ditempuh dalam waktu 4 jam, nyatanya melenceng 2 jam dari perkiraan. Kendala jalan yang mengalami kerusakan parah serta tersesat dikarenakan baru pertama kali kelokasi pengabdian.

"Kita istirahat dulu teman-teman, cuaca juga panas sekali ditambah jalanan yang berdebu" kata seorang anggota kelompok.

Setelah menempuh perjalanan sekitar 6 jam, tibalah kami di lokasi pengabdian. Sembari menunggu arahan dari panitia pengabdian, kami semua istirahat ditempat yang telah disediakan oleh panitia pengabdian.

"Huh cuaca disini lebih panas dari kosan ya." Keluh anggota kelompok kami.

"Iya nih, mana tadi ngak bawa kipas lagi, bisa-bisa jadi ikan asap kita." Celetuk yang lainnya sambil bercanda.

Sebagian anggota kelompok merasa bosan ditempat istirahat, akhirnya mereka berkeliling dilokasi pengabdian sekalian mencari camilan. Setelah menunggu hampir 1 jam lamanya, akhirnya pihak panitia mengarahkan kami untuk ketempat tinggal selama kami pengabdian.

"Ini ya, yang kelompok 1 dibawah dan kelompok 2 diatas ya." Kata panitia pengabdian.

Setelah itu kami bubar menuju tempat tinggal masing-masing. Ada sedikit insiden dari kelompok 2, kelompok 2 merasa bahwa tempat tinggal mereka berbeda dengan kelompok 1. Setelah mengajukan protes kepada pihak panitia, akhirnya kelompok 2 pun menerima tempat tinggal yang disediakan oleh pihak panitia.

"Tidak apa-apa, kita disini juga cuma 1 bulan kan, jadi nikmati saja" ujar salah seorang anggota kelompok 2.

Awalnya kami merasa tidak betah ditempat pengabdian, dikarenakan cuaca yang sangat panas. Tapi lama-kelamaan kami bisa beradaptasi ditempat pengabdian.

"Apa kubilang, lama-lama betah kan kita" kata anggota kelompok kami.

"Iya, yuk kita kumpul itu ustadz sudah menunggu kita dimasjid" sambung anggota lain.

Kami pun berangkat ke masjid untuk menjalankan program pengabdian.

"Assalamualaikum anak-anak ustadz, bagaimana betah disini?" Ujar ustadz.

"Walaikumsalam ustadz, kami sudah betah ustadz." Jawab salah satu perwakilan anggota kelompok.

"Alhamdulillah kalo betah, kalian disini juga ngak akan lama, 1 bulan itu sebentar. Jadi kalian disini baik-baik ya, ikuti semua aturan yang berlaku." nasihat ustadz kepada kami.

"Baik ustadz, akan kami lakukan semampu kami ustadz." Jawab kami.

Setelah selesai kegiatan, kami pun pulang kembali "eh ngak kerasa ya kita disini sebentar lagi" ucap salah satu teman kami memecahkan keheningan.

Kami pun saling pandang antara satu dengan yang lainnya "iya dulu awal-awal kesini nggak betah karena cuaca panas banget" jawab teman kami yang lain.

"Bakalan rindu suasana sini nanti kalau udah pulang kekosan, bakal rindu kalian juga" sambung teman kami lagi.

Kami pun melanjutkan bercerita lagi sambil menunggu waktu terbuka.

"Waktunya buka, ayo ambil takjil" ajak teman kami yang berada didalam kamar.

Pagi menjelang, kami pun bersiap-siap untuk menjalankan aktivitas lalu tiba-tiba ada suara gaduh dari arah kamar mandi karena kami penasaran kami pun keluar untuk melihatnya

"Ada apa ini ribut-ribut" kata ketua kelompok kami.

"Dia nih asal masuk kamar mandi padahal aku sudah dari tadi menunggu antrian" kata salah seorang anggota kelompok 1 yang tadi adu mulut dengan teman kami.

"Tapi kan tadi kamu nggak ada, itulah kalau mau antri disini saja jangan pergi-pergi kan kalau pergi dikira nggak ada yang antri" jawab teman kami dengan emosi.

"Iya, tapi ini ember" jawab salah seorang anggota kelompok 1 sambil menunjuk ember yang diletakkan didepan pintu kamar mandi.

Perkelahian mereka pun semakin sengit, tidak ada yang mau mengalah "sudah-sudah kalau masih nggak ada yang mau mengalah, dia duluan tadi yang mengantri banyak teman-teman kita yang lihat tadi, jadi kamu mandinya sudah dia ya" kata anggota kelompok kami menengahi perkelahian sambil menunggu anggota kelompok 1 yang

memang mengantri lebih dulu. Masalah teman kami sudah selesai, dan kami pun kembali beraktivitas masing-masing.

Tibalah waktunya malam perpisahan, karena pengabdian kami sudah selesai.

"Anak-anak terimakasih atas waktunya pengabdian disini, dan terimakasih juga karena kalian tidak membuat masalah yang dapat membuat malu tempat pengabdian ini, saya berharap setelah kalian keluar dari sini ilmu-ilmu yang diberikan dapat berguna untuk kalian nanti, dan juga maaf jika kami pihak panitia memiliki salah kepada kalian" ujar panitia pengabdian saat kata sambutan perpisahan.

Kami pun menangis, karena nantinya pasti akan rindu suasana pengabdian. Rencananya kami akan kembali ke rumah masing-masing pada keesokan harinya.

CERITA MISTIS SELAMA PENGABDIAN

Oleh: Oky Kurniawan

Ada satu cerita tentang pengalaman saya, selama saya mendapat tugas dari salah satu universitas yang berada di kota Bengkulu, untuk mengabdikan di suatu desa yang terletak di kabupaten Bengkulu utara yang tidak bisa saya sebutkan nama tempatnya yang jelas desa tersebut berada di kabupaten Bengkulu utara, dan mungkin ada beberapa nama-nama dan tempat yang akan saya samarkan di dalam cerita saya nanti.

Baiklah kita langsung saja masuk ke bagian ceritanya, pada suatu hari sebelum saya pergi ke tempat pengabdian saya H-1 saya sudah menyiapkan barang-barang perlengkapan saya untuk tugas pengabdian saya selama di gunung indah (nama yang disamarkan), dan sebelum keberangkatan tersebut saya sudah janji dengan teman-teman 1 kelas saya yang kebetulan ditugaskan dilokasi yang sama dengan saya, pada saat keberangkatan saya banyak sekali membawa perlengkapan,

Saya berangkat dari rumah itu sendirian dan sudah janji ketemu dengan teman-teman saya di rumah makan dekat tempat tinggal saya di saat kami sudah kempul kami langsung berangkat ke lokasi tujuan kami desa gunung indah daerah dataran tinggi, di tengah perjalanan saya melihat banyak sekali keindahan alam mulai dari sawah yang amat luas, dan bukit-bukit tinggi, dan di daerah tersebut banyak sekali menyimpan cerita mistis yang di ceritakan secara turun-menurun,

Setelah beberapa jam kemudian kami sampai di tempat lokasi tujuan kami desa gunung indah di sana sudah banyak sekali mahasiswa yang di tempatkan untuk melakukan pengabdian di sana, dari

universitas yang sama, dan banyak sekali wajah-wajah baru yang saya lihat dan belum saya kenal. dan di sinilah menurut saya tempat mendapatkan teman baru dan menambah wawasan saya,

Disaat seluruh mahasiswa sudah sampai semua dan langsung di adakan pembagian kamar tempat istirahat untuk tempat cowok dan cewek mendapat tempat terpisah, berjarak sekitar 100meter. yang cowok mendapat 5 kamar, yang terbagi 1 kamar ada yang isinya 25, 2 kamar isinya 15 orang, dan 1 kamarnya lagi berisi 8 Orang.

Dan saya mendapatkan kamar yang jumlahnya 15 orang, untuk tempat tinggal cewek di tempatkan di 1 gedung 2 lantai. masuk ke malam pertama malam pertama ya seperti biasa kami berkenalan satu sama lain dan tidak ada hal-hal mistis yang terjadi kepada saya mau pun teman-teman satu kamar saya, masuk ke hari ke dua setibanya saya di sana, kami di kumpulkan kembali dan mendandatangani pembagian kelompok belajar mengaji

Sudah melakukan pembagian kelompok setelah itu kami kembali ke kamar masing-masing dan kami pun kembali ke kamar masing-masing lalu beristirahat, masuk ke malam ke dua sama seperti malam pertama tidak ada hal mistis yang terjadi pada saya maupun teman-teman saya kami hanya bercerita dan main game bersama dan ada beberapa yang duduk diluar sambil merokok,

Masuk hari ketiga kami melakukan kebersihan di kamar masing-masing sesudah kebersihan kami melakukan aktifitas masing-masing, masuk malam ketiga saya mulai merasakan hawa mistis yang berada di tempat sana dan di saat saya ingin ke kamar mandi saya merasakan seperti ada sosok yang mengawasi saya dari belakang,

Setelah buang air kecil saya langsung buru-buru ke kamar lagi dan cepat-cepat tidur, masuk ke hari esok nya saya bangun subuh dan

pergi ke masjid kebetulan kamar tempat saya tidak jauh dari sana berkisar 40-50 meter sehabis solat subuh kami mulai ada kegiatan yang rutin ngaji berkelompok setiap pukul 8:00 sampai selesai bersama ustadz abdul (nama yang di samarkan) setelah selesa mengaji kami lanjut sholat zuhur berjamaah setelah solat zuhur kami kembali ke tempat masing-masing dan beristirahat

Setelah jam masuk waktu asar kami kembali sholat berjamaah di masjid dan di lanjut mengaji sampai selesai,masuk ke malam berikutnya setelah solat isya berjamaah ada beberapa peremuan dari kelompok saya yang mengalami sesuatu yang ganjil di saat mereka foto berempat laras,eka,fitri,dan sari. setelah mereka berfoto mereka kembali ke kamar dan salah satu dari mereka berempat yang bernama laras ingin melihat foto tersebut disaat mereka melihat foto tersebut betapa kaget di campur merinding karena di dalam foto tersebut ada sosok cewek berpakaian putih berambut panjang mukanya pucat yang bada di pojok kanan mereka, di saat itulah laras memberi tahu saya, lewa whatsapp

Laras : assalmualaikum ky

Saya : waalaikumsalam ras ada apa?

Laras : langsung mengirim foto tersebut coba lu liat ky ada yang aneh gak ?

Saya : gak ada tuu

Laras : itu di sebelah pojok kanan ada sosok cewek pakai baju putih rambutnya panjang ky

Saya : ohhh iya ya baru sadar aku biyarin gak usah bilang ke anak-anak yang lain

Laras : iya ky

Di dalam percakapan tersebut laras memberi tahu saya bawasanya ada sesosok cewek berambut panjang bajunya putih mukanya pucet yang berada di samping mereka di saat mereka berpoto disaat pulang sehabis solat isya, lanjut ke hari esoknya lagi kami melakukan kegiatan ngaji rutin di masjid lanjut solat zuhur setelah solat zuhur kami kemali kamar masing-masing untuk beristirahat dan malam nya ada kegiatan rabana dan tidak ada hal-hal yang mistis lainnya yang terjadi di malam itu.

Lanjut ke esokan harinya sama seperti kegiatan sebelumnya mengaji dari jam 8:00 sampai selesai dan dilajut zuhur berjammah selesai zuhur kembali ketempat masing-masing melakuakan aktifitas lsinya. sampai ke suatu malam di mana saya dan 2 anak kamar saya sebut saja kamal dan jamal kami bertiga pergi ke warungkopi di dekat bisa di bilang asrama cewek lh nah di saat kami lagi asik minum kopi saya melihat ada sosok cewek yang duduk di balkon lantai 2 di asrama cewek terus saya ngomong lah ke jamal.

Saya: mal coba liat tu ada cwek di atas bakon lu panggil dah minta wa nya kalau lu berani?

Jamal: gasssss kita samperin

Disaat kami mau nyamperin si kamal nanya

Kamal: mau ke mana woyyyyyy

Saya : bentar ada bisnis bentar ...

Di saat kami menoleh ke arah depan lagi sosok cewek itu sudah tidak ada lagi

Dan kami berdua pun bingung..

Saya : cepat amat tu cewek ilangnya mal

Jamal : iya cokkk mana mukanya kagak keliatan

Saya : udah lah lanjut ngopi aja yokk

Jamal : ya udah ayokk

Kamal : lah kok cepat amat kagak jadi?

Saya : kagak

Kamal : emangnya mau kemana ?

Saya : niii si jamal mau minta nomor cewek tau tau cewek nya ilang pas lu manggil tadi

Kamal : waahhhhh parah sih lu berdua kalau soal cewek kagak ngajak-ngajak

Jamal : dah lah lu masih bocah lagi cewek nya udah kagak ada nooo

Kamal : jangan-jangan setan tu cewek

Saya : huss ini tempat orang jangan asal ngomong.... Udah balik aja yuk ibuk nya udah mau tutup juga dah malam ni hampir jam satu

Kamal : ayokk gua udah ngantuk juga nii

Jamal : ayok dah kalau gitu

Saya : lu berdua jalan duluan aja saya bayar kopi dulu

Saya pun langsung membayar kopi kami bertiga

Saya : berapa buk kopinya ?

Ibuk kantin : 15ribu dek. Kalian pulang ke belakang masjid yang disana ya dek?

Saya : iya buk

Ibuk kantin : hati-hati dek disana angker

Saya : saya pun bertanya dengan penuh rasa penasaran emang angker yang kaya gimana buk?

Ibuk kantin pun tidak menjawab dan langsung memberikan kembalian uang saya dan saya pun langsung mengejar teman-teman saya

Saya : sambil berteriak woyyyyy tungguan

Kamal : ayok cepat lama amat apa lu minta nomor wa ibuk kantinnya dulu yaa

Jamal : cewek gak dapat ibuk-ibuk lu sikat

Saya : mana ada gua tadi dikasih tau ibuk kantin kalau di tempat kita tinggal itu angker

Jamal dan kamal : seriuss cokkk angker kayak gimana

Saya : mana gua tau ibunya cerita setengah-setengah besok dah tanyain lagi

Dan kami pun lanjut berjalan pulang

Dalam perjalanan pulang dari dekat asrama cewek samapai ke tempat cowok itu di sebelah kiri nya ngelewatin hutan karet sebelah kanannya tanah agak lapang dan ada sebuah masjid bisa tempat kami solat berjammah dan agak jauh dari warga di saat perjalanan pulang melewati hutan karet kamal melihat sesosok makhluk yang hitam tingg besa lari dari arah majid ke pohon karet dalam perjalanan pulang kamal gak ngomong sama sekali setelah sampai ke kamar kamalpun langsung bercerita.

Kamal: ky sini dulu

Saya : ada apa mal?

Kamal : tadi pas kita jalan pulang gua ngeliat sesosok makhluk yang tinggi besar item lari dari arah masjid ke pohon karet.

Saya : ah yang bener lu

Kamal : sumpah ky gua gak boong

Saya : udah tidur aja yok kitakan harus bangun subuh nanti di datengin beneran ngeriii

Dan kamipun langsung tidur Karena terlalu ngantuk.

Disaat memasuki waktu subuh kamipun bangun untuk solat berjamaah dilanjut dengan mengaji dan bersosialisasi rumah-rumah masyarakat sekitar, masing-masing kelompok nah kebetulan jamal satu kelompok dengan saya jadi kami sehabis bersosialisasi kami kembalik ketempat ngopi dan sambil menunggu kelompok kamal selesai bersosialisasi dengan masyarakat sekitar

Beberapa setelah malam kedua dari kejadian malam kamal melihat sosok tersebut kami berniat tidur di masjid tersebut dikarenakan di ruangan tempat tidur kami terlalu sempit dan berisi 15 orang jadi kami bertiga mimilih tidur di masjid naa dimalam pertama kami tidur di masjid bertepatan dengan malam jumat kami langsung disambut dengan sosok makhluk

Jamal : cokkk ayo tidur di masjid aja

Saya : ayolah disini panas ... ajak tu si kamal

Jamal : cokk ayok tidur k masjid

Kamal : ayokk

Setelah sesampainya kami di sana kami tidur di pojok kiri arah ke pohon karet sambil bercerita Sampai larut malam nah di saat sudah jam 2 lewat saya melihat ke arah pohon karet dan saya melihat ada sosok putih yang duduk di atas pohon tersebut dan saya pun sontak bilang

Saya : wooyyy woyy hantu woyyy

Serentak jamal dan kamal pun bilang : mana mana

Saya : itu itu di atas pohon karet

Jamal : oyy iya woyyy ayokkk pindah ke kamar aja

Kamal : ayok ayok ayok

Dan Kamipun langsung pindah ke kamar setelah pagi harinya saya dan kamal ingin pergi kelur menggunakan sepeda motor dikarenakan jamal gak mau ikut, kamipun pergi berdua setelah keliling-keliling masuk waktunya solat jumat kami mampir ke salah satu masjid yang lumayan jauh dari tempat kami tinggal masjid tersebut terletak di tengah tengah kota masjid tersebut bernama masjid at-taqwa

Sehabis solat jumat disana kami mencari warung makan setelah selesai makan saya kepikiran mau ke air terjun dan teman saya si kamal ayok ayok aja dan pada saat itu kami tidak tau letak air terjun nya yang terletak di kecamatan berbeda, di desa palak air, nah di sini lah kami mulai mengalami kejadian aneh lagi disaat kami berangkat menuju kesana kami menggunakan google map di saat di titik lokasi yang kami lihat di map tidak ketemu kami bertanyalah ke salah satu warga.

Pada saat ke sana kami salah jalur yang seharusnya ke kiri kami malah lurus setelah ada beberapa menit kemudian kami belum ketemu

dengan air terjunnya dan hari pun sudah mendung, sedangkan kami masih di dalam hutan pada saat itulah kami bertemu dengan nenek yang lagi duduk di pinggir jalan setapak nenek itu menyapa kami

Nenek : kalian mau ke air terjun ya?

Saya: iya nekk , emang arahnya dimana nek?

Nenek : ke arah kana nanti kalian akan ketemu air terjunnya ada banyak orang di situ

Kamal : masih jauh nek?

Nenek : tidak

Saya : makasih nekk

Kami pun langsung berangkat setelah beberapa meter kami berjalan saya tidak melihat nenek itu lagi saya pun tidak terlalu memikirkannya setelah beberapa lama tidak ketemu juga dan hari semakin gelap saya berinisiatip untuk berhenti dan membakar sebatang rokok yang kami beli saat dalam perjalanan lalu saya bercerita kepada kamal

Saya : mal berenti dulu kita ngerokok dulu

Kamal : tanggung cakk udah makin kedengeran suara air nya bearti udah dekat

Saya : dari tadi kita udah denger tapi gak sampai-sampai udah tu nenek yang tadi pas saya noleh ke belakang kagak ada lagi mall

Kamal : seriusan lu? (sambil panikk) rokok rokok mana rokok rokok dululah

Saya ; udah ayok balik putar motor nya lagian dari awal gua udah curiga ada yang gak bener ni masa tempat wisata jalannya kayak gini kagak ada bekas motor lewat

Kamal : iya juga yaaa

Saya : udah ayok kebuttt

Sesampainya di desa lagi saya pun bertanya ke salah satu warga

Saya : permisi buk ?

Warga : iya dek ada apa?

Saya : buk numpang tanya tau tempat air terjun disini gak buk ?

Warga :tau dek itu tangga turun ke air terjunnya

Saya :ohh yang itu ya buk terimakasih bukkk

Warga : iya sama-sama

Kami pun langsung menuju keair terjun tersebut dan berpoto-poto sebentar lalu langsung pulang dikarenakan hari sudah gelap dan disana pun tidak ada lagi orang selain kami berdua di keesokan paginya saya menceritakan kejadian itu ke pada ustadz saya dan ada juga salah satu cewek dari anggota kelompok saya yang menyampaikan keluhan bawasanya

Di lantai 2 sering mendengar suara cewek menangis dan ada sesekali melit sesosok makhluk halus dan ustad pun member saran supaya solat sehabis solat langsung mengaji di kamarnya dia tidak akan memberikan gangguan kalau iman kalian kuat hari hari selanjut nya kami menjalankan aktipitas sepertibiasanya tidak ada kejadian apa-apa,

Di keesokan harinya lagi saya dan anak-anak ke kelompok saya pergi liburan ke taman kota tersebut dari jam 2 sampai ke waktu magrib sebelum menjelang adzan magrib kami sudah dalam perjalanan pulang dan kami singgah ke salah satu masjid untuk sholat magrib di sana setelah sholat kami langsung bergegas balik ke tempat pengabdian kami di desa gunung indah karena kan ada di malam itu adalah acara penarikan sekaligus perpisahan kami

Acara berlangsung dari selesai sholat isya sampai selesai sekitar jam 10:00 selesai acara saya Jamal dan Kamal langsung ke warung kopi rencananya kami bertiga mau tidur di masjid sekitar jam 2an di saat balik dari warung kopi sekitar jam 1:00 biasanya kami pulang ngopi masih ada beberapa anak satu kamar yang masih duduk di luar kamar akan tetapi pada malam itu tidak ada satu pun yang masih duduk di luar

Pada saat kami sampai di kamar ada sekitaran lima orang yang belum tidur salah satu dari mereka bilang mereka melihat sosok makhluk hitam tinggi besar di belakang masjid arah karet sontak kami pun tidak jadi tidur di masjid dan kami pun lanjut menceritakan tentang hal mistis apa yang kami alami selama mengabdikan di sini sehingga kami tidak tidur pada malam itu dan dipagi harinya adalah hari kepulangan kami dari pengabdian kami dan tidak ada hal mistis yang terjadi lagi.. **TAMATTTTTT**

CERITA KKN

Oleh: Otensyah Putri

Di suatu pagi yang sejuk, aku terbangun karna mendengar suara azan yang berkumandan, aku diam sejenak sembari mengecek handphone ku setelah aku turun dari kasur dan bergegas mengambil wudhu dan sholat tak beberapa lama setelah sholat aku mengambil hp ku sembari berjalan kembali ke tempat tidur dan kemudian scrol tiktok sebentar, lalu tidak berapa lama aku ngantuk dan tidur.

Setelah 2 jam tidur aku bangun dan mulai siap-siap menyiapkan barang-barang yang akan aku bawa untuk kegiatan pengabdian Pengabdian yang akan aku lakukan cukup lama sekitar lebih kurang 5 minggu.

Sebelum berangkat aku mempersiapkan semua barang-barang yang akan aku bawa, aku membawa kasur, 2 bantal, selimut, peralatan makan, peralatan mandi, baju yang cukup banyak, dan tidak lupa pula aku membawa banyak snack untuk cemilan yang aku masukkan ke dalam koper semua barang yang aku bawa akan di angkut oleh mobil truk yang sudah di sewa oleh ketua kelompok kami. Setelah semua barang siap aku mengantar semua barangku ke tempat pengumpulan barang-barang yang akan di bawa ke tempat pengabdian.

Kami sekelompok pergi ke tempat pengabdian secara bersama-sama menggunakan motor hanya barang-barang saja yang kami letakkan di mobil pengangkut barang itu Kami sekelompok pergi ke tempat pengabdian secara bersama-sama menggunakan motor dan ada juga yang menggunakan travel. Setelah barang di muat ke dalam mobil aku dan teman-temanku yang membawa motor langsung bergegas ke tempat pengabdian kami karna tempat pengabdian kami cukup jauh.

Setelah barang di muat ke dalam mobil aku dan teman-temanku yang membawa motor langsung bergegas ke tempat pengabdian kami karna tempat pengabdian kami cukup jauh Kami sekelompok pergi ke tempat pengabdian secara bersama-sama menggunakan motor dan ada juga yang menggunakan travel. Aku pergi ketempat pengabdian menggunakan motor dengan teman laki-laki ku dan beriring-iringan dengan teman-teman kelompok ku yang lain. Setelah lebih kurang 3 jam menempuh perjalanan akhirnya kami sekelompok tiba di tempat pengabdian.

Sembari menunggu arahan dari panitia kami semua istirahat di tempat yang sudah di sediakan oleh panitia. Sebagian anggota kelompok yang merasa bosan karna menunggu terlalu lama berkeliling di lokasi pengabdian Sekitar 1 jam setelah menunggu kami di arahkan ke tempat tinggal kami selama pengabdian. Di tempat pengabdian kami di bagi 2 kelompok kelompok 1 di bagian bawah dan untuk kelompok 2 atas

Setelah itu kami bubar dan langsung menuju tempat tinggal masing-masing. Ada sedikit insiden dari kelompok 2, kelompok 2 merasa bahwa tempat tinggal mereka berbeda dengan kelompok 1. Setelah mengajukan protes kepada pihak panitia, akhirnya kelompok 2 pun menerima tempat tinggal yang disediakan oleh pihak panitia dikarenakan ada salah seorang anggota kelompok kami yang bisa meredakan emosi dari anggota kelompok lainnya karna merasa di bedakan

Setelah insiden itu kami kembali ke tempat tinggal kami dan mulai menyusun barang-barang kami, Setelah menyusun barang aku merasa gerah dan ingin mandi dan betapa terkejutnya aku ternyata kamar mandi di tempat tinggal kami itu hanya ada 3 dengan anggota kelompok yang amat banyak,

Yang mau mandi ngantri” ucap salah seorang teman kelompok ku

Semua tidak seperti yang aku perkirakan ucapku dalam hati

Semua tidak seperti yang aku bayangkan ucapku dalam hati

Sembari mengantri mandi, aku berbincang-bincang dengan teman-temanku tidak lama kemudian akhirnya gilarku mandi. setelah mandi kami sholat maghrib berjamaah di masjid Selesai sholat kami di beri tahu panitia untuk persiapan makan kami pun turun dan betapa terkejutnya aku ternyata antrian untuk makan sudah panjang.

Bawa alat makan masing-masing kebawah ”ucap salah seorang ustazah

Kami pun bergegas mengambil peralatan makan kami, Setelah selesai makan kami pun segera mencuci peralatan makan kami di wc bawah Sambil mengambil wudhu untuk persiapan sholat isya.

Selama sebulan lebih itu kami bnyak Mengalami kendala kadang-kadang kehabisan air untuk mandi, antrian mandi lama, kadang-kadang juga tidak kebagian lauk untuk makan Karna sering kehabisan lauk untuk makan dan panitian sering mendapat keluhan darii kami akhirnya untuk lauk kelompok 1 dan 2 lauknya dipisah dan diurus oleh ketua klmpok masing-masing.

Kegiatan rutin lainnya yang selalu kami lakukan sholat berjamaah, mengaji setiap pagi dan sore yang di bimbing langsung oleh ustad dan ustazah.

Kegiatan itu berlangsung selama lebih kurang 5 minggu Awalnya kami sangat tidak nyaman dengan keadaan itu, banyak diantara kami mengeluh ingin pulang di hari pertama banyak yang menangis karna tempat yang akan kami tinggali tidak sesuai dengan ekspetasi kami.

Tak jarang juga sering terjadi perselisihan antara kelompok 1 dan kelompok 2 yang kadang disebabkan hal sepele. Di tempat pengabdian itu kami diwajibkan untuk piket/kebersihan tempat tinggal untuk menjaga kenyamanan kami semua dan aku mendapat giliran piket di setiap hari Selasa. Yang mana jika tidak piket pada hari yang sudah ditentukan aku akan di beri denda. Terkadang ada beberapa orang yang sengaja tidak melaksanakan piket dan terpaksa di denda.

Hal yang sering diributkan adalah pada saat piket di bagian membersihkan wc, karena banyak yang ingin piket membersihkan tangga atau di dalam tempat tinggal saja. Banyak yang sengaja piket lebih awal agar tidak kebagian piket di wc.

Di sana kami juga menjemur pakaian dengan hati-hati karena takut saling tertukar sering terjadi kehilangan pakaian karena mungkin ada beberapa orang yang asal mengangkat baju atau mungkin memang sengaja.

Di suatu sore terjadi lah suatu kebisingan aku yang masih tidur langsung terbangun mendengar kegaduhan itu. Sumber kegaduhan itu berasal dari temanku yang marah karena pakaiannya di jemuran hilang. Semua orang pun berkumpul menghampirinya. Aku yang masih sedikit belum terjaga pun ikut menghampirinya.

Dia berteriak siapa sih yang ngambil pakaian sama jilbab aku. Gak sopan banget asal ambil aja. Gak liat apa itu jemuran orang" ucap temanku dengan nada tinggi"

Dan kami semua langsung mengecek jemuran kami masing-masing dan untungnya jemuran ku tidak hilang.

Bakalan aku cari itu orang yang ngambil" ucap temanku

Setelah kegaduhan itu nampaknya setiap orang menjadi lebih waspada terhadap barang-barangnya Di hari-hari berikutnya temanku yang kehilangan baju selalu mengintai jemuran-jemuran yang terjemur Tidak lama dari kejadian kehilangan itu temanku menemukan jilbabnya yang hilang Dia yakin itu jilbabnya karna dia ingat akan tanda yang ada di jilbabnya Dan anehnya setelah jilbab itu di ambil tidak ada yang menanyakan tentang kehilangan jilbab dan tidak ada yang merasa kehilangan jilbab Nah dari situ sangat nampak bahwa jilbab itu memang jilbab temanku Kejadian itupun berlalu tapi temanku masih maah akan kejadian itu.

Salah satu kegiatan rutin yang selalu kami lakukan adalah setiap hari jumat pagi kami selalu bergotong royong membersihkan masjid tempat kami mengajiii, Kami menyapu, mengepel dan membersihkan dan menjemur semua karpet/ambal yang ada di masjid Membersihkan wc bersama dan hari itu seperti hari kebersihan bersama.

Setelah banyak waktu berlalu, di minggu-minggu terakhir kami mulai merasa terbiasa dengan keadaan Kami mulai nyaman dengan tempat tinggal kami, mulai terbiasa dengan antrian panjang untuk mandi dan juga mulai terbiasa dengan lauk yang habis karna terlambat antri Kadang-kadang karna antrian panjang kami tidak mandi pagi hanya mencuci muka dan gosok gigi dan langsung saja pergi ke masjid untuk mengaji pagi semua berlangsung setiap hari.

Tidak terasa semua cepat berlalu akhirnya hari penarikan kami tiba, hari itu di mana menjadi hari terakhir kegiatan kami di tempat itu, Pada saat malam penarikan Semua orang menangis karna akan berpisah dengan semua ustad ustazah dan teman-teman yang lainnya banyak air mata yang jatuhan karena akan berpisah setelah lebih kurang 5 minggu bersama

Banyak kenangan yang membuat malam itu menjadi haru,

Semua bersalaman dan menangis seolah-olah tidak ingin berpisah, Perpisahan itu menjadi hari paling menyedihkan karna semua orang menangis bersama.

Karna pada dasarnya di mana ada pertemuan pasti ada perpisahan.

RAMADHAN YANG SANGAT BERKESAN

Oleh: Reza

Tahun ini ramadhan ku berbeda dengan ramadhan di tahun-tahun sebelumnya, tahun ini aku dan teman-temanku melakukan pengabdian disalah satu pesantren. Hari yang aku tunggu akhirnya telah tiba, dimana aku dan teman-temanku harus segera berkumpul dilokasi tersebut dan meninggalkan kampung halaman masing-masing. Pagi ini aku dan teman-temanku berkumpul dikosan ku karna keberangkatan kami kesana akan dijemput oleh travel yang sudah kami pesan dihari-hari sebelumnya, dan ada juga teman-temanku yang lain berkumpul ditempat lain sesuai dengan kesepakatan masing-masing, ada yang berangkat menggunakan travel dan ada juga yang menggunakan motor. Setibanya aku disana, aku dan temanku langsung mengisi absen yang sudah disediakan dari pesantren, setelah absen kami diarahkan untuk mengambil kamar yang sudah dibagikan yang akan kami huni selama bulan ramadhan. Setelah pembagian kamar kemudian aku dan teman-temanku membersihkan kamar kami agar nyaman untuk beristirahat, kemudian aku dan temanku bergegas untuk bersih-bersih dan mandi tapi dikarenakan kamar mandi yang terbatas, jadi kami tidak dapat air karena jumlah rekan-rekan yang berada dipesantren tersebut banyak hingga ratusan jadi membuat kami kekurangan kamar mandi dan air.

Melihat situasi seperti itu, aku dan temanku berinisiatif untuk menyewa kamar mandi warga yang ada disana, selama kami mencari kamar mandi yang boleh kami sewakan akhirnya kami menemukan ibu-ibu yang baik hati yang bersedia menyewakan kamar mandinya selama kami berada disana. Dikarenakan kami kesana sehari sebelum puasa, malamnya kami melaksanakan sahur pertama, ada rasa sedih bercampur bahagia, sedihnya ramadhan kali ini jauh dari orang tua dan bahagiannya akan banyak pengalaman yang kami dapatkan disini, setelah selesai sahur aku kemudian bersiap-siap mengambil alat-alat sholat seperti mukenah dan sajadah untuk melaksanakan sholat subuh dimasjid pesantren. Setelah sholat subuh aku kembali lagi keasrama untuk mandi, kemudian selesai mandi aku istirahat sebentar diasrama sambil menunggu teman-temanku yang lain untuk pergi ke masjid lagi, karena kami akan di tes satu persatu bacaan ayat suci al-qur'an, setelah dites itu kami akan dibagikan pertim dan akan dibimbing oleh ustad dan ustazah masing-masing. Tes telah selesai aku akhirnya dapat ditim 1, setelah mendapatkan tim kami diberitahukan jadwal mengaji yaitu pagi dan sore.

Selesai semua kegiatan dimasjid aku kemudian kembali lagi keasrama untuk beristirahat, sembari menunggu sholat zuhur dan bercanda gurau bersama teman-teman sekamarku, akhirnya waktu sholat zuhur telah tiba aku kemudian begerak mengambil alat sholat dan air wudhu kemudian pergi ke masjid bersama teman teman yang

lain, sama seperti biasanya setelah selesai sholat aku kembali lagi keasrama sembari menunggu jadwal mengaji dan sholat ashar. Selama menunggu itu aku biasanya mengerjakan tugas-tugasku yang belum selesai, suara mengaji dimajid sudah terdengar artinya aku dan teman-temanku akan bergegas ke masjid untuk belajar mengaji dan sholat ashar, sambil menunggu giliran aku yang dipanggil ustad untuk mengaji aku biasanya belajar mandiri dan sambil bercanda gurau bersama anggota tim aku yang lain, seiring berjalannya waktu akhirnya kegiatan di masjid pun telah selesai, aku dan temanku izin kepada ustad untuk keluar membeli takjil, setelah selesai membeli takjil kami kembali lagi keasrama dan berbuka puasa bersama teman-temanku sekamar, setelah buka puasa aku dan temanku melaksanakan sholat magrib berjama'ah dikamar, kemudian setelah sholat magrib kami lagi dan lagi bercanda gurau dikamar sambil memakan cemilan yang masih ada, akhirnya azan isya berkumandang aku bergegas mengambil alat sholatku dan segera ke masjid untuk sholat isya dan taraweh.

Kegiatan yang seperti ini yang akan terus kami lakukan selama bulan ramadhan, beberapa hari telah berlalu, sore ini aku dan teman-teman tim ku melaksanakan buka bersama di masjid bersama ustad yang membimbing kami, kemudian setiap hari jum'at aku dan teman-temanku diberi intruksi oleh ustad agar setiap hari jum'at mengadakan kebersihan karena kebersihan adalah sebagian dari iman, dan setiap malam jum'atnya biasanya pihak pesantren mengadakan acara yaitu

Hadroh, acara hadroh ini adalah acara yang paling aku tunggu setiap malam jum'at karna bagiku seru sekali bisa sholawatan bersama-sama, menyanyikan lagu islami bersama-sama dan masih banyak lagi. Berbeda dengan buka puasa bersama yang kemarin kali ini kami diundang oleh warga disana untuk berbuka puasa dirumahnya, sore sebelum mau berangkat kerumah tersebut aku dan temanku menyiapkan baju yang akan kami pakai untuk pergi kesana, serta menyiapkan alat sholat dan keperluan yang akan kami gunakan disana, akhirnya setelah selesai bersiap-siap aku dan tim ku di antar oleh ustad kami menggunakan mobil pribadinya.

Sesampainya kami disana ternyata sudah banyak teman-teman yang lain yang telah hadir, kemudian aku dan tim ku mengambil tempat yang telah disediakan oleh pihak rumah tersebut. Setelah duduk-duduk disana ternyata waktu berbuka puasa masih lama akhirnya, aku dan tim ku sepakat untuk melaksanakan foto bersama, bukan hanya anggota tim saja tetapi kami mengajak ustad dan ustazah kami untuk foto bersama juga. Seiring berjalannya waktu ternyata sekitaran 15 menit lagi akan berbuka, aku dan tim ku kembali lagi ketempat duduk tadi, waktu berbuka puasapun telah tiba, kami melaksanakan buka bersama, kemudian kami melaksanakan sholat magrib berjama'ah, setelah sholat magrib dikarenakan tadi kami cuma makan takjil belum makan makanan berat, aku dan teman-temanku yang lain diintruksikan untuk mengambil nasi yang sudah disiapkan.

Tak lama dari itu waktu sholat isya pun telah tiba kami lagi dan lagi melaksanakan sholat isya berjama'ah dan taraweh berjama'ah juga. Setelah taraweh kami mendengar ceramah habib dan sholawatan bersama. Hari sudah larut malam dan acara telah selesai kami kembali lagi keasrama, setibanya diasrama aku bersih-bersih dan ganti baju karena mau istirahat, begitu juga teman-temanku yang lain, sebelum istirahat kami bercerita dan bercanda gurau sambil memakan cemilan, tak sadar hari sudah terlalu larut malam aku bergegas untuk tidur.

Keesokan harinya kegiatan pun sama seperti hari-hari biasanya, tapi pagi ini aku dan temanku sedikit terlambat untuk ke masjid karena kami mencuci pakaian kotor yang belum sempat kami cuci, selesai mencuci kami bergegas mandi dan menuju ke masjid, hari ini hari yang paling bahagia yang aku rasakan karena dari sekian banyak anggota tim ku, aku yang pertama sekali dikasih kepercayaan oleh ustad dan ustazah untuk mengajar mengaji teman-temanku yang lain karena aku pertama sekali naik tingkatan mengaji yang lebih tinggi, yang awalnya iqro' sekarang naik tingkatan ke al-qur'an, dan aku dikasih kepercayaan mengajar teman-temanku yang masih iqro'. Waktu belajar mengaji pagi inipun telah selesai aku kembali lagi keasrama untuk beristirahat sambil menunggu waktu sholat zuhur, setelah aku diasrama aku melihat ada salah satu temanku yang tidak keluar dari kamar atau tidak belajar mengaji bersama tim nya, setelah aku tanya rupanya dia sedang berhalangan untuk hadir karena sedang

haid/menstruasi. Kegiatan pun lagi-lagi sama seperti biasanya aku melaksanakan sholat zuhur di masjid kemudian kembali lagi ke asrama sembari menunggu jadwal mengaji sore dan sholat ashar. Waktu terus berjalan hari demi hari telah aku lalui disini, banyak pengalaman yang telah aku dapatkan disini. Kini tiba saatnya kami berpisah, malam sebelum besok kami kembali ke daerah masing-masing, malam ini kami mengadakan perpisahan dengan para ustad dan ustazah yang ada di pesantren ini, acarapun telah selesai, aku kembali lagi ke asrama dan menyiapkan kembali barang-barang ku ke dalam koper, setelah selesai aku kemudian tidur, tak lama dari itu ayampun berkokok menandakan bahwa hari telah pagi, akhirnya aku bersih-bersih dan mengangkat barang-barangku ke depan pesantren supaya ketika travel yang kami pesan sampai aku tinggal memasukkan barang-barangku ke dalam mobil. Setelah itu aku dan temanku duduk di depan sembari menunggu travel kami datang, melihat teman-teman yang lain mengangkat barang-barang mereka ada rasa bahagia maupun sedih, bahagia akhirnya pulang kerumah masing-masing dan bertemu keluarga, sedihnya yaitu berpisah yang biasanya beberapa minggu ini tidur bersama, susah senang bersama, akhirnya kini berpisah. Kemudian travel kami datang aku dan temanku bergegas memasukkan barang ke mobil dan memastikan tidak ada yang ketinggalan. Akhirnya kami pulang ke daerah masing-masing.

SEJUTA CERITA SEORANG PEMALAS DI PONDOK PESANTREN

Oleh: Pebby Udi Santika

Haiii.....haiiiiiiii.....haiiiiiiii kenaliin aku adalah seorang yang pemalas,ntahh mulai dari mana guee harus cerita hal-hal yang menyenangkan ini yaaaa.hahahhaahhahaha susah senang semuanya ada disini dulu pass gue mau masuk SMA gue mau banget masuk ponpes tapi gue malah pulang padahal udh 2 minggu disana akhirnya pass aku kuliah gue udah ngerasaain gimana rasanya masuk ponpes itupun sambil cari-cari sensasi kehidupan biar merasakan rintangan nya yaaa kann,okeyy gue lanjuttt lagii nihhh.....

Tibalah suatu hari pembagian kelompok ternyata gue sekelompok dengan kawan aku bahagiaa sihh bisa sekelompok apalagi itu selama 1 bulan,disaat kami kumpul kelompok itu banyak banget kan orang nya bahkan aku ajua ngak ingattt lagii muka-muka mereka maklum lah yahhh... baru pertama kali juga ketemu okeyy beberapa hari kemudian kami otw ke pondok pesantren dengan visi misi dan tujuan kami pengen serius cari ilmu sama pengalaman dengan masyarakat sesampai aku di tempat yang akan kami tujuh dengan suasana baru kawan-kawan juga baru dongg yaa....jelass lah tempat tinggal kami itu 2 tingkat dan kami tinggal ditempat lantai 2 tauu lahh yaa kalauu anak ponpes gimana saking riweeeeh nya maklum kan banyakk orang nya kannn pass hari pertama itu aku ke rumah pacar ku maklum yaaaa..... rumah nya dekat banget dengan lokasi kami,

Lanjutt lagi aku dengan kawan aku sorenya numpang mandii deh kerumah nya terus diajak maan juga ngak lama kemudian kami balik kembali ketempat ponpes nya soalnya barang-barang kami

belum diberesi ternyata dan ternyata qau tidur sedekatan sama kawan akuu padahal kami itu tidurnya kan banyak banget yaa dalam satu ruangan itu jumlah nya 56 banyak banget kan gimana ngak riwehhh itu dalam satu ruangan magribpun tibaa saatnya kami sholat posisis itu kami masih sholat di asrama belum sholat di masjid mungkin masih capekk yaaa.....

Udah magrib kami saat nya makan bersama seperti anak ponpes biasanya yaitu gantrii cokkkk makan nyaaa laukk nya wow..... enak banget karena itu hari pertama yaaa... sesaat kami udh makan itu kegiatan belum ada karena emang belum waktunya ,waktunya bobokk dehkh kami kaerna itu udh malem tauu ngak aku boboknya susahhh banget untung aja kawan-kawan di asrama ngak bawell trus mudah atur lumayan kompak lah bersyhucurr bias sekamar sama mereka walaupun baru sehariiii hehehheheh.....aku nya hari pertama tidur maklum lah yaaa baru beradaptasi mungkin teman-teman yang lain juga ngerasaiin juga gimana rasanya kan bukan aku sendiri tapi aku tetap sabarr donggg karena banyak teman juga disanaaa.....

Tauu ngak aku udh kebangun aja jam 3 malemm tauu ngak aku disana kayak orang maling karena akunya pengen mandi ngak mau ngantrii lah maklum lah yaa udh ngerasaiin gimana jadi ank ponpes dahulu kala makanya pengen cepet-cepet mandi biar ngak ngantrii donggg.....kawan aku yang tidur disebelah aku agak risihh awal-awalnya karena aku banguni biar cepat mandii ngak ngantrii udh mandii sok-sokan aku sholat tahajud di dalam hatii aku paling terdalam udh niatiin paling kuat kalau jam 3 bangun sholat tahajudd hari pertaama berjalan dengan mulus dengan planning yang sudah di siapkan tapiiiii.....dan tapiii itu cuman berjalan beberapa hari aja karena gueee itu sakittt akibatt bangun jam 3 dan mandii karena air disana super-super dingiinn weeee..... jadi aku bangunnya jam 3 sahur udh

sahur lanjut tidur terus jam 5 sholat subuh deh...pass hari ke 3 itu kami udah mulai dengan kegiatan kami yaitu mengaji karena kami masuk ponpes itu pengen belajar ngaji dan pengabdian,okeyyy deh

Lanjut kami kumpul di masjid itu karena mau di test ngajii nya tauuuu ngak pass hari keesokannya nama-nama kelompok sudah mulai dibagi aku kelompok 1 ketemu dengan teman-teman yang ngak kenal tapi ada juga yang aku kenalll hm... Seruu banget bias ketemu ngaji bareng dengan kawan kelompok aku,,,suka duka kami lalui mengajii setiapp pagi dan soree padahal kami masih banyak ngantuk tapi karena niat tadi jadinya seruuu tauu ngak guru ngaji disana baik-baik semua loh ngajar ngaji nya dengan sabra bangett ada suatu hari itu dari subuh sampai paginya itu hujan deras kannnn hmnnn...

Kelompok kami kira itu ngak ngajii kan ,aku kan tinggalnya di asrama atas jadinya yang satu kelompok juga ada jadinya kayak seruu deh saling manggil nginggatkan lahh aghhhhh...seruu kalau diingat lagi pengen nangiss sedihh ,lanjutt lagi kan hujan pass pagi nya kann terus tauu ngak ustadzah nya dating walaupun hujan deras terharuu jadinya kami 1 kelompok walaupun itu dalam keadaan ngantuk magerrr tapi masih kami lewati tetesan air hujan itu sambill paai mukenaaa deh.....payung ngak adaaa semua nya ngak ada basah-basah dikit tapi ngakpapa deh... ..

Kelompok kami tetap senang apalagi pass udah nengok ustadzah nya.hari pun berganti perjalanan di asrama pun mulai terbiasa dengan sendiri nya dengan memulai kegiatan seperti biasanya mengajii kultum kebersihann,tauuuu ngakk hari yang kami tunggu-tunggu itu adalah hari jumat karena lliburr biar bias tidur siang hm... kalauu di ingat-ingat lucu juga yaaa,kami disana kayak anak-anak yang msih bocill padahal umur kami udah tuaa tauu ngak orang-

orang disana sangat-sangat sabar ngadapiin tingkah laku kami disana,gimana ngak sabar padahal tempat smapah udah disediakan tapi masihh aja berserakan masih tetap aja koar-koarr buatt ributtt apalagi cewek nya asrama atas dan bawah sering banget riiibut tauuu ngak ributnya karena pikettt satu lagi karena listrik lampu nya kayak diskoooo kelap kelip.hahahahaahahaha padahal anak asrmanya yang lagi masak-masak diam-diam lucuuu yaaa ribut karena itu tapiii

Ada yang lucu lagi apalagi kalau piket yaa aghhhh itu lucu bangettt kami kan piketnya hari sabtu kayaknya paling rajinn karena tanpa suruhan kami pikett kalau udah ngajii aghhhh rasanya nengok asrama tuu enakk banget adem gituu kalau di hari jumat itu kami kebersihan di sekitar asrama dan sekitar rumah masyarakat masjid dan sekitar jalann yaaa.....aghhhh itu seruu banget bisa beradaptasii disana dengan orang-orang baru padahal awal-awal itu pda ngak kenall gituuu kayak ngak bakal kayak giniii biSA dekataan kann.

Hari semakin berlalu keesokan harinya kami pun lanjut ngajii lagii itu di jam 5 di undur karena ustaad nya lagi ada acara kami pun kumpul dimasjid sembarii kami aan melakukan bukber bersama ustad diawali baca doa slanjutt lagii kami di kasih ilmu yang sangat bermanfaat oleh ustad rasanya pass ustad nya lagi ngasih ilmu rsanya ingat dosaa semua pengenn bangettt bahagiakan orang tua jauh-jauh kan disini masa ngak bawah ilmu pikiran pun mulai aghhhh sungguh bnayak dosa inii yaa Allah padahal tiap harii bnayak dosaaa hmhhh.....kami disini sangat bersyukur dapat guru-guru yang sangat superr-super baik semuaa lanjut kami foto-foto bersama buat kekenangan dimasa yang akan mendatang kini baruu aja ngerasaaiin ihhh kangen yaaa masa-masa kameren ngak kayak duluu lagii inii aja ngajii aja udah ngakk padahal disana ngajii teruss aghhh pengen nangis kann cerita nyaa.

Lanjutt kami udah foto-foto kami makann dehkh kami makan satee di traktir oleh ustad baika kannn orang nyaa terus ngambil wudhuu kamikarena udah adzan kami sholat berjamaah udah sholat kami bagi-bagi makanan yang dari ustad bangga deh bisa berbagi walaupun itu ngak banyak tapi ngak papa yaaa,kmai balik keasrama terus istirahat mulaii lagi kumattd dengan suara cemprengg sayaa.hahhahahahahaha memanggil anak asrama lucu yaa udah dari masjid terus curhat-curhatt deh kegiatan harii inii kayak ngak sepiiii gitu coba kalau dikosan aghhh kalu udh magrib udh dehkh heningggg ada untung nya juga yaaa kami disini banyak banget hikmah nyaa.

Rasanya hari berjalan dengan cepat yaaa ngak kerasa udah mauu setengah perjalanan udah mau selesai aja kegiatan 1 bulan inii, karena mungkin kegiatan pull yaa jadi nya ngak kerasa gituuu, setiap pagii nya sebelum ngajii kami seringg banget telat tapi dimaklumiin terus yaa sama ustadzah mungkin kecapeaan katanya terus ada juga izin telatt yaaaaa karena alas an nya belum mandii.lucuu kannnn padahal emang kami nya aja yang malass bergerakrr padahal udah jauh-jauh kann kesini untuk menyelesaikan tujuan visi misi kami

Lanjutt dehkh kalau kami udh kumpul dimasjid itu kami udah mualii deh curhat sana siniii donggg maklum yaaa jauh dengan orang tua jadimya udah di aanggap kayak ibuk sendiri saking baikk nyaa aghhh seringg banget ustadzah nya manggil-manggil nama akuuu.hehheheehhe keinget lagii kan kemaren kami ngajii nya dari iqroo 1 dan udah mauu aja Al-Quran alhamdullilah nya yaaaa diajariin betul cara bacaan,tajwidnya, dan hapalan surah pendek itu setoran dan menulis huruf arab nya semua nya diajarkan dehkh gimana ngak baikkk cobbaaa hmmdmm jadii rinduuu dehkh aam ustadzah nya ajaran nya begitu sangat kami pahamii disana aku udh bisaa ngajari sesame kawan,mungkin ustadzah nya juga udh percayaa yaaa karenann mungkin udah bisaa walupun ngak sebisaa ustadzah gituu.

Tidak terasa hari demi hari berlalu dan kami pun ada inisiatif untuk mengadakan buka bersama bersama ustad –ustazah yang telah mengajarkan kami mengaji, pada waktu pagi hari kami pun bergegas untuk mendiskusikan acara sore nanti karena posisinya kami kan mauuu bukber 2 kelompok di taman jadinya agak formal yaaaa ,masalah makanan untuk bukber itu kata ustazah biar ustazah nya yang tanggung, kami bayar seikhlas kami baik kan masaa kami ngak tauu diri dongg maluuu dongggg pdahal mkn nya udh banyak .

Lanjut lagi jam pun berjalan dengan cepat kami pun bersiap-siap untuk dating ketaman kami kalau ada cara selallu di antar dg ustad nya baikk bangettt donngg, ditunggu malum yaaa namanya juga cewek suka dandan lamaa bangett kami pun udh sampai semua ditempat tujuan kami kami pun foto-foto dan melakukan dengan acara yang begitu bermana penuh tangisan dan tawa kayak udh mau perpisahan aja yaaa.hehhehehheh

Acara pun udh mau berakhir kami waktu berbuka pun tiba disana kami pun makan takjill dan tidak lama setelah bukber terdengar suara adzan magrib kamipun melaksanakan sholat berjama'a, sesudah kami sholat berjama'aa dimasjid setelah itu kami lanjut makan nasi dongg dimasjid udh tuu foto-foto lagiid ehh banyak foto nya yaaa.....

Tidak terasa Hari demi haripun berlalu dan tiba di ujung waktu atau perpisahan kamipun berkumpul kembali di mesjid pesantren dan mulai saling meminta maaf dan berpelukan satu sama lain dan tidak lupa kami meminta maaff dan berfoto kepada ustad-dan ustazah kami yang telah sangat sabar mengajari kami mengaji dan juga sabar dalam menghadapi sikap atau tingkah kami.

Singkat waktu setelah selesai bersalaman dan berfoto bersama kami pun mulai kembali lagi ke kamar untuk mulai berkemas barang-barang kami untuk pulang ke rumah kami masing-masing dan tidak

lupa saya dan teman teman juga memintak maaf satu sama lain. Sambil paking baju dan alat-alat perlengkapan lainnya sambil bercerita canda tawa dan dan karena sudah larut malam akhirnya kami tidur untuk istirahat, singkat waktu pagipun tiba dan kami pun berjalan rame-rame menaiki motor kami untuk pulang dan sesampainya di lokasi yang telah ditentukan tidak lupa kami mengambil barang kami di mobil yang kami sewa untuk membawa barang kami, sambil mengambil barang tidak lupa kami bersalaman dengan teman-teman dengan harapan dapat bertemu lagi di kemudian hari, setelah itu kami pun pulang ke rumah masing-masing dan bertemu dengan orang tua kami. segituuuu aja yaaa cerita nya emang segituu siihhhh .hhahhahahah kalau kalian ngak paham cerita nya sokk paham aja yaaa aku juga ngak paham apaalagi kalian, intinya lewati lah hari-hari mu dengan senyuman walaupun ngeluhh tiap hari, semua nya akan dimudahkan kalau kita melakukan nya dengan ikhlas. aku selaku berbagi cerita dengan kalian aku mintak maaf yaaa kalau kata-kata ku yang tidak berkenaan apalagi kalian ngak paham yaaa dadadahhhh.....seeyouuuuu

Sejuta Cerita Seorang Pemalas Di Pondok Pesantren☺

MENEMUKAN CAHAYA ILMU DAN KEBERSAMAAN

Oleh: Enda Herlidia

Kisah ini menceritakan tentang hari pertamaku tinggal di pondok pesantren untuk belajar agama selama sebulan penuh. Aku tahu bahwa perjalanan ini akan menjadi pengalaman yang berharga dan penuh pembelajaran karena ini juga bertepatan dengan bulan ramadhan.

Hari yang ditunggu-tunggu tiba, kami dengan penuh semangat bersiap-siap untuk pergi ke pondok pesantren. Kami menyewa sebuah truk besar untuk membawa barang-barang kami, karena jumlahnya sangat banyak dan tidak mungkin kami membawanya dengan motor. Kami dan teman-teman berusaha dengan gigih mengangkat dan memasukkan barang-barang ke dalam truk tersebut. Setelah semuanya teratur, truk itu pun siap berangkat menuju tempat tujuan.

Perjalanan di mulai. Beberapa dari kami memilih untuk menggunakan motor, sementara yang lain menggunakan mobil. Meskipun lelah, semangat kami tidak pernah pudar. Kami mengobrol, tertawa, dan menikmati pemandangan sepanjang perjalanan. Tujuan kami semakin dekat, dan semangat kami semakin tinggi.

Setelah beberapa jam perjalanan, kami akhirnya tiba di tempat tujuan. Kami merasa senang dan segera bergegas untuk menurunkan barang-barang dari dalam truk. Dengan kerja sama dan kekompakan kami dengan cepat melaksanakan tugas tersebut. Suasana di sekitar pondok pesantren terasa nyaman dan penuh ketenangan. Kami mulai merasakan kehangatan dan kebersamaan yang ada di lingkungan tersebut.

Sebelum memasuki pondok pesantren, aku bertemu dengan teman-teman sebaya yang juga akan tinggal di sini. Kami saling mengenal dan membentuk ikatan persahabatan yang kuat. Kami

memiliki harapan yang sama untuk mendalami agama, memperluas pengetahuan kita, dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.

Dalam beberapa hari pertama di pondok pesantren, kami diperkenalkan dengan lingkungan dan fasilitas yang ada. Kami diajak berkeliling untuk mengenal tempat-tempat penting seperti masjid, asrama, dan ruang kelas. Kami juga bertemu dengan ustad dan ustadzah yang akan menjadi pembimbing dan pengajar selama kami berada di sana.

Setelah kami tiba di pondok pesantren, kami disambut oleh para pengurus dan ustad dan ustadzah yang hangat dan ramah. Mereka mengarahkan kami ke kamar-kamar kami dan memberikan penjelasan mengenai aturan dan jadwal harian di pondok pesantren. Aku merasa terkesan oleh keramahan dan perhatian mereka.

Kami diberikan waktu untuk menata barang-barang pribadi kami di kamar dan kemudian berkumpul di masjid untuk sesi pengenalan. Para ustad dan ustadzah memperkenalkan diri mereka dan menjelaskan rencana pembelajaran yang akan kami ikuti selama sebulan. Mataku berbinar melihat segala potensi ilmu dan pengetahuan yang akan kami dapatkan di sini.

Hari-hari kami di pondok pesantren diatur dengan jadwal harian yang ketat. Kami bangun pagi –pagi untuk shalat subuh berjamaah dan dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran agama. Bacaan al-Qur'an, tajwid, fiqih, dan hadis menjadi pelajaran yang kami tekuni dengan penuh kesungguhan.

Setiap malam, kami melaksanakan shalat tarawih berjamaah di masjid pondok pesantren. Suasana dalam shalat tarawih begitu khusuk dan penuh kekhidmatan. Kami mendengarkan bacaan ayat-ayat suci dengan hati yang tunduk dan penuh penghayatan. Setelah shalat tarawih, kami mengadakan pengajian dan ceramah. Ustad dan ustadzah berbagi pengetahuan, memberikan pemahaman yang lebih mendalam

tentang agama. Ceramah-ceramah tersebut menyentuh hati kami, menginspirasi dan memberi motivasi untuk pribadi yang lebih baik.

Saat waktu sahur tiba, kami berkumpul di asrama. Dalam suasana yang penuh kebersamaan, kami menyantap hidangan sahur yang telah disiapkan dengan penuh kasih sayang. Setiap suapan makanan terasa berkah, memberi kekuatan bagi tubuh dan jiwa untuk menjalani ramadhan.

Hari dimulai dengan suara adzan subuh. Dengan semangat, kami berbaris menuju masjid untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah. Suara ayat suci Al-Qur'an memenuhi udara, menenangkan hati kami di pagi yang sunyi. Setelah shalat subuh, kami mengikuti pelajaran agama yang intensif. Kami mempelajari Al-Qur'an, tajwid, dan hafalan surah-surah pendek. Ustad dan ustadzah kami dengan kesabaran dan ketekunan memberikan bimbingan kepada kami dalam memahami dan menghafal ayat-ayat suci.

Selama siang hari, kami menjalani ibadah ramadhan dengan penuh kesabaran. Terkadang lapar dan haus menghampiri, namun kami tetap tegar dan menjaga diri dari godaan yang bisa merusak ramadhan. Dalam perjalanan ini, kami belajar mengendalikan nafsu dan mendekatkan diri kepada Allah. Di sela-sela waktu luang, kami melaksanakan kegiatan social dan kebersamaan. Gotong royong membersihkan lingkungan, memasak bersama. Kegiatan ini tidak hanya menguatkan ikatan persaudaraan kami, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebersamaan yang sangat berharga.

Waktu berbuka yang di tunggu-tunggu, matahari semakin condong ke barat, menandakan tiba waktu berbuka. Dengan hari penuh syukur, kami berkumpul di masjid dan membaca doa bersama. Setelah itu, hidangan berbuka yang lezat disajikan di masjid. Kami menikmati makanan dengan penuh rasa syukur dan bersyukur atas rezeki yang diberikan.

Selain pembelajaran formal, kami juga mengikuti ceramah dan diskusi yang memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama. Kami belajar tentang pentingnya akhlak yang mulia, saling menghormati, dan menjaga kebaikan dalam tindakan sehari-hari. Setiap ceramah memberikan inspirasi dan motivasi bagi kami untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Setelah itu kami juga terlibat dalam kegiatan social dan lingkungan.

Di hari terakhir kami bersama teman-teman, menantikan momen ini dengan penuh antusiasme. Kali ini, kami memiliki kesempatan istimewa untuk berbuka ramadhan di luar bersama ustad dan ustadzah nya. Setelah menjalani aktivitas harian kami dengan semangat mempersiapkan diri untuk menuju tempat berbuka. Ustad dan ustadzah telah mempersiapkan tempat yang nyaman dan makanan lezat untuk kami nikmati.

Dalam perjalanan menuju lokasi, kami saling berbincang dan tertawa gembira. Tiba di tempat berbuka, kami disambut dengan senyuman hangat oleh ustad dan ustadzah. Suasana di sekitar begitu penuh kehangatan dan kebersamaan. Meja yang telah diatur rapi dengan hidangan beragam terlihat menggoda selera. Bersama-sama, kami duduk di sekitar meja yang penuh dengan makanan yang menggugah selera. Ustad dan ustadzah mengajak kami untuk memulai berbuka dengan membaca doa bersama. Setelah itu, kami pun mulai menikmati hidangan yang telah di siapkan.

Selagi kami menikmati hidangan berbuka, ustad dan ustadzah kami mengadakan diskusi tentang berbagai topik terkait agama dan kehidupan sehari-hari. Mereka memberikan pemahaman yang lebih dalam dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan. Diskusi tersebut memberikan kita wawasan baru dan memperkuat pemahaman kami tentang agama. Ustad dan ustadzah kami juga berbagi cerita dan pengakaman inspiratif yang mereka alami selama menjalani ibadah ramadhan. Cerita mereka menginspirasi dan

memotivasi kami untuk tetap kuat dan istiqamah dalam menjalani ibadah ramadhan, serta menumbuhkan semangat untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas ibadah kami.

Selama sebulan ini kami bersama teman-teman merasakan keberhasilan dalam membaca al-Qur'an hingga memahami ilmu tajwid yang rumit. Setiap kali kami mencapai pencapaian baru, rasa bangga dan keramadhann memenuhi hati kami. Setiap malam, kami berkumpul untuk berbagi kisah dan pengalaman. Kami saling mendengarkan dan memberikan semangat kepada teman-teman dan masukan satu sama lain. Momen yang sangat berharga dan mempererat ikatan persaudaraan di antara kami.

Bulan Ramadhan tiba, memberikan suasana yang khusyuk dan penuh berkah di pondok pesantren. Kami menjalankan ramadhan dengan penuh kesungguhan dan semangat. Setiap pagi, kami sahur bersama dan berbuka ramadhan di masjid dengan suasana yang penuh kebersamaan. Kami menghabiskan malam dengan melakukan ibadah tambahan dan membaca Al-Qur'an.

Selama bulan Ramadhan, kita belajar untuk mengendalikan diri dan meningkatkan kesabaran. Kita belajar untuk menghargai nikmat-nikmat yang Allah berikan dan berbagi kebahagiaan dengan sesama. Setiap momen di bulan Ramadhan meninggalkan kesan mendalam dalam hati kami.

Waktu berlalu dengan cepat dan sebentar lagi saatnya untuk meninggalkan pondok pesantren. Hatiku bercampur aduk antara sedih karena harus meninggalkan teman-teman baru yang telah menjadi keluarga bagiku dan bahagia karena ilmu yang telah aku dapatkan selama sebulan ini.

Pada hari terakhir kami di pondok pesantren, kami mengadakan perpisahan yang penuh haru dan kebersamaan. Kami berbagi cerita, kenangan, dan berjanji untuk tetap menjaga hubungan persaudaraan

kita di masa depan. Meski harus berpisah, kita tahu bahwa perjalanan kita dalam menuntut ilmu agama belum berakhir.

Saat tiba waktunya untuk pulang, hati kami penuh rasa syukur atas pengalaman yang tak terlupakan ini. Kami pulang dengan membawa bekal ilmu, pengetahuan, dan rasa kebersamaan yang tak tergantikan. Kami merasa lebih dekat dengan agama dan memiliki tekad untuk terus meningkatkan diri dalam ibadah dan akhlak.

Kami tiba di rumah dengan senyum di wajah kami, disambut dengan sukacita oleh keluarga kami yang bangga dengan apa yang telah kami capai. Kami bercerita tentang pengalaman yang kami alami dan ilmu yang kami pelajari. Kami merasa bertanggung jawab untuk berbagi pengetahuan ini kepada keluarga dan masyarakat di sekitar kami.

Hari-hari setelah pulang dari pondok pesantren, kami merenungkan dan menerapkan nilai-nilai yang telah kami pelajari. Kami berusaha menjadi individu yang lebih bertakwa, rendah hati, dan bermanfaat bagi orang lain. Kami menghormati perbedaan dan berusaha untuk menyebarkan cinta, kedamaian, dan toleransi di lingkungan sekitar kami.

Meski pengalaman di pondok pesantren berakhir, semangat kami dalam menuntut ilmu tidak pernah padam. Kami melanjutkan perjalanan kami dalam mengejar pengetahuan agama dan memperdalam pemahaman kita tentang Islam. Pengalaman di pondok pesantren telah membentuk kita menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dekat dengan Allah.

Kami merindukan pondok pesantren dan semua kenangan indah yang kami miliki di sana. Kami merindukan suasana khidmat di masjid, teman-teman yang setia, dan guru-guru yang penuh pengajaran. Namun, kami menyadari bahwa kami selalu dapat membawa pondok pesantren dalam hati kami.

Kami memutuskan untuk tetap menjaga hubungan dengan teman-teman pondok pesantren, mengadakan pertemuan rutin, dan saling memberikan dukungan dalam perjalanan kami menuju kehidupan yang lebih baik. Kami berjanji untuk melanjutkan perjuangan kami dalam mempelajari agama dan memberikan manfaat bagi umat manusia.

Pengalaman di pondok pesantren telah memberikan pijakan yang kokoh dalam hidup kami. Kami berterima kasih kepada Allah atas kesempatan ini dan kepada semua orang yang telah mendukung dan membimbing kami selama perjalanan ini. Kami bersyukur karena telah diberikan kesempatan untuk tumbuh dalam keimanan dan pengetahuan. Sekarang, kami melanjutkan kehidupan kami dengan semangat dan rasa tanggung jawab yang baru. Kami berharap dapat mengamalkan nilai-nilai yang telah kami pelajari di pondok pesantren dan terus berusaha untuk menjadi hamba Allah yang lebih baik. Pengalaman di pondok pesantren akan selalu menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup kami.

Semoga cerita ini dapat menggambarkan pengalaman keseharian di pondok pesantren selama bulan ramadhan dengan baik. Terimakasih....

LIKA-LIKU MISTIS PENGABDIAN

Oleh: Risda

Ini cerita saya selama saya mengabdikan. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman pengabdian, Ini cerita selama kurang lebih satu bulan mengabdikan Langsung saja awal mula informasi pengabdian di sebar. Awalnya memang takut, gelisah dan binggung saat akan menjalani pengabdian ini, saya merasakan keresahan dalam diri ini.

Bagaimana tidak? saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak saya inginkan. Dengan menyet pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya pengabdian itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan saya. apalagi dulu saya pernah menonton film horor yang berjudul "KKN DI DESA PENARI", dimana dalam alur cerita tersebut sungguh mengarah pada hal ghoib (horor). Alur cerita film tersebut terus-terusan membayangi saya. Mulai dari cerita mistis dan lain sebagainya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai pembagian kelompok dan aku mendapatkan kelompok 2. Hal yang paling aku takuti di saat pembagian kelompok adalah satu kelompok dengan orang-orang yang tidak aku kenal sama sekali. Tetapi Alhamdulillah ternyata saya satu kelompok dengan teman akrab selama kuliah atau bisa di sebut sahabat, membuat saya tidak merasa sendiri setidaknya saya punya teman untuk bercerita, dan tanpa disadari banyak di antara anggota lain yang saya kenal bahkan ada yang pernah satu Sekolah waktu SMA.

Saya sangat antusias dalam mempersiapkan pengabdian ini, saya pun menatap apa saja yang akan saya bawa selama mengabdikan disana, baju, celana, sepatu, jilbab, selimut, kasur, perlengkapan sholat,

perlengkapan mandi, alat-alat tempur wanita yaitu make up dan masih banyak perlengkapan lainnya. Semuanya telah siap tinggal menunggu keberangkatan.

Hari H pun tiba. Saya sudah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan dijemput oleh teman lelaki saya, kami berangkat menggunakan sepeda motor sedangkan barang-barang di titip di mobil khusus yang sudah di sewa untuk mengangkat barang-barang. Setelah sampai di lokasi tempat kami mengabdikan ternyata sudah banyak teman-teman yang sampai terlebih dahulu di lokasi tersebut.

Kamar yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Lantai satu dan dua khusus perempuan sedangkan kamar laki-laki berada jauh dari tempat perempuan yaitu berada di dekat masjid an-nadhloh.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman teman. Mulai dari kegiatan-kegiatan kecil, kumpul-kumpul, cerita-cerita. Perkenalan satu sama lain, shering-shering pengalaman, bahkan curhat-curhat masalah cinta heheheh

Pokoknya banyak cerita seru selama mengabdikan di, mulai dari mengantri mandi, mengantri makan, mengantri air minum, mengantri buang air besar, bahkan sampai ada keributan antar kamar, ya bagaimana ga ribut coba sudah lama mengantri untuk mandi eh tiba-tiba aja ada yang menerobos antrian. Di sini kami juga diajarkan untuk bersikap disiplin, bersikap sabar, bersikap saling membantu satu sama lain. Dan yang pasti kami disini diajarkan untuk tidak membedakan satu dengan yang lain.

Banyak juga pengalaman mistis yang saya temui dan saya alami selama mengabdikan disini, benar saja hal yang selama ini saya takut-takutkan benar-benar terjadi pada diri saya sendiri. Hal tersebut bermula saat malam ketiga bermalam disini, ketika tengah malam tepat di jam 00.05 saya tidak bisa tidur kebetulan tinggal saya sendiri

yang belum tidur, di situlah dimana saya melihat sosok bayangan hitam yang menyerupai wanita lewat di sebelah tempat saya tidur menuju pintu keluar kamar. Saya mengira itu teman sebelah saya yang mau pergi ke wc, karena wc terletak di lantai satu sedangkan kamar yang kami tepati berada di lantai dua. Tetapi saya salah teman saya masih tertidur pulas di sebelah saya. Dalam pikiran saya bertanya terus itu tdi siapa? Saya tetap berfikir positif bahwasanya saya berhalusinasi, mungkin karena sudah larut malam dan mungkin juga sudah mengantuk.

Hari pun sudah siang kejadian malam tadi yang saya alami hanya saya pendam sendirian tanpa bercerita kepada siapapun. Saya takut teman-teman menertawakan saya. Hari demi hari sudah di lewat i bukan hanya saya yang mengalami hal mistis tersebut bahkan ada beberapa orang juga yang sempat melihat sosok bayangan hitam itu. Sosok hitam berambut panjang yang sering menampakan diri. Bahkan ada di satu malam kami di hebohkan dengan suara tangisan wanita yang kami tidak tau dari mana sumber suara itu berada. Kami mengira bahwa tangisan tersebut bersumber dari lantai satu mungkin salah satu dari anak kamar bawah yang menangis, sedangkan anak lantai bawah mengira tangisan tersebut bersal dari lantai atas. Lalu suara itu berasal dari mana tanya salah satu dari teman-teman? Pertanyaan itu terus-terusan kami bahas. Hingga tanpa sadar kami tertidur.

Setelah beberapa hari hening dengan permasalahan itu. Kami di sibukan oleh kegiatan-kegiatan yang sudah di tentukan. Kegiatan kami setiap hari mulai dari pagi sholat subuh berjama'ah setelah itu lanjut kultum, habis itu istirahat, mandi, makan dan lanjut mengaji, setelah itu istirahat sholat zuhur, lanjut mengaji sore sembari menunggu sholat asar, setelah itu istirahat mandi sholat magrib, dilanjutkan makan malam, itu maka sholat isya ini keiatan sebelum masuk bulan suci ramadhan.

Masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Setiap hari senin sampai kamis dan sabtu minggu jadwal kegiatannya selalu sama bedah dengan hari jum'at. Hari jum'at adalah hari khusus dimana piket atau kebersihan bersama lingkungan tempat kami mengabdikan.

Banyak suka duka selama di sini. Sukanya banyak teman baru, bisa keliling tempat baru, ada tempat cerita setiap hari kalau lagi ada masalah, ada temen tidur ga sendirian kayak dikostan ku. Untuk dukanya yaitu makan seadanya, mandi mengatri, tidur berhimpitan, dan juga aku pernah kehilangan entah itu sabun mandi, sisir, pakaian yang hilang di jemuran dan banyak lagi. Kami di sini di ajarkan yang namanya berbagi satu sama lain, di ajarkan bagaimana hidup sederhana, dan hidup hemat. Tidak muda bukan menyesuaikan diri di lingkungan baru dengan orang-orang baru tapi inilah salah tujuan pengabdian ini.

Setelah beberapa hari hening dengan cerita mistis tiba-tiba hal mistis kembali terjadi di hari kesekian kami di sini tepatnya di hari terakhir bermalam, mistis tapi sedikit lucu. Kebetulan pada malam itu hari hujan deras sekali teman-teman satu kamar dengan ku sudah pada tidur cuman aku sama bestie ku yang belum tidur. Dan tepat di pukul 01.20 dia ngajak aku buat ke wc kebetulan aku juga mau buang air kecil jadi aku ikut.

Dengan beraninya tidak ada di antara kami yang membawak hp, ke wc dengan tangan kosong biasanya aku ga bisa lepas dari hp nempel kayak perangko wkwk entah kenapa di malam itu sayabu bisa ke wc ga bawak hp. Kami berdua turun ke bawah karena wc terletak di lantai 1 sedangkan kamar kami di lantai dua kami melewati tangga yang cukup panjang di bawah gerimis hujan malam ditambah hening karena sudah tengah malam membuat suasana yang agak sedikit serem.

Setelah sampai di wc kami masuk sendiri-sendiri kebetulan wc ada 2 buah, belum lama kami masuk aku baru duduk baru pipis sedikit tiba-tiba lampu mati gimana ga panik coba hemmm, ge kebayang tengah malam dalam wc lampu mati saking paniknya ga tau deh sudah selesai apa belum kencing tadi saya langsung bergegas pakai celana dan teriak memanggil teman saya yang berada di wc sebelah sambil bukak pintu yang Masya Allah susah banget bikin susana tambah gimana gitu. Setelah keluar kami berlari terbirit-birit menaiki tangga sampai-sampai anak kamar kami kebangun semua ulah kami berdua hehehh maaf ya kawan-kawan sudah ganggu tidur kalian. Huffffff sudah kayak habis maraton 1000 km saking capeknya. Sungguh jadi malam yang ga bisa di lupain sepanjang masa hehehe

Dari keseluruhan cerita selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan pengabdian di pondok pesantren ini. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan mengabdikan di pondok pesantren ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan di lingkungan yang baru

I love you so much, i miss you kalian, aku sayang kalian, sukses kedepannya yaa semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terimakasih kurang lebih satu bulan terakhir ini, terimakasih sudah jadi teman, saudara, sahabat kakak dan adik bagi aku. Benar-benar singkat kita ketemu yaawww kek rasanya baru kemarin kita ketemu ini udah harus berpisah aja, sehat-sehat ya kalian.

Mudah -mudahan silaturahmi kita tetap terjalin meskipun masa pengabdian sudah selesai.

BULAN RAMADAN YANG BERBEDA

Oleh: Intan

Ini adalah sedikit cerita mengenai kehidupan sehari-hari saya selama melaksanakan pengabdian di salah satu desa yang berada di Bengkulu, dimana saya adalah salah satu mahasiswa dari universitas yang ada di Bengkulu yang saat ini berusia 21 tahun. Pada suatu hari saya pergi berangkat untuk pengabdian di suatu desa untuk memenuhi tugas kuliah yang lokasi pengabdiannya ada di provinsi Bengkulu dimana tujuan utamanya ialah Pondok Pesantren yang ada di sana,,saya pergi bersama dengan keluarga teman saya sebut saja bocil namanya,itu sebagai nama panggilan untuknya.Sesampainnya ditujuan kami berkumpul dimasjid karena harus menunggu arahan dari pihak kampus dahulu,dan sembari menunggu yang lain juga berdatangan kami pun memutuskan untuk mencari makan terlebih dahulu,dimana saya masih pergi bersama keluarga sahabat saya dan kami makan di salah satu rumah makan padang yang ada di sekitaran pondok pesantren.setelah makan kami kembali ke Pondok Pesantren dan tidak selang waktu 15 menit kami diarahkan untuk menentukan kamar untuk para mahasiswa yang akan mengabdikan di Pondok Pesantren tersebut dimana terhitung ada sekitaran 1000 mahasiswa dan akhirnya ketemu yang dimana satu kamar beranggotakan 9 orang diantaranya ada saya , dan teman-teman lainnya yang berasal dari prodi yang berbeda.Dan setelah itu kami memasukkan barang-barang ke kamar dan kami pun bergotong-royong membersihkan kamar setelah itu kami bergantian untuk mandi di kamar mandi,dan kami pun diarahkan panitia untuk makan nasi nyang sudah disiapkan oleh pihak pesantren,setelah itu kami istirahat,bersama dan mempersiapkan untuk kegiatan besok harinya.

Keesokan harinya kami mandi dan sarapan nasi goreng yang sudah di siapkan oleh pihak panitia.untuk hari pertama pengabdian kami belum ada kegiatan.Kemudian dihari berikutnya kami bangun untuk mandi , terus makan pagi dengan nasi goreng lagi dan sesudah itu kami bergotong royong untuk membersihkan masjid dan lingkungan pondok pesantren Untuk menyambut bulan suci Ramadhan.Dimalam sahur pertama nasi dan lauk sudah disiapkan oleh pihak panitia dan kami dibangunkan pukul 03:23 untuk makan sahur,kami pun antri untuk mengambil makanan di asrama putri.Tidak terasa waktu imsak sudah tiba dan kami menuju masjid untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah.Setelah solat subuh ada ustad yang menyampaikan ceramah singkat untuk mahasiswa dan mahasiswi yang ada di masjid hingga pukul 7.00 pagi.Setelah itu para mahasiswa kembali ke kamar masing-masing untuk bersiap-siap mandi dan karena jadwal kegiatan sudah dibagikan di grup whatsapp khusus pengabdian di pondok pesantren.Di mana para mahasiswa sudah dibagikan menjadi beberapa kelompok untuk belajar mengaji bersama ustad dan ustadzah.Disaat belajar mengaji kami berdoa bersama setelah itu bergantian belajar mengaji dimana pagi jadwal mengajinya bersama ustadzah dengan sorenya belajar mengaji bersama ustad,pagi ini dari njam 8 sampai jam 12 kami baru selesai belajar mengaji dan ditutup dengan berdoa bersama-sama lagi.

Setelah selesai mengaji kami kembali ke kamar masing-masing dan istirahat tidur siang,untuk solat ada yang melaksanakan di masjid ada juga yang di kamar.Sekitar pukul 3 sore kami pun belajar mengaji lagi di masjid bersama ustadz hingga pukul setengah 6, setelah selesai mengaji kami kembali ke asrama masing-masing dan antri untuk mandi,tidak heran karena jumlah mahasiswa yang banyak dengan kamar mandi yang sedikit kami pun antri mandi bisa sampai malah setelah berbuka baru mandi.Kadang kami juga mandi di rumah

penduduk desa yang ada di sekitar pondok pesantren karena antrian yang terlalu lama.

Keesokan harinya aktivitas yang kami lakukan sama dengan hari hari lainnya yaitu bangun pagi untuk solat subuh,ada yang melaksanakan solat subuh di kamar ada juga yang dimasjid, setelah itu mendengarkan ceramah pagi dari ustad dan setelahnya kami kembali ke asrama masing-masing untuk membersihkan kamar hingga mandi dan beristirahat sejenak.Dan pada pukul 8 kami belajar mengaji lagi bersama ustadzah di masjid hingga pukul 12 siang,setelah itu kami kembali ke kamar untuk bersiap-siap solat Zuhur setelah itu kami beristirahat dan tidur siang sembari menunggu waktu belajar mengaji sore,pada pukul 3 sore kami berkumpul kembali dengan kelompok masing-masing untuk belajar mengaji dimasjid ,dan jika terdengar suara azan berkumandang kami pun solat ashar berjamaah di masjid. sekitar pukul setengah 6 kami selesai belajar mengaji setelah itu kami kembali ke kamar masing-masing untuk mandi dan siap-siap untuk berbuka setelah berbuka kami solat magrib di kamar masing-masing, setelah azan isya kami bergegas ke masjid untuk solat isya dan tarawih berjamaah di masjid, setelah melaksanakan solat tarawih setiap harinya kami melaksanakan tadarusan bersama.Setelah tadarusan kami pun kembali ke kamar masing-masing untuk beristirahat di malam hari.

Dipagi harinya sekitar pukul 03.25 pagi hari kami dibangunkan oleh para panitia pelaksana pengabdian desa untuk sahur bersama,kami antri untuk mengambil makan sahur,dan makan sahur bersama dikamar masing-masing, setelah sahur kami tidur kembali,dan tidak lama kemudian suara azan terdengar kami pun bergegas ke masjid untuk melaksanakan solat subuh berjamaah, setelah solat subuh dilanjutkan dengan ceramah pagi.Setelah itu kami kembali ke kamar masing-masing untuk membersihkan kamar dan mencuci muka dan sikat gigi jika malas mandi.Ketika jam menunjukkan pukul 8 kami

kembali bergegas ke masjid untuk belajar mengaji di masjid hingga pukul 12 siang belajar mengaji pun selesai. Kami kembali ke kamar masing-masing untuk beristirahat dan melaksanakan solat Zuhur dikamar saja, kami juga tidur siang sembari menunggu waktu belajar mengaji sore. Pada pukul 3 sore kami belajar mengaji lagi di masjid bersama kelompok mengaji masing-masing hingga pukul setengah 6 sore solat ashar biasanya kami laksanakan dimasjid. Setelah selesai mengaji kami kembali ke kamar masing-masing untuk mandi dan bersiap-siap untuk berbuka puasa.

Dan pada hari Selasa kami sudah berada di tempat tujuan dengan suasana dan lingkungan yang berbedah kam mandi selesai mandi kami pun bersiap-siap anterin makan pagi, selesai makan pagi kami pun istirahat dan hari itu kami belum ada kegiatan dan seharian di asrama putri. Setelah hari Rabu semua kegiatan yang ada di tempat tujuan sudah berlalu kami bangun pagi, mandi, terus makan pagi dengan nasi goreng dan sesudah itu kami bergotong royong di masjid untuk menyambut Ramadhan pada hari itu membersihkan lingkungan masjid An Nadhlo, waktu berjalan tidak terasa sudah malam Kamis puasa pertama, saya tidak puasa dan tidak mengaji karena lagi halangan, pada waktunya 03:23 kawan-kawan di suruh antari makan di lingkungan asrama putri, santriwati sudah antri dan yang berhalangan juga antri untuk makan besok, selesai ambil nasi saya tepikan makanan yang sudah saya ambil, dan lanjut tidur. Puasa pertama dan puasa ke lima saya tidak puasa dan tidak mengikuti kegiatan dimasjid karena halangan, selama lima hari tidak puasa saya hanya berdiam diri di asrama putri, hari ke enam saya mulai puasa pertama, sesudah solat subuh ada kultum di masjid sampai dengan jam 06:15 kami kembali ke asrama putri, sudah bersih-bersih semuanya Santriwati mereka di arahkan untuk mengambil kegiatan yang sudah tersedia dimasjid yaitu mengaji sesuai dengan kelompok masing.

Dari jam 08:00 sampai jam 12:00 sesudah mengaji dilanjutkan sholat, kami kembali keasrama untuk beristirahat sampai jam 15:00, jam 15:00 lanjut dengan mengaji sore sampai jam 18:00 sudah itu pulang keasrama dan siap-siap untuk mandi dan berbuka puasa, dan hari puasa pertama yaitu goreng dan teh ,selesai berbuka kami ke masjid untuk solat magrib dan itu kami ngatri makan malam 19:00, dan setelah itu kami datang Masjid sholat isya dan tarawih, setelah itu ada acara Hadroh sampai jam 22:30 sudah ,dan kami pulang asrama untuk istirahat. Pada hari Jumat waktunya libur jadi kami setelah sahur langsung tidur sampai siang 08:30 sesudah itu saya mandi dan cuci baju dan akhir tidur siang di selang menunggu solat zhur setelah itu balik ke asrama beristirahat dan akhir sore belalu menunjukkan waktunya sholat maggribdan setelah sholat kami mulai mengantri mandi dan menyiapkan berbuka puasa yaitu dengan goreng dan sop buah, sesudah berbuka dan ngatri makan malam, tiba sholat isya dan kami mulai bersiap-siap kemasjid sholat tarawih dan langsung kultum yang berada di masjid, sesudah itu kami kembali keasrama dan istirahat.

Pada hari sabtu kami seperti biasa yaitu sahur bareng dan sholat subuh di masjid dengan kultum, sesudah itu kami balik keasrama untuk lanjutkan tidur,dan saya bersiap-siap untuk mandi dan cuci baju dan sesudah itu saya pergi ke masjid untuk mengaji bareng ustadz sampai jam 12:00 dan melanjut solat zuhur sudah itu kami istirahat 13:00 sampai 15:00 dan itu waktunya untuk tidur siang dan bersiap-siap untuk mengaji dijam 13:10 menit setelah saya sampai di masjid langsung ngajih dan hapalan surat pendek sampai jam 17:10 menit langsung balik ke asrama putri mandi dan bersiap-siap buka bersama dikamar ,dan saya langsung mengambil air wuduh di wc putri untuk sholat magrib dan setelah sholat saya lanjut bercerita teman-teman dan langsung kemasjid untuk sholat tarawih, tadursan bersama,

sesudah itu saya balik keasrama putri makan dan langsung istirahat dan tidur. Dan hari minggu kami sahur dan seperti biasanya dan agenda seperti yang kemaren, setelah jam 17:30 saya dan tia,widya membeli buka di dekat asrama putri dekat lampu merah membeli bakso, sesudah pulang kami siap-siap untuk berbuka puasa dan sholat magrib di asrama putri dan kami makan bersama teman-teman satu kamar,dan selesai makan kami langsung masjid sholat isya dan langsung terawih, ustadz memberikan ceramah sampai jam 20:38 sampai 21:30 langsung balik ke asrama untuk beristirahat.Senin saya seperti biasa yaitu sahur bareng dan sholat subuh di masjid dengan kultum, sesudah itu kami balik ke asrama untuk lanjutkan tidur jam 07:30 saya dan teman-teman bersiap-siap pergi ke masjid untuk mengaji sampai jam 12:00, setelah selesai mengaji saya pulang keasrama untuk istirahat dan tidur siang jam 15:00 lanjut mengaji sore sampai dengan jam 18:00 selesai mengaji saya pulang keasrama putri, sesampainya di asrama istirahat sebentar dan di lanjutkan dengan mengambil takjil untuk berbuka selesai berbuka bersama saya lanjut mandi dan mengantri cukup lama, selesai mandi lanjut dengan sholat magrib di asrama setelah sholat magrib lanjut makan selesai makan saya istirahat sebentar sembari menunggu adzan isa selesai adzan isa saya mengambil wuduh untuk menunaikan sholat isa di masjid dan taraweh, selesai aerawih dilanjut dengan tadarusan bersama sampai jam 11:00 setelah itu kami kembali ke asrama untuk istirahat dan tidur.

Hari selasa sore kami berbuka bersama dengan ustad Ali Basya dan teman-teman lainnya kami berbuka dengan sare dan kerupuk ustadz ali basya yang menteraktir kami seblum berbuka kami potopoto bersama. Pada hari rabu kami sahur sayur telur lanjut sholat subuh seperti biasanya dan mengaji 09:00 sampai jam 11:30 pulang ke asrama untuk istirahat dan sholat zuhur di asrama setelah sholat lanjut istirahat sebentar jam 15:00 sampai 17:10 kami mengaji, selesai sudah

mengajih kami pulang keasrama siap-siap mandi dan berbuka bersama teman-teman, diasrama dan lanjut sholat magrib di asrama dan sesudah itu saya siap-siap untuk sholat tarawih dan setiap hari Jumat ada penampilan dari pesantren yaitu adalah Hadroh sampai jam 22:30 sesudah itu kami langsung pulang asrama dan untuk makan malam dan istirahat sahur besok. Hari kamis kami sahur dengan ayam kecap dan untuk setiap Jumat libur, kami kebersihan masjid bersama pukul 09:00 dan setelah itu kami membersihkan kamar asrama putri jam 11:00 sampai selesai kami bersiap-siap untuk mandi siang sebelum sholat zuhur dan setelah solat tidur siang sampai jam 16:00 dan setelah itu kami bersiap-siap untuk mandi dan masak-masak untuk bukber diasrama masak seblak dan rujak, langsung sholat magrib di asrama dan langsung makan nasi dan setelah sholat isya tiba langsung kemasjid dan langsung sholat terewih juga sampai jam 22:00 kami langsung pulang asrama untuk beristirahat dan tidur.

Kami pun selama kkn di sama juga kadang sering di ajak berbuka bersama di undang oleh orang yang ada di argamakmur, tentunya selama kami di pondok kami juga pergi ke alun alun argamakmur di sana sangat seru sekali kota nya nyaman bersi tenang dan tentunya masyarakat yang cukup rama, di alun alun banyak sekali kuliner yang enak enak, ada juga sewa sepeda, tentunya kami di sana juga perpoto sebagai kenangan pas kkn di sana,, yang pergi ke sana hanya anak kamar kami saja ada intan, deya, eliza, wirasti kadang kami juga sering membeli makan untuk jam buka puasa di sana kami selama kkn tidak me bawa motor jadi kami linjam motor kawan kalau mau ke luar

Hari senin makan sahur pakai sayur labu siam dan sambal ikan tongkol selesai sahur sya dan teman lanjut sholat subuh di masjid da nada ceramah dari ustadz yang bertemakan ceramah pagi mengambil tema Hidayah adalah petunjuk bagi orang orang yang beriman. Setelah

solat subuh dan ceramah pagi kami kembali ke asrama dan mencuci pakaian setelah mencuci kami istirahat dikamar sebentar setelah itu kami pergi mengaji dari jam 08:00-11:30 setelah belajar mengaji kami piket bersama di WC dan halaman depan asrama. Pukul 02.00 sampai 05.00 Kami belajar mengaji bersama, setelah belajar mengaji kami kembali ke asrama, setelah itu saya mengangkat pakaian yang sudah dicuci tadi pagi, kemudian bersiap-siap untuk mandi, menu buat buka puasa pada sore hari ini ialah kue lapis dan risol, setelah berbuka puasa kami salat magrib di asrama saja karena masjid jauh sekali, setelah itu kami bersiap-siap untuk salat isya dan tarawih. Setelah salat tarawih kami malam ini tidak ada urusan tadarusan diganti dengan webinar, setelah webinar kami kembali ke asrama, setelah itu kami makan bersama di asrama, setelah beberapa waktu kami istirahat sebentar setelah itu kami istirahat tidur. Pada hari selasa menu sahur kami telur dan sayur kol mentah ditumis sedikit dikasih air dan banyak garam karena asin. Pada hari berikutnya sama seperti hari-hari sebelumnya yaitu mengaji pagi pukul 08-00 sampai jam 11:00 siang, dan jam 15:00 sampai 17:00 sore, setelah belajar mengaji kami antri mandi, setelah itu menunggu waktu berbuka, setelah berbuka kami sholat magrib di asrama, setelah itu kami istirahat sebentar sembari menunggu azan isya, setelah itu kami sholat isya dan taraweh berjamaah, setelah itu diteruskan tadarusan bersama.

Setelah tadarusan kami kembali ke asrama masing-masing makan nasi dan dilanjutkan istirahat malam untuk tidur. Pada hari kamis menu sahur kami adalah gulai ayam dan kerupuk, dilanjutkan dengan sholat subuh berjamaah di masjid, pengisi ceramah subuh ialah Habib Abdurrahman judul nya "Agama islah adalah agama yang sempurna ". Pukul 08:00- 11:00 kami belajar mengaji bersama ustadzah di masjid, setelah itu kembali ke asrama untuk istirahat sebentar, setelah itu sholat dzuhur di kamar, dan pukul 15:00-17:10

dilanjutkan belajar mengaji bersama ustad di masjid, setelah selesai mengaji kami nitif bakso, setelah selesai berbuka puasa kami sholat magrib di asrama, setelah itu dilanjutkan solat isya dan taraweh berjamaah di masjid, setelah solat taraweh kami mendengarkan ceramah dari ustad Ali Basya dan setelah kami pulang asrama sampai 21:20 langsung makan. Hari selasa hari terakhir kami di tempat tujuan, datang disambut dengan baik dan dipulangkan dengan baik dan berpengalaman rasa dihati sangat senang dan bahagia membentuk keluarga baru yang sebelumnya tidak diduga, banyak kenangan, pelajaran, pengalaman yang telah saya lewati dan saya lalui, terimakasih tempat tujuan yang telah mengajarkan banyak hal dalam arti kehidupan dan masa depan.

PENGABDIAN YANG SANGAT BERHARGA

Oleh: Yeza

Pengalaman saya pengabdian berbasis pondok pesantren sangatlah banyak kenangannya, disini saya ingin menceritakan pengalaman saya yang pengabdiannya dipondok pesantren, suatu hal yang tidak pernah saya bayangkan di dalam hidup saya untuk melakukan pengabdian disini karena kebetulan kegiatan pengabdian ini bertepatan dengan akan berjalannya bulan ramadhan, tentunya saya tahun ini tidak dapat merasakan bulan ramadhan dengan keluarga karena kegiatan ini berlangsung, persiapan yang saya lakukan untuk menjalankan pengabdian ini cukup dikatakan banyak, mulai dari pakaian dan alat-alat yang akan saya gunakan disana, setiba saya disana sangat tidak seperti yang saya bayangkan saya pikir lokasi pengabdian yang akan saya tempati itu jauh dari rumah penduduk ternyata saya salah tempat pengabdian ini sangat berdekatan sekali dengan rumah penduduk, teman-teman pengabdian sudah berdatangan untuk siap melakukan pengabdian dalam beberapa minggu kedepan, kami pun dikumpulkan untuk pembagian kamar yang akan kami tempati dalam pengabdian disana dan saya mendapatkan kamar di lantai bawah tepatnya kamar nomor 6. Di kamar yang saya tempati terdapat 12 orang perempuan dan di setiap kamarnya berbeda-beda jumlahnya yang mengisinya, disana kami saling memperkenalkan diri masing-masing kemudian mulai membersihkan kamar yang akan kami tempati bersama dalam beberapa minggu kedepan itu, kebersamaan kami pun mulai terjadi dan tumbuhnya rasa kekompakan, disana kami membicarakan hal-hal yang penting yaitu agar tidak menyakiti satu sama lain baik dari cara bicara dan perlakuan masing-masing semuanya dianggap seperti saudara, di dalam lingkungan pengabdian ini sangat disiplin, tempat yang ditinggali laki-laki dan perempuan terpisah, kehidupan dan suasana disini sangat berbeda dari kehidupan kami

sebagai mana biasanya, awal-awalnya kami disana banyak sekali drama, mulai dari masing-masing teman ada yang bilang merasa tidak sanggup untuk menjalani pengabdian disini, bahkan banyak sekali yang menangis melapor kepada orang tuanya melalui telepon suara karena suasana yang berbeda, teruntuk saya sendiri juga seperti mereka menelepon orang tua saya dengan menangis sambil menceritakan keadaan yang ada di pengabdian, memulai kehidupan yang baru bukan hal yang mudah untuk kami beradaptasi, pengabdian disana kami terbagi menjadi beberapa tim, dibuatnya tim supaya bisa menentukan tahap pembelajaran membaca al qur'an yang akan dipilih dan cara membacanya bisa lebih baik dari sebelumnya, saya mendapatkan tim belajar mengaji dari iqro saya mulai mengaji dari iqro 2, kami mendapatkan ustadz dan ustadzah yang baik, didalam tim belajar iqro ternyata masih banyak yang memang masih belum paham dalam membaca dan mengetahui huruf-huruf hijayyah, kebetulan saya mempunyai teman akrab disana namanya ejak, dia teman yang sangat baik, kebetulan juga saya satu tim denganya dan satu kamar pengabdian juga, ketua tim kami bernama stiawan yang telah ditunjuk oleh semua anggota dan telah disepakati oleh ustadzah, di tempat pengabdian ini banyak sekali pelajaran yang sangat penting dan dapat diambil mulai dari harus mempunyai kesabaran yang luar biasa karena mandi disana harus mengantri, untuk makan juga kami harus antrian berbaris satu persatu untuk mengambil makanan yang disajikan oleh pihak pengabdian yang ada disana, makanan disana sangat lah sederhana, setiap harinya kami sahur bersama-sama, sahur nya didalam kamar dan sudah dikoordinasi oleh ketua kamar untuk pembagian makanannya, sesudah sahur biasa nya gosok gigi dan dilanjutkan dengan tidur lagi hehe, saya hampir selalu dibangunkan oleh ejak untuk sholat subuh di masjid, mata saya sangat berat untuk mengambil air wudhu tapi harus dilaksanakan karena kalo tidak dikerjakan nanti si ejak akan marah-marah denganku, setiap selesai

sholat subuh dilanjutkan dengan kultum pagi yang di sampaikan oleh ustadz dan habib, terkadang saya tertidur lagi dimasjid setelah sholat subuh saya tidak mendengarkan kultum pagi hehe, saya tidur di pangkuan teman yang ada disamping saya, tapi bukan saja kok yang tertidur teman-teman yang lain ada juga yang seperti saya, sehabis mendengarkan kultum kami pun diabsen oleh tim kami, masing-masing tim mengabsen anggotanya sendiri, setelah itu kami kembali lagi ke kamar kami masing-masing dan kami melanjutkan tidur kami, tidur sebentar membuat kami harus bangun lagi karena harus bersiap-siap untuk belajar mengaji di masjid, terkadang kami biasanya belum mandi, langsung cuci muka saja dan pakai mukenah berjalan menuju masjid, ternyata sudah dihadiri sama ustadzah duluan, tak hanya belajar mengaji dengan ustazah kami juga belajar menulis arab surah-surah pendek, setiap mau giliran mengaji kami memberikan hasil tulisan arab surah pendek yang telah kami buat sesampai dimasjid, setelah selesai giliran kami menunggu teman-teman yang ada di tim kami selesai mengaji semua, sembari kami menunggu teman-teman yang belum mendapatkan giliran, ada yang mempelajari ulang bacaan yang sudah dibaca, ada yang melanjutkan tulisan huruf arabnya, ada yang mengobrol dan bahkan ada yang main game mobile legends di handphonennya. Setelah tim selesai semua mengaji ustazah memberikan arahan dalam pembelajaran yang didapatkan hari ini, habis itu kami pun bersiap untuk berdoa di setiap akhir pertemuan pembelajaran dan pulang ke kamar masing-masing. Aku dan ejak biasanya bersiap-siap untuk mandi, oo iya untuk mandi aku dan ejak tidak mandi di tempat pengabdian karena kami tidak tahan untuk mengantri lama, jadi kami memutuskan untuk mensewa rumah warga yang ada didekat tempat kami pengabdian, kebetulan yang punya rumah mempersilahkan untuk kami sewa kamar mandinya. Ibunya sangat baik sekali nama ibunya adalah ibu ani, tak hanya mandi kami disana juga mengeringkan pakai menggunakan mesin cuci milik ibu

ani, ia menawarkan untuk mengeringkan dimesin cucinya dengan senang hati pun kami menerima tawaran ibu ani, kami menjemur pakaian pun disuruh ibu ani untuk menjemur ditempat jemurannya saja, karena jika menjemur ditempat pengabdian banyak sekali pakaiannya dan sering sekali ada teman-teman yang tidak sadar diri mengambil pakaian teman yang lain sehingga membuat orang yang kehilangan pakaiannya menjadi marah, sehabis mandi kami kembali lagi ke kamar asrama dan biasa kami mengerjakan tugas-tugas yang belum diselesaikan, terkadang kami membersihkan tempat tidur dan melipat pakaian yang sudah dicuci, di setiap minggunya kami ada piket harian untuk membersihkan depan kamar yang dilakukan oleh masing-masing kamar, untuk sholat dzuhurnya kami sholat didalam kamar sehabis itu jika tidak ada yang dikerjakan kami pun tidur siang, setelah jam 3 sore kami sudah harus bersiap-siap untuk belajar mengaji lagi kali ini setiap sore kami belajar mengajinya dengan ustadz seperti biasanya kami hanya menggunakan mukenah untuk datang ke masjid, dalam pembelajaran dengan ustadz kami harus menghafalkan surah-surah pendek dengan panjang pendeknya harus benar, setiap akan giliran mengaji kami harus memberikan satu surah pendek, sehabis giliran mengaji dengan ustadz kami diperbolehkan untuk pulang duluan jika sudah mengaji, biasanya aku dan ejak bergegas pulang menuju kamar, dan bersiap ketempat ibu ani untuk mandi, setelah mandi biasanya kami berkumpul sembari menunggu adzan dan berbuka, ada juga teman yang biasanya keluar dari tempat pengabdian membeli takjil diluar untuk berbuka nanti biasanya kami memberikan uang untuk menitip makanan karena tidak semuanya membawah motor disini, termasuk saya dan ejak tidak membawah motor, untuk meminjam motor teman yang ada disini banyak yang tidak mau memberikan pinjaman, untuk itu kami tidak bisa membeli takjil diluar, dari pihak tempat kami pengabdian juga dikasih takjil biasanya dikasih gorengan satu dan agar-agar satu untuk setiap orang, dalam waktu

berbuka kami berkumpul dikamar dan berbuka bersama-sama dilanjutkan dengan sholat magrib, sholatnya dilakukan didalam, setelah itu kami makan dan dilanjutkan sholat isya berjamaah di masjid, di teruskan dengan sholat taraweh yang panjang sekali karena sholat tarawehnya mengambil yang sholat 21 rakaat 18 taraweh 3 witr, setelah sholat taraweh dilanjutkan dengan mengaji bersama biasa ditunjuk di setiap tim, dipilih langsung oleh ustadznya, selesai mengaji bersama kami diabsensi kehadiran oleh ustadz, sering sekali terjadi absensi ya di cerita pengabdian ini hehe, karena setiap pagi dan sore mengaji itu juga diabsen, untuk sholat juga, jika yang perempuan berhalangan atau haid untuk mengaji maka tidak di perbolehkan dan ada tempat menuntut ilmu bagi yang berhalangan biasanya yang dibahas tentang haid, sholat, cara berwhudu, dan masih banyak lagi, itu adalah pengganti yang tidak mengaji dan di absensi juga, jika absensi ada alpa atau izinnya maka akan mendapatkan denda, dendanya yaitu hafalan surah panjang dan surah pendek menghadap langsung ke pengurus pengabdian disana, disana juga kami menghadiri undangan dari salah satu pejabat yang ingin mencalonkan diri menjadi anggota dewan dalam acara untuk berbuka bersama di rumahnya, disana kami menunaikan sholat berjamaah baik itu sholat magrib, isya dan taraweh. Setelah itu kami mendengarkan ceramah dari habib, dilanjutkan dengan sholat berjamaah, sehabis acara kami pulang bersama tim masing-masing, tim kami dijemput oleh ustadz yang mengajar kami mengaji, tak lama beberapa hari kami juga melaksanakan berbuka bersama tim kami, tempat pelaksanaan berbuka bersamanya di luar, pada malam terakhir pengabdian disana sangat banyak hal yang mengharukan dan banyak pengalaman yang saya dapatkan dan besoknya kami pulang kerumah masing-masing.

CERITA RAMADHAN KU

Oleh: Hamidah

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatu, haii dear apa kabar?

Ini cerita perjalanan aku selama ramadhan. Ramadhan kali bakal sangat berbeda banyak sekali pengalaman dan kisah unik disini rasanya itu nano-nano sekali.

Ehh..ehh..ehh...

kalian belum tau aku siapa ya !!!!!

mending ga usah tau ya siapa aku hehhehehe

Aku mah hanya anak remaja yang memasukin dewasa, salah satu penghuni istana merah putih :))

Di mulai dari beberapa bulan sebelum ramadhan pengumuman dan informasi bahwa bakal ada kegiatan di ramadhan tahun ini, dan itu sudah tersebar jelas keseluruhan grup serta telinga, seluruh antero penghuni istana merah putih, bukan hanya sekedar kabar burung tapi jelas adanya. Serta sudah terdengar riuh kicauan keluh kesah dan keraguan dari orang-orang yang telah ku lewati bagaimana tidak bayangan ramadhan yang seharusnya libur dan dapat berkumpul bersama keluarga, namun kenyataan bakalan jauh dari keluarga, terbayang sudah kesedihan seperti apa yang bakal dilalui nanti.

Tanpa terasa waktu itu berjalan begitu cepat, sampai tiba-tiba tanpa aku sadari jadwal, kelompok dan lokasi kegiatan aku telah keluar, rasa yang aku alami saat mengetahui itu cukup berkecamuk ada senang karena apa yang pernah aku ingin rasakan bakal tercapai pada tempat ini, namun ada sedih juga karena kecewa yang membuat goresan luka dan merasa terzolimi.

Cukup sedih, tapi ya sudahlah aku menerima dengan berusaha ikhlas ku sibukan dengan kegiatan-kegiatan ku untuk persiapan berangkat terima dengan suka cita, walau banyak kekhawatiran di kepala.

Hari-hari telah berlalu tibalah saat dimana aku akan berangkat besok hari, jadi malam ini aku telah menyiapkan semua yang aku anggap butuh disana, bukan hanya pakaian tapi semua peralatan yang ku butuhin aku bawa. Tidak terlalu banyak karena aku sadar bahwa akau berangkat dengan kuda besi beroda dua, tapi tetep aja ada deram dan membuat bimbang baju mana yang bakal di bawa, agar tetep kepace biar ga menuhin koper sampe tengah malam akhirnya udah deh mutusin buat istirahat dan tidur.

Perasaan baru mejem buat tidur tapi tau-tau dah pagi aja, sebenarnya ga ada ketentuan mau berangkat jam berapa aja, tapi si baginda yang anter aku kekeh mau berangkat pagi aja jadi aku ikut aja. Setelah Bangun,aku langsung mandi beres-beres barang, terus pamitan deh sama keluarga,mana pake acara melow lagi aku kayak orang yang mau merantau lama banget..

Tapi memang beneran sedih, karena harus lewatin ramadhan tanpa keluarga dan amsakan ibu, sampe nangis aku karna ini memang benar-benar perjalan pertama tanpa ada yang nemenin. Dan akhirnya aku berangkat meninggalkan istana pink ku sebagai tempat ternyaman untuk istirahat.

Selama di jalan aku sempet nangis juga karna aku memang tipe manusia yang pemikir jadi hal yang belum aku lewati itu udah ku

bayangkan bagaimana nantinya dengan imajinasi ku sendiri tentunya, ehh udah cukup jauh perjalanan baru sadar kalo ada barang yang ketinggalan, memang dasar aku sih pasti bakal lan selalu ada aja yang ketinggalan kalo udah pergi itu.

Tapi ya sudahlah aku barang yang tinggal itu nanti masih bisa aku pinjem, menikmati perjalanan yang lumayan jauh ini dengan tenang dan ngobrol bersama baginda raja ku dengan beberapa pesan dan nasihat yang dia sampaikan salah satunya begini

"Kamu nanti disana harus bisa jaga diri, jangan makan makanan yang sembarangan ya pokoknya jaga kesehatan, berteman dan beradaptasi lah dengan baik"

"Iya aku akan beradaptasi dengan baik tidak perlu khawatir ya baginda"

Selang beberapa lama akhirnya aku memasuki pusat daerah tersebut, karena sedikit ragu aku langsung memutuskan mencari alamat yang pasti ehh ternyata tempat itu udah pernah aku datengin. Masuk kedalam dan ternyata di sana masih sepi sekali belum terllau banyak yang datang. Ya udah aku turunkan barang-barang ku dan aku letakan dmenjadi satu agar tidak tercecer dan tercampur dengan barang yang lain.

Baginda" Masih sepi ternyata, kamu tadi belum makan kan ayo kita beli dulu sekalian sama barang yang masih kurang"

Aku "iya kan aku dah bilang ga usah berangkat terlalu cepat, ya udah ayo kita pergi"

Baginda" ya biarin baginda pulangnya ga kemalaman dan kehujuanan "

Setelah itu akhirnya aku dan baginda pergi mencari tempat makan dan membeli peralatan yang masih kurang, cukup berkeliling lama akhirnya ketemu juga sama tempat yang menjual barang yang sedang aku cari-cari, habis dapat semua baru lah aku makan dan bli lagi kelokasi.

Pas sampe lagi di lokasi ternyata sudah cukup rame yang udah sampe, akhirnya aku duduk dan menunggu lagi kapan acara puncak penyerahannya karena jujur aku sudah merasa capek dan pengen istirahat.

"temen-temen, kita bakal penyerahan nanti malam jadi sekarang kalian boleh menyusun barang-barang di asrama terlebih dahulu"(panitia)

"Ahh nanti malam"

"lama sekali"

"capek banget"

"oke deh"

(Kicau dari teman_teman yang lain)

" untuk bagian perempuan ada di depan dan untuk laki-laki dibagian belakang"

"wauuu jauh banget, ini harus dua kali angkut barang aku"(dumel aku dalam hati)

Akhirnya semua orang brgerak mengambil barang mereka masing-masing, dan menuju asrama sebelum ini aku udah dapat temen jadi aku bareng dia mengangkut barang-barang kami,dan dapat lah posisi yang sebebblahan walapun sebelum ini ada beberapa derama

berebut posisi namanya perempuan pasti berisik banget, pas giliran aku dan temen aku selesai ambil kami langsung balik lagi ke atas.

Aku sama temen ku cuman ketawa aja sabil ngomong

"kamu gamau ikutan berebut tempat tu, kayak mereka?"

"gaah dah capek ngakat bareng gamau capek marah-marah juga"

"haha ya udah nanti kalo kamu sampe duluan di atas, ambilin posisi aku ya di sebelah kamu nitip wkwkwk"

"oke aman bisa kita atur itu"

Sampe di atas dan kami dah dapat tempat sebelah, aku langsung rebahan karna capek juga naik tangga angkat koper dan peralatan lainnya, mana panas lagi. Selesai itu aku langsung beres-beres barang dan ngobrol sama temen-temen baru yang ada satu kamar ngobrol singkat aja.

Ga terasa hari dah sore dan jadi aku memutuskan untuk bersih-bersih dulu karna aku yakin banget habis ini bakal berebutan kamar mandi jadi mending aku mandi lebih awal. Ga lama itu adzan magrib dah berkumandang jadi kami sholat, selesai sholat baru lah kami dapat makan pertama kami.

"temen-temen yok turun makan bawa alat makan masing-masing"

Pas aku turun kebawah ternyata antrian dah rame banget, tapi ya udahlah aku dn temen ku langsung ikut barisan juga, walaupun agerancu karn alur yang sedikit berlawanan dengan tembat yang cukup sempit, jadi membuat antrian itu makin kacau dan lama.

Selesai makan kami langsung disuruh siap-siap untuk acara penyerahan habis sholat isya, jadi kami langsung menuju lokasi, banyak kata sambutan yang banyak sekali itu dan membuat sedikit mengantuk dan akhirnya selesai cukup malam dan ini malam pertama aku tidur disini.

Ga kerasa udah subuh aja , aku langsung bangun dan mandisekalain nyuci pakainan karna aku gamau pakainan aku menumpuk seleai itu langsung aku jemur dan sholat subuh, kami di kasih waktu adaptasi disini.

Tapi setiap pagi itu pasti bakalan rebut masalah kamar mandi dan makan, karena dua kegiatan ini yang selalu ngantri dan bakalan ada keributan.

Seperti sekarang aku baru masuk kamar mandi, tiba-tiba ada yang ngetuk

"mba udah belum cepatan"

"belum mba saya baru masuk" kelang beberapa menit ngetok lagi

"udah belum mba udah kebelet nih"

"blm mba mangkanya nganti lebih awal"

Begitulah derama kamar mandi setiap pagi dan sorenya.

Ga kerasa sudah Masuk malam taraweh pertama masyaAllah ada haru aku disini karna pertama kali bakalan sahur ga bersama keluarga, penegen nangis tapi malu sama yang lain, pualang taraweh kami langsung tidur dan pada saat sahur ini yang seru banget ketua kamar langsung teriak.

" sahur... sahur..sahur teman-teman bangun , aku mau makan juga"

"oke siyapp"

Aku langsung bangun mandi dan bersih-bersih, terus aku dan tememn aku itu sudah bagi tugas, ada yang nambil nasik da nada yang bagian ngambil lauk dan minum, jadi itu mempercepat antian kami.Selesi sahur ya kami sholat subuh berjamaah di masjid.

Kebetulan hari ini jadwal aku pikit, disetiap piket ini pasti bakalan ada yang namanya rebut, soalnya banyak banget yang gamau

pikit di tambah lagi puasa sama yang ga piket itu selalu boalak balik ngijak pelan kita.

"woyy.. piket pikett sampah da berserak , tangga dah kotor"9 ketua kamar)

" okey"

"iya bentar"

"siapppp bu"

Jawab dari temen-temen yang lain, pas banget giliran aku yang ngepel tangga tiba-tiba ada mba-maba yang turun dari lantai atas dan ngijak dengan seenaknya pake sandal lagi.

"mba kan udah di bilang kalo lagi ada yang pikit jangan turun dulu dan pake sandal"

"ehh iya maaf lupa"

Pokoknya selalu ber ualang seperti itu, sama asatu lagu kalo jemuran juga itu sering banget yang salah angkat dan menjadi penyebab kehilangan.

"woyy ada yang ke angkat jilbab hitam aku ga"

"iya lejing aku juga ada yang ke angkat ga"

"sandal aku mana, siapa yang make,kalo mau itubeli janagn make yang orang"

Kata teman-teman yang baru selesai lihat jemuran mereka.

Akhirnya hari-hari sudah dilewati, sampelah hari terakhir aku disisni, sedih karna bakalan pisah dengan teman-teman dan kericuhan disini nan senang karna bakalan berkumpul samam keluarga . dari

malam kami sudah beres-beres barang dan akunya menyisahkan pakaian yang besok mau aku pakai untuk pulang seperti berangkat aku dijemput oleh baginda.

Dan aku juga sudah menghubungi beliau bakal pulang besok, habis tarawih kami tidur dan bangun pas sahur, habis sahur aku langsung mandi dan siap-siap sholat subuh , karna aku yakin tu jemputan aku bakal pagi bener aja aku pali pertama di jemput, terus teman-temen seperjuangan aku bantuin aku nurunin barang kebawah aahh rasanya itu sedih sekali habis itu aku pamitan kemereka, dan langsung berangkat...

MAKNA RAMADHAN BAGI SANTRI DAN SANTRIWATI DI PESANTREN YANG PENUH DENGAN BERKAH

Oleh: Eva Damayanti

Pengalaman hidup menjadi seorang santri memiliki cerita dan kesan tersendiri bagi saya yang pernah tinggal di Pondok Pesantren, pengalaman yang mungkin tidak bisa saya lupakan semasa hidup saya sampai sekarang. Perjalanan menjadi seorang santri tentu memberikan warna yang berbeda memiliki kesan yang berbeda jauh dari keluarga, karena banyak sekali pengalaman cerita yang tidak bisa saya dapatkan ketika hidup di pesantren. Sebanyak 197 orang antusias melaksanakan kegiatan pengabdian yang berbasis pondok pesantren yang digelar selama bulan ramadhan. Hingga harinya tiba saya berangkat ke Pesantren sebelum ke pesantren saya diantar ayah dan kakak saya ke kosan teman karena saya serempak dengan mereka dengan naik mobil travel untuk berangkat bersama menuju ke pesantren.

Sampai di pesantren barang - barang seperti : tas, koper , kasur, ember (untuk tempat mencuci pakaian) di kumpulkan di masjid untuk beristirahat sebelum itu para panitia membagi kelompok asrama cewek dan cowok terpisah mereka dibagi kan kamar nya untuk kelompok satu asrama nya berada dilantai bawah sedangkan untuk kelompok 2 berada di lantai 2 asrama nya kebetulan saya kelompok dua jadi nya di lantai 2 dengan satu ruangan. Pada malam nya melakukan penyerahan untuk melepaskan kami untuk tinggal di pesantren selama sebulan.

Baiklah disini saya akan berbagi cerita singkat tentang pengalaman saya selama dipesantren hingga berbulan-bulan hidup di pesantren, awalnya tinggal di pesantren saya tidak nyaman rasa nya ingin pulang kerumah karena kesan nya tidak mau jauh dari orangtua

lebih berbeda dan belum terbiasa tetapi hari demi hari saya jalani di pondok pesantren, akhirnya saya merasa nyaman berada di pesantren. Disana saya bertemu sama banyak teman baru dan berkenalan dengan mereka, itulah salah satu cara saya untuk menghilangkan ingatan yang selalu membayangkan orang tua dan rumah . Sebenarnya hidup di pondok itu enak, cuma belajar mengaji, makan, shalat,tidur dan juga melakukan kegiatan kebersihan dilakukan secara gotong royong.

Pesantren ini dimana saya bisa bersama dengan teman-teman yang baru ketika memang sudah hidup bersama dengan teman-teman, makanan sehari-hari pun sama dengan makanan yang selalu berbeda setiap hari nya, tempat mandi sama dan dbatasi , mendapatkan fasilitas dan perlakuan yang sama bermain dengan teman-teman dan belajar mengaji pun dilakukan bersama mereka juga. Saling menyemangati satu sama lain saat ada yang mendapat masalah ketika ada yang sakit membantu merawat teman yang sakit. harus bangun pagi, hidup disiplin di pesantren ku jalan kan tapi percayalah ketika kita melakukannya bersama dengan teman-teman semua beban yang terasa berat menjadi ringan dan menyenangkan, belajar lah di pendidikan pondok pesantren ini jika kalian belum merasakan nya percaya lah pondok pesantren akan membuat kalian rindu dengan suasana di pesantren dan rindu dengan kebersamaan sama teman teman seperti saya yang merindukan pondok pesantren sesungguhnya mondok itu menyenangkan dan mendapatkan ilmu agama juga pahala.

Di pondok pesantren banyak pengalaman yang saya alami selama menjadi santriwati, mulai dari peraturan yang dibuat oleh panitia selama kegiatan pengabdian di pesantren yaitu menjaga kebersihan yang ada disekitar pesantren dan posisi kamar saya berada di lantai atas dua para pihak pesantren juga membagi tugas piket. Kegiatan di pesantren sebelum memasuki bulan ramadhan kesannya

sangat berbeda di pesantren makan harus antri, mandi juga harus antri. Pada saat masuk bulan ramadhan sahur pertama kali di pesantren jauh dari orangtua memiliki kesan berbeda merasakannya dan harus bangun pagi untuk melakukan puasa kemudian dilanjutkan lagi dengan salat subuh di masjid untuk shalat berjamaah, lalu dilanjutkan lagi kuliah subuh mendengarkan ceramah dari ustadz mengantri untuk mandi, setelah itu bersiap-siap untuk mengaji paginya saya mengaji dengan ustadz dan ustadzah yang selalu sabar mengajarkan kami mengaji apalagi waktu itu ramadhan di pesantren dan berpuasa sebelum melakukan mengaji sebelumnya kami dites dulu mengaji agar para pihak pesantren membagi kelompok yang semuanya orang untuk mengaji dilanjutkan jadwal mengajinya dimulai dari Senin dan Minggu di jam 8 pagi yang mengajarkan kami mengaji adalah ustadzah sedangkan sorenya di mulai jam 14:00 WIB sore oleh ustad lalu dilanjutkan lagi untuk istirahat dan salat, lalu pada waktu sore hari persiapan untuk melakukan ngaji sore dan menunggu berbuka bersama dan shalat Maghrib. Malam harinya kegiatan tarawih bersama di masjid selesai dari itu tadarus bersama dengan ustadz dan para santri dan santriwati. Selain itu bulan ramadhan yang penuh berkah ini

Setiap jam 15:00 WIB selain mengaji, saya selalu menyeter hafalan setiap harinya kepada ustadz yang mengajarkan saya cara membaca surat pendek yang benar agar cara membacanya tidak salah lagi dan tidak keliru karena kata ustadz salah baca satu huruf bisa mengubah arti Selanjutnya shalat bersama di masjid yang juga diisi dengan siraman rokhani serta tadarusan bersama di masjid Pada bulan suci Ramadhan ini, kita dilatih untuk mengingat dan melaksanakan seluruh kewajiban beribadah dengan imbalan pahala yang berlipat ganda pada saat puasa di bulan suci Ramadhan ini namun hendaknya tetap sabar dalam melakukan aktivitas sehari-hari

Hari-hari di bulan Ramadan yang berada di lingkungan pondok pesantren adalah di mana saya menjalankan hari-hari saya untuk meningkatkan ibadah dan mendapatkan pahala dengan ikhlas dan ridho dari Allah SWT. Pagi siang malam selalu diisi dengan kegiatan ibadah dan bermanfaat bagi saya sendiri dan yang lainnya.

Mengenai Bulan Ramadan sering kali dianggap sebagai waktu yang tepat untuk berlomba-lomba dalam beribadah, melakukan kebaikan, serta memperdalam ilmu agama. Salah satu upayanya adalah dengan mengikuti pesantren kilat yang saya lakukan selama di pesantren setiap habis tarawih saya dengan teman-teman melakukan kegiatan tadarus Alquran bersama sedangkan Setiap malam Jumat habis tarawih berjamaah melakukan kegiatan shalawat bersama dengan para ustad dengan iringan rebana kesannya lebih bermakna dan mendapat pahala dengan membaca shalawat nabi. Keesokan harinya yaitu Setiap hari Jumat para santri dan santriwati melakukan kegiatan gotong royong bersama kegiatan ini para santri dan santriwati tidak melakukan kegiatan mengaji karena Jumat khusus untuk mereka diliburkan jadi kegiatan gotong royong dilakukan pada pukul 08:00 WIB pagi sampai selesai kebersihan ini di mulai dari sekitaran masjid, membuang sampah dan juga di sekitaran asrama santriwati kami bekerjasama dan saling membantu agar kebersihan ini cepat selesai. Pada waktu menunjukkan jam 11:00 WIB para santri yang laki-laki melakukan shalat Jum'at sedangkan saya istirahat tidur siang untuk memanfaatkan waktu libur di hari jumat dan ada juga yang lagi buat tugas kuliah, ada yang lagi kuliah lewat online karena mereka memanfaatkan waktu libur nya walaupun libur sehari.

Berbicara kebersamaan di pondok pesantren memang kebersamaan antar santrinya sangat kuat. Saya ingat, waktu itu saya posisi nya lagi sakit ada salah satu santriwati kebetulan dia sekamar dengan saya karena kami ini posisi nya kamar nya satu ruangan dengan

seluruh orangnya Dari mulai tidur sekamar dengan puluhan santriwati lain, di pondok pesantren para santriwati akan bertemu dengan berbagai macam teman dari berbagai daerah. Tentunya dengan karakter khas yang bermacam-macam. seperti di pondok pesantren. Santriwati memiliki jiwa empati yang kuat pada saya dia mengantar kan saya keruangan sekrek tempat orang yang lagi sakit di diletakkan disitu untuk istirahat ruangan nya ada AC ada tempat tidur mereka setia menunggu saya Yang lagi untuk menunggu dokter yang akan periksa saya nantinya. Saya berada di pesantren selama sebulan 30 hari , banyak sekali pengalaman saya di pesantren ini serta kesan yang saya dapat selama di pesantren, bagi saya pondok pesantren ini memberikan pelajaran yang sangat berarti buat saya apalagi pertama kali saya merasakan Hidup di pesantren mengajarkan saya bagaimana hidup mandiri jauh dari orang tua . Mungkin di pondok pesantren saya tidak merasakan kasih sayang secara langsung dari orang tua, namun istimewanya di pondok pesantren kita begitu merasakan kasih sayang dari orangtua kedua saya yaitu dari ustad dan ustadzah yang tidak lelah mengajarkan kita sebuah ilmu yang bermanfaat dan kebersamaan dengan teman-teman yang sudah seperti keluarga sendiri juga kasih sayang dari teman-teman sekamar dengan saya.

Kami juga hanya ada di lingkungan pesantren saja melaksanakan berbuka bersama dengan teman-teman tetapi Kami juga merencanakan buka bersama atau orang sering bilang bukber disana saya berbuka bersama dengan ustadz dan ustadzah dengan teman-teman Sebelum itu kami mengaji sore terlebih dahulu sebelum acara berbuka puasa kemudian kami bersiap-siap untuk mandi , mandi juga menunggu, selesai itu saya berangkat jam 16:00 WIB habis shalat ashar terlebih dahulu menggunakan mobil ustadz dengan teman-teman yang lain karena posisi kami juga tidak membawa kendaraan jadi nya bareng dengan ustadz ada juga yang menggunakan kendaraan

motor dia sendiri kebetulan acara berbuka puasa nya diluar sampai disana saya menunggu teman-teman yang lain yang belum datang sebelum itu saya foto terlebih dahulu dengan teman dekat saya sebagai kenangan dengan teman saya,saya juga menganggap ini sebagai jalan - jalan jarang juga keluar dari pesantren tidak lama kami di panggil disuruh kumpul untuk membuka acara ada sambutan dari ustad, perwakilan mengaji dari kelompok satu ,ada juga baca puisi yang diruntuk kan ustadz dan ustadzah penutup nya dengan pembacaan doa habis itu menunggu berbuka puasa, menjelang waktunya berbuka puasa kami berbuka puasa bersama dengan ustadz dan ustadzah dan teman-teman saya. Dapat terlihat kebersamaan kami habis berbuka kami shalat terlebih dahulu di masjid dilanjutkan pulang ke pesantren lagi saya senang bisa berbuka bersama dengan ustadz dan ustadzah juga teman-teman.

Waktu terus berjalan hingga akhirnya saya dites mengaji untuk menguji kemampuan saya dalam mengaji dan pengambilan nilai dari pondok pesantren. Akhirnya nya selesai sudah saya di pesantren malam terakhir saya berada di pesantren ini dengan acara pelepasan pengabdian di pesantren selama ini dengan teman-teman acara nya sungguh meriah dengan pembawaan dari pihak pesantren untuk membawa kata sambutan,mengaji yang dibaca kan oleh santri,membaca puisi,kesan dan pesan selama di pesantren diakhiri doa dilanjutkan melafazkan shalawat nabi diiringi rebana akhirnya penutupan dari pelepasan pengabdian di pesantren berjalan dengan lancar tanpa halangan apapun , saya dan teman-teman yang lain nya untuk salam dan juga berpamitan dengan ustadz dan ustadzah kami juga beriringan untuk bersalaman dengan semua ustadz dan ustadzah yang ada di pesantren ini banyak dari teman-teman saya yang lainnya menangis begitu pun saya ikut menangis campur aduk perasaan saya ini , perpisahan ini terakhir kalinya saya ada di pesantren ini karena

besok nya kami harus berangkat ke rumah masing-masing pasti saya bakal rindu dengan suasana yang ada di pesantren ini, belajar mengaji bersama , kesan nya saya terbiasa dan menjadi betah Tinggal di pesantren.

Suka dan duka, pahit manis sudah saya rasakan selama sebulan mondok. Saya kebersamaan bangga dan senang bisa merasakan hidup di pesantren karena di pesantren saya mendapat kan ilmu agama selama ramadhan ini memiliki arti dan makna yang berkah yang saya dapatkan di pesantren, mendapatkan pahala membaca shalawat, menghafal kan surat pendek karena di pesantren saya diajarkan juga mandiri tanpa adanya orangtua dan memiliki banyak teman arti sebuah kebersamaan Dan saya senang hidup di pesantren karena dari pesantren saya memiliki wawasan sebuah ilmu dunia serta akhirat harus seimbang agar tak salah melangkah. Terimakasih kepada ustadz dan ustadzah, para pihak pesantren yang sudah menerima kami selama ini kemudian memberikan kami ilmu yang berguna untuk akhirat dan pelajaran berharga untuk saya dan juga teman-teman dan untuk para ibu-ibu yang disana kami mengucapkan terimakasih sudah senangtiasa memasak makanan untuk kami ,kami juga mintak maaf jika kami sering merepotkan masakan yang ibu- ibu buat selama sebulan ini . Untuk teman-teman yang saya sayangkan saya mengucapkan terimakasih atas kita selama ini saling berbagi dan juga saling menolong satu sama lain maaf jika saya ada salah selama ini. Semoga kita bisa berjumpa lagi di lain waktu.

PENGALAMAN SAYA DALAM PENGADIAN PENGAJIAN DI DAERAH ARGA MAKMUR

Oleh: Pajar Wijaya

Pada 19 maret tanggal mempersiapkan barang seperti pakai,bantal,tikar,alat, mandi dan lain-lain untuk persiapan pengdian pengajian selama sebulan.

Pada 20 maret tanggal jam 8 pagi saya pergi depan gerbang fakultas iaan Bengkulu untuk meletakkan barang ke mobil truk sewa untuk mengurangi resiko kecelakaan dan mempermudah dalam berpergian kesana. Pada jam 9 pagi semua peserta yang mengikuti pegadian pengajian di arga makmur mulai pergi kesana. Di dalam perjalanan banyak sekali halangan seperti panas, jalan rusak, dan agak capek di karenakan kelamaan memamakai motor selama 2 jam lebih untuk pergi kesana. Sesampai di sana sekitar jam 11 pagi saya istirahat sebentar dan mengambil barang yang turun oleh truk. Sekitar jam 1 siang panitia sibuk mengatur untuk membagikan ruangan di semua peserta pegadian pengajian laki-laki maupun perempuan. Di peserta pegadian pengajian arga Makmur terdiri dari 100 lebih peserta pegajian. Lokasi kamar laki-laki dan kamar perempuan di pisahkan. Laki-laki di lokasi di rumah dekat masjid sedangkan perempuan di dekat jalan tinggal di Gedung 2 lantai.di Sekitar jam 3 sore sesudah dibagi ruangan saya dapat ruangan 11. Ruangan tinggal terdiri dari 11 orang. Sesudah masuk barang ke ruagan. Pada jam 4 sore Saya menunggu informasi dari panitia kapan mulai pegadian pegajian pesantren di mulai pada jam 5 sore panitia mengumumkan mulai pengadiaan pegajian pondok pesantren pada tanggal 23 maret

Pada 21 maret semua peserta pesantren di uji dalam pengajian agar bisa tahu apakah bisa baca alquran atau tidak membaca al quran.

Pada tanggal 23 maret bangun sahur dan menganteri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh sebelum mulai pengajian semua peserta pesantren di bagikan kelompok pengaji dan saya di kelompokan ke 1. Pada jam 8 pagi saya membaca iqra 3 dan menulis surat pendek dengan menghapal surat pendek Pada jam 12 siang saya melakukan sholat dzuhur dan mulai dalam pengajian pada jam 3 sore sholat ashar dan masih melakukan pengajian pada jam 5 sore pulang ke kamar untuk istirahat dan menunggu buka puasa. pada waktunya berbuka puasa saya mengantri untuk makan dan mulai sholat magrib. Pada jam 7 malam saya sholat isha dan teraweh. Pada jam 9 malam saya medengarkan ceramah dari pak ustad. Pada jam 11 saya kembali ke kamar dan tidur.

Pada 24 maret jam 3 malam saya di bangun sahur dan menganteri untuk makan pada jam ,5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad. jam 8 saya mulai mengaji. Pada jam 11 istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat jumat dan melanjutkan pengajian. Pada jam 3 sore saya sholat ashar dan masih malakukan pegajian pada jam 5 sore saya kembali ke kamar dan menunggu berbuka puasa. Pada saat berbuka puasa saya menganteri untuk makan dan sholat magrib pada jam 7 malam saya sholat isha dan sholat terawih pada jam 9 malam saya mendengarkan rebana pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 25 maret jam 3 malam saya sahur dan menganteri makan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad. Pada jam 8 saya mulai mengaji dan mehapal surat. Jam 11 pagi saya istirahat pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan melanjutkan pengajian pada jam 3 sore saya sholat ashar dan masih dalam pengajian pada jam 5 sore saya kembali ke kamar dan menunggu berbuka puasa. pada saat bebuka puasa saya menganteri makanan dan sholat magrib pada jam 7 malam saya sholat isha dan sholat terawih pada jam 9

malam mulai melakukan membaca alquran berdasarkan kelompok pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 26 maret jam 3 malam saya bangun untuk sahur dan menganteri makanan pada jam 5 pagi sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad . pada jam 8 pagi saya mulai mengaji dan menulis surat pendek. Pada jam 11 pagi saya istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur. Pada jam 3 sore saya sholat ashar dan melanjutkan pengajian pada jam 5 sore saya kembali di kamar dan menunggu berbuka tiba. Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan shalat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 27 maret jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menulis surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 28 maret jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jama 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat jumat dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan

dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam memmdengarkan ceramah. pada jam 11 malah saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 29 jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 30 jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai mengaji dan menghafal surat pendek Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 31 jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi libur mengaji dan membersihkan lingkungan pesantren. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan

terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 1 maret jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jama 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca iqra dan naik iqra 3 pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat jumat dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 2 april jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur.

Pada tanggal 3 april jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan

dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur.

Pada tanggal 4 april jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jama 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 5 april jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 6 april jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jama 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi mulai mengaji dan naik iqra 4. Pada jam 12 siang dzuhur dan melanjutkan pengajian. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9

membawa alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur.

Pada tanggal 7 april jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jama 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi libur mengaji dan mwmbersikan lingkungan pondok pesantre . Pada jam 12 siang saya sholat jumat dan mulai 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 membaca alqurqna berdasarkan kelompok pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur.

Pada tanggal 8 april jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi mulai mengaji. Pada jam 11 pagi istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 9 april jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jama 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai mengaji dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam. malam mendengarkan rabanah. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 10 april jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jama 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 malam saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 11 april jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur.

Pada tanggal 12 jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 libur mengaji dan membersihkan di lingkungan pondok pesantren. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih pada jam 9 mendengarkan rabanah. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur.

Pada tanggal 13 jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan naik iqra 5 pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 14 jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jama 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur.

Pada tanggal 15 jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 16 jam 3 malam saya bangun sahur dan mengateri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan

ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada tanggal 17 april jam 3 malam saya bangun sahur dan menganteri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai membaca alquran dan menghafal surat pendek pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 acara pelepasan pegadian pondok pesantren. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur.

Pada tanggal 18 april jam 3 malam saya bangun sahur dan menganteri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan ceramah pak ustad pada jam 8 pagi saya mulai mengaji pada jam 11 sore istirahat. Pada jam 12 siang saya sholat dzuhur dan mulai mengaji. Pada jam 3 sore saya sholat ashar. Pada jam 5 sore saya kembali ke kamar menunggu berbuka tiba . Pada berbuka tiba saya menganteri makan dan sholat magrib. pada jam 7 saya sholat isha dan terawih. Pada jam 9 malam membaca alquran berdasarkan kelompok. pada jam 11 malam saya kembali ke kamar dan tidur

Pada 19 april jam 3 malam saya bangun sahur dan menganteri makanan pada jam 5 pagi saya sholat subuh dan mendengarkan

ceramah pak ustad pada jam 7 pagi saya mempersiapkan barang dan mengumpulkan barang ke truk yang sudah di sewa. Pada jam 9 pagi saya pergi dari arga makmur ke Bengkulu pada jam 12 siang sampai ke kampus dan megambil barang saya di kampus pada jam 1 siang saya sampai kerumah dengan selamat.

CERITAKU

Oleh: Fitria Ningsih

Hii..Nama aku Fitria Ningsih, kalian bisa memanggilku Ningsih. Desa gunung Agung Argamakmur, ada yang tau ga? Sini-sini aku jelasin. Kurang lebih 5 minggu aku dan teman-teman ku tinggal disana. Aku dan teman ku berangkat dari Bengkulu ke Argamakmur menggunakan mobil, yang mengantar kami adalah orang tua dari lia, "lia siapa kak?" Baca sampai habis ya nanti kalian tau Lia siapa hehe. Kami tinggal di pesantren an-Nadhloh, kesan awal yang sejuk dan indah itu sangat-sangat membuat kami tak percaya kalau disana kami akan merasa kepanasan setiap harinya. Mungkin udah banyak yang tau bahwasanya daerah Bengkulu Utara itu siangnya panas sekali dan malamnya sejuk sekali, ya begitulah yang kami rasakan setiap harinya. Pada waktu itu juga bertepatan pada bulan ramadhan, ya kami sebagai umat muslim yang pastinya berpuasa, dengan cuaca yang begitu berbeda dengan tempat asal kami , ee bukan berbeda jauh hanya saja pendukung seperti kipas angin atau ac tidak ada di sini hehee. Selama kami disana ya sedikit tidak baik, karena kegiatan itu-itu saja, sangat membosankan bukan? Yyayaya sangat bosan.

Disana aku sangat akrab sama Sepriani, Lia, Putri, Febri, ya kami berlima, kemana-mana pun berlima, aku kenalin teman aku dulu ya guys. Yang pertama Sepriani, orangnya baik, pengertian, penyayang, mau mengalah, cantik dan tidak pelit, dia sangat cocok berteman dengan ku, kami tidak pernah bertengkar, dan saling menolong. Yang kedua itu Lia, Lia Wahyu Ningsih namanya, senama dengan ku. Dia teman ku sebelum kita didesa itu, teman jalan, teman pergi, teman makan, yapsss sudah lama aku bersamanya. Tapi orangnya yang ku kira selama ini baik, taunya tidak baik, dia orangnya perhitungan, pelit,

suka berdebat dengan ku, mau didengar omongan dia nya aja, intinya sangat egois, padahal kita udah baik sama dia, kok bisa dia begitu ya, haha ya begitulah namanya juga manusia, sedikit baik karna udah mau numpangin aku ke desa ini dengan gratis wkwk. Yang ketiga Putri, ceweknya moodyan tapi baik, paling beban dari kita berlima, setiap hati video call cowoknya beda-beda tapi paling pinter ngaji hehe. Dan yang terakhir itu Febri, si cewek pecicilan dan sangat tebar pesona wkwk. Dia manis, baik, si paling minta uang ke cowok juga, random aja cowoknya bukan pacar tapi teman, pokoknya mau kasih uang kedua hahaha aneh ga bacanya? Ya akupun aneh melihatnya seringkali begitu bahkan cowok yang baru ia kenal pagi tadi udah berani dia maintain uang sorenya, tapi sejujurnya dia cewek baik banget kok. Itulah ke4 teman dekat ku disana, dengan berbeda-beda pemikiran, perilaku, sifat membuat kami sering kali bertengkar.

Kebiasaan kami disana yaitu mandi di rumah tetangga, karena di tempat kami suka mati lampu, air habis, antri lama, jadi kami berlima memutuskan untuk mandi dirumah tetangga, awalnya Cuma numpang setelah beberapa hari kami pun disuruh bayar dengan alasan bantu mertua untuk bayar air, kami pun tidak masalah karena mau orang rumah itu pergi kemana saja, kami tetap boleh mandi disana, rumahnya pun di percayainnya dengan kami. Setelah mandi, kami biasanya bersiap untuk mengaji dimasjid, sesudah mengaji kami kembali istirahat karena nanti sore kami harus mengaji lagi disana, malam nya pun kami sholat isya, taraweh, dan tadarusan. Yappss ini yang aku maksud tadi, keseharian kami yang ini-ini saja. Tapi sedikit berkesan karena pak ustadz dan ustadzah nya baik-baik dan ramah sekali, yang membuat kami nyaman selama berada disana.

Selama kami disana, makanan kami adalah kacang, yapss kacang panjang santan, kacang buncis, kacang panjang oseng, kacang buncis oseng, hahaha ya kacang setiap harinya sahur maupun berbuka puasa. Karena kami gamau makan itu-itu saja, jadi kami memutuskan buat

jajan diluar, sering kali kami jajan di alun-alun Argamakmur, banyak banget makanan disana, bisa buat nongkrong, bisa ngebakso, dan itulah yang membuat keuangan kami jadi meludak pengeluarannya hehe. Aku pun makan enak selama disana karena dikasih uang terus sama cowok aku hehe, yaps dia baik banget mau kasih jajan aku, jadi aku bisa makan enak deh.

Puasa kala itu sangat terasa dengan keadaan yang seadanya, cuaca yang sangat panas, sahur yang tidak biasa, berbuka dengan seadanya membuat kami lelah, tugas yang harus tetap dikerjakan, huhh capek sekali. Rutinitas kami itu-itu saja, tapi banyak sekali yang mengesankan, dari yang kalau mau pergi terus strika baju dulu jadi listrik padam, sampai ke buang air kecil pun harus ngantri. Mandi sampai 5 kali sehari karena panas, kamarnya ada 2 diatas dan dibawah, yang dibawah ada biliknya sedangkan yang diatas tidak, yang diatas panas kalau siang dan sejuk kalau malam sedangkan yang dibawah panas kalau malam dan sejuk kalau siang.

Selama disana berat badan ku naik, mungkin di karena kan berasnya yang sangat mengembang haha maybe, atau cuma perasaan aku saja. Dari berat badan aku 48 kg pas pulang dari sana jadi 60 kg, yapss gendut sekali aku setelah pulang. Penyebab gendut ini juga mungkin karena aku udah sahur terus sholat subuh dilanjutkan dengan ceramah pagi tapi aku malah tertidur di masjid dan tidak mendengarkan cerama, siangnya tidur juga setelah pulang ngaji, dan waktu haid suka makan di alun-alun siang hari, yayaya makan tidur makan tidur saja aku disana.

Hari libur kami yaitu hari jum'at, "kenapa harus hari jum'at kak?" ya kami pun tidak tahu ya, mungkin semua pesantren begitu kali ya hehe. Yang biasanya orang libur sabtu minggu, kami disana libur jum'at dan menurut aku dihari jum'at ini hari yang singkat, menurut aku nih ya. Dan kegiatan kita hanya gotong royong membersihkan halaman setiap pagi jum'at, setelahnya kami beban mau berpergian

ataupun mau pulang asalkan malamnya pas taraweh sudah ada dilokasi lagi karena waktu taraweh itu kami semua diabsen. Disana aku kenal banyak teman, ada yang main tiktok buat a day in my life nya, ada yang sibuk sama dirinya sendiri. Ini cerita tiktokers yang aku maksud, namanya Cinta Saputri, dia sangat suka dipanggil mbak Cinta, namanya banyak dikenal orang karena kontennya itu, setelah pulang dari Argamakmur dia membuka usaha mie ayam, hebat bukan udah ada usaha hehe. Selama disana dia suka sekali buat konten, tidak malu-malu, dan dia juga sangat ramah ke orang lain.

Aku juga bertemu dengan teman SD ku dulu, namanya Adtya Rahayu, yang dari SD aku taunya dia manja sekali ee kiranya sampai sekarang wkwk, lucu orangnya, paling sering izin pulang dengan banyak alasan, minggu pertama izin neneknya meninggal itu dia gak masuk 5 hari, minggu kedua pulang sebentar hari jum'at, minggu ketiga izin ganti jenis kelamin karena di aktenya laki-laki padahal dia perempuan, lucunya lagi kok sadarnya baru sekarang ya wkwk.

Aku sangat suka berteman dengan Sepriani, namanya pendek hanya satu kata, orangnya cantik, tinggi, putih banget, asal Bengkulu Utara. Dia satu-satunya teman yang mensupport aku dalam segala hal, selalu bilang aku cantik, pakaian aku bagus, jilbab aku bagus, apapun yang aku gunain bagus semua. Kita berdua paling banyak jajan, makan, ga ngerasa kenyang pokoknya. Kemana-mana berdua, tidur sebelahan, ga saling egois, ngerti satu sama lain, the best banget orangnya. Punya kebiasaan yang sama-sama baik membuat kami akrab sekali.

Kami berlima sepakat untuk keluar malam, setelah berbuka puasa diluar kami pun langsung ke alun-alun, duduk-duduk sambil ngejus, berbincang banyak hal, saling mengejek, dan menggosip, ya apalagi cerita anak remaja kalau tidak gosip hehe. Malam itu suasana di alun-alun sangat ramai, ada yang bernyanyi, ada yang sibuk pacaran, dan ada yang sibuk menyiapkan pesanan kami. Semua orang punya kesibukannya masing-masing, aku pun sama tapi ntah mengapa

pikiran aku dirumah, ketawa sekedar ikut ketawa tapi pikiran dirumah. Setelah itu, hari mulai larut tengah malam, kita pun pulang dan bersiap untuk tidur, karena besoknya harus sahur lagi. Keesokan malam kita ada undangan berbuka puasa di tempat salah satu orang terhormat di Bengkulu Utara tepatnya di Argamakmur, dari pagi kita udah sangat sibuk menyiapkan baju, jilbab dan lainnya, ya seperti perempuan pada umumnya yang sibuk jika mau berpergian, siang kita mengisi waktu kosong dengan bermain kartu, bermain game online. Selesai itu kita mengaji sampai jam 5 sore, barulah bergegas siap untuk berbuka puasa ditempat orang. Dengan keribetan perempuan yaa ricuh banget wkwk, ada yang udah siap ada yang belum, ada yang masih antri mandi, ada yang sibuk dandan, heboh semua.

Setelah siap, kami dijemput menggunakan mobil, satu mobil muat 8 orang, tidak lama diperjalanan kami pun tiba ditempatnya, kami berfoto-foto ria, senang-senang, abis itu kami bersiap berbuka, setelah berbuka kami sholat magrib bersama-sama. Setelah itu ada yang namanya hadroh, seperti rabana tapi pemainnya anak remaja laki-laki semua, suara yang bagus, lagu-lagu islamiah diiringi dendangan rabana yang buat semangat ikut bernyanyi, semua orang bahagia disana, senang sekali rasanya, ada kuis, dan ada hadiah juga. Tak lama itu jam pun sudah menunjukkan pukul 10 malam, waktunya kami pulang dengan menggunakan mobil tadi yang kita naiki waktu berangkat. Suasana ramai jadi sepi seketika, orang-orang pada tidur nyenyak sekali, aku dan teman-teman ku ikut tidur mengingat besok kami akan bangun subuh lagi.

Subuh dengan suasana yang sangat dingin kita bangun untuk sahur dan sholat subuh, bangun sahur ambil makanan, cuci muka, ambil gulai lalu makan bersama-sama, seperti biasa dan sudah terbiasa dengan gulainya kita tidak aneh dan marah lagi, melainkan langsung menyantapnya dengan sepenuh hati, tidak sesedap masakan di rumah tapi cukup enak dan baik juga untuk dimakan hehe. Keseharian kita

seperti biasa, tapi yang membedakan hari ini dan sebelumnya hanyalah febri, teman cewek ku yang banyak sekali cowoknya, dia sangat terbiasa dengan semua cowok, pada hari itu dia tidak enak badan dan kami pun ikut merawatnya, hal ini terjadi di pagi hari dimana paginya dia diantarkan obat dan makanan oleh cowok kesatunya, dikarenakan dia sakit jadi dia tidak berpuasa. Pada siang harinya ada lagi yang mengantarkan obat dan makanannya tentunya dengan cowok yang berbeda, sorepun juga begitu ada yang mengantarinya obat dan makanan, sampai larut malam juga sama, enak sekali punya temen cantik ya, dia yang dibawain makanan kita yang makannya karena dia sakit tidak selera makan haha, tidak sia-sia mengenal Febri dari awal.

Pada akhirnya Febri pun sembuh dari sakitnya, keesokan harinya pun kami tetap makan enak karena Putri pun mendapatkan hal yang sama seperti Febri, yapss pagi hari dapat makanan, siang dapat makanan, sore dapat makanan, malam pun dia jalan sama teman cowoknya waktu dia pulang kami dibawain makanan juga dan akhirnya kami berempat kenyang juga hehe. Enak banget punya teman-teman cantik tu guys, makanan gratis, jajan gratis, mau kemana-mana gratis juga karena kita cuma dibelakangnya saja, apa yang dimakannya kita makan.

Setelah itu, malamnya setelah taraweh kita tadarusan seperti biasa, sampai jam 10 malam. Kita sangat sering lapar ditengah malam, kadang masak mie, kadang delivery makanan, jam 1 malam kadang makanan baru sampai, kita makan bareng sampai subuh pun terlewatkan, yapss kita tidak kebangun untuk sahur lagi hehe, dan pada akhirnya kita terbangun jam 7 pagi, tidur masih sangat nyenyak karena udara pagi disana sangat dingin sekali. Kami pun bergegas mandi dan siap-siap mengaji, menunggu antrian mandi yang sangat lama sekali, setelah sekian lama mengantri akhirnya giliran aku mandi, setelah mandi aku bersiap-siap untuk mengaji, tak lupa iqro dan Al-qur'an pun di bawa kemasjid. Setelah mengaji kami pun balik kekamar

masing-masing, dengan kesibukan masing-masing juga, aku membereskan mukenah dan Al-qur'an, sehabis itu aku turun kebawah untuk menyuci pakaian ya menyuci pakaian pun harus antri juga, huhh capenya tinggal disini. Sesudah cuci baju, aku langsung menjemurnya, jemuran yang dipakai rame-rame, kadang ada yang kehilangan baju, ada yang kehilangan celana, bahkan ada yang kehilangan mukenah. Ya begitulah, padahal kita perempuan semua masih juga suka hilang.

Malamnya kita masak kangkung, lampu listrik suka mati kalau kita masak hehe, mangkanya kita hati-hati kalau lagi nyalain panci listrik, aku sangat suka masak apapun masakannya aku bisa, jadi kali ini aku bagian masak, Sepriani potong-potong kangkung, Lia cuci cabe dan bawang, Putri iris bawang dan cabe, Febri mengambil nasi dibawah. Setelah bahan siap, aku langsung menumis bawang hingga harum dilanjutkan dengan irisan cabe, setelah itu masak langsung aku masukkan kangkungnya, tak lama itu koreksi rasa sekira sudah cukup berarti udah masak tumis kangkung nya. Abis masak, kita pun menyantap nya rame-rame, satu piring berlima, hal yang tidak akan terulang kedua kalinya.

Seusai makan, kami pun tidur karena subuh harus sahur lagi. Besoknya kita mau jalan-jalan ke Kemumu, tempatnya sejuk banget, pemandangan yang indah, melewati sawah-sawah, nyaman sekali disana. Kami bermain air hingga memutuskan untuk mandi sore disana, hitung-hitung tidak antri mandi lagi waktu pulang nanti hehe, enak banget airnya. Banyak anak kecil yang ikut mandi juga, anak perdesaan yang lucu-lucu sekali, kami disambut sangat baik dan ramah dengan mereka, orang tua mereka pun tak masalah jika mereka bermain dengan orang baru seperti kami. Setelah menikmati Kemumu, akhirnya sore menjelang magrib kami pulang. Di perjalanan, Sepriani yang sangat suka sekali dengan kucing, mendapati kucing yang

tergeletak di jalan akibat ditumbur pengendara motor lainnya, jadi Sepriani menolong kucing itu terlebih dahulu, dengan badan yang basah mengigil kami pun ingin duluan sampai ke kamar, untuk mengganti baju. Hari yang melelahkan untuk kami, tapi sangat senang karena bisa jalan-jalan juga akhirnya hehee.

Pada saat itu, aku bertemu dengan Caca, dia temannya Sepriani. Caca itu orangnya manjaan dan aku tidak suka dengan dia, karena sifatnya sangat terbalik dengan ku. Apalagi cara bicaranya, tapi dia sangat dekat dengan Sepriani, katanya karena satu dusun jadi kalau pulang suka barengan. Dia suka gabung dengan kami, dia cantik tapi tidak terlalu sii hehe. Hobi banget ke asrama cowok, mungkin ada pacarnya ya disana, positif thinking aja kali ya. Selama disana dia sangat sering mengganggu Sepriani, misalnya mau pergi dia selalu ingin ikut yang mengakibatkan motor pun kurang, menyusahkan sekali bukan. Tapi karena Sepriani yang sangat sabar sekali menghadapinya membuat mereka cocok sekali untuk berteman.

Hari-hari terakhir kita disana, akhirnya yang dinantikan tiba, kita ikut senang dengan hasil kita pulang sudah ditentukan, kita menyuci semua pakaian kita dan merapikan semuanya agar tidak ada yang ketinggalan. Ada yang sudah siap, ada yang berkemas sepatu, berkemas baju, berkemas alat make up, semuanya di kemas, excited sekali wkwk. Ada rasa sedih karena setelah ini pasti tidak akan bertemu lagi dengan teman-teman, ada rasa bahagia akhirnya bisa tidur dengan kasur yang empuk dirumah.

Setelah berkemas, kita mencari kado di pasar Argamakmur, pasar yang sangat ramai dikunjungi warga disana, pasar yang menjual semuanya, pasar ini juga tempat kita sering belanja makanan, minuman, bukaan, buahan. Kemudian, setelah menemukan kado itu

kita pun bergegas menyiapkannya secantik mungkin, biarpun harga murah tentunya kualitas tidak murahan ya hehe.

Finally, malam akhir pun tiba, setelah sholat taraweh kita hadroh dan menyanyikan salawat nabi secara bersama-sama, dengan penuh keyakinan esok balik aku pun bersemangat juga. Malam ini terakhir kita disana, kedepannya kita tidak tau akan menemukan hal yang baru seperti apa lagi. Setelah itu, kita pun kembali ke kamar masing-masing dengan peralatan yang sudah dibungkus semua, tidur cukup di lantai, apapun tidak ada lagi.

Besok paginya kita sahur seperti biasa, jam 7 kita berpamitan dengan semua orang, saling maaf memaafkan agar kesalahan kita selama ini di maafkan, setelah berpamitan, 3 jam perjalanan pulang dari Argamakmur-Bengkulu, sangat melelahkan. Dan dilanjutkan dengan aku yang harus langsung kerja dihari itu, tak bisa apa-apa, kalau tidak kerja tidak akan dapat uang untuk lebaran hehee.

Terimakasih sudah membaca, semoga semua urusan kita di lancarin sama Allah SWT., lebih dan kurang saya minta maaf.

HARAPAN KU ATAS PENGABDIAN YANG SANGAT MENYENANGKAN

Oleh: Ernawati

Pada awal mula kami pengabdian sangat senang sekali, mempersiapkan keberangkatan ke tempat di mana kami pengabdian ada. Sebagian dari teman-teman yang membawa peralatan tidur dimotornya, ada yang menyewa mobil truck dan ada juga yang diantar oleh keluarganya untuk membawa peralatan-peralatan yang kami butuhkan di asrama nanti, sekian lama menunggu kami pun sudah siap untuk berangkat dan satu persatu motor pun melaju ke tempat tujuan kami pun melakukan perjalanan di jalan kami sangat menikmati perjalanan serta pemandangan yang sangat indah yang mana kami menjumpai banyak sekali pohon sawit yang berbuah lebat serta banyak mobil, pohon-pohon yang bagus hijau, dan pemandangan Gunung yang sangat indah. Setelah sekian lama melakukan perjalanan kami pun sampai ke tempat tujuan yaitu asrama sesampainya disana kami pun berkumpul di mushola yang mana setiap dari kami akan dibagi berkelompok untuk mendapatkan bagian kamar masing-masing. Karena banyak sekali teman-teman bisa main bareng, cerita bareng tentang apa aja bahkan hal random. Banyak sekali kita yang berasal dari daerah yang berbeda ada yang satu daerah bahkan ada yang satu dusun sehingga saling menyapa, kami diantar masing-masing keluarga ada yang bawak motor bahkan ada yang barangnya sewa mobil diantar sama-sama, disitu kami belajar menghargai satu sama lain saling menyapa, dan pada saat malam kedua itu ada teman kami yang nangis terus kami tanya kepadanya, ternyata rindu keluarganya rindu sama ibu, ayah, semua keluarganya terus banyak teman kami yang bilang tidak usah nangis kita disini cuma sebentar, hanya sebulan jadi tetap semangat ya, jangan ngeluh tidak boleh harus ceria

pokoknya, jadi gunakanlah waktu sebaik mungkin dengan belajar yang lebih baik, akhirnya dia tidak nangis lagi dan kami nyanyi lagu dalam kamar "Rindu rumah aku rindu pulang rindu yang tersayang Ayah dan Ibu". Semuanya pasti rindu keluarga, terus kami sudah makan malam disuru tidur sama mbak yang selalu jaga kami katanya tidak boleh tidur larut malam, besok paginya kami bersih-bersih tempat kknnya seluruh mulai dari halaman, kamar-kamarnya, sampai tangga-tangganya, diminta semua teman-teman untuk kerjasama saling membantu satu sama lain demi menjaga kebersihan tempat kita bersama.

Karna kebersihan sebagian dari iman semangat semua teman-teman, kami mulai mengumpulkan sampah-sampah yang ada disekitaran asrama tempat kami tinggal dan menuntut ilmu itu, "lalu disuru mbaknya dibakar ya sampahnya katanya, teman saya menjawab baik mbak, kita harus semangat demi kebersihan kita semua saling menghargai, jika lingkungan bersih maka hidup sehat, semua semua anak kkn ikut serta dalam kebersihannya kami sangat bahagia saling menyapa dan menanyakan asal dari mana, dan saling tolong menolong. Dan sesudah kami bersih-bersih ada salah satu teman kami yang bilang alangkah baiknya kita senam dulu ya teman-teman, tapi tidak ada speakernya jadi tidak bisa hidupkan lagu senamnya, kita pinjam aja sama bude samping asrama ini, dan kebetulan ada akhirnya kami senam bersama, ada warga yang lewat iya menyapa, Senam supaya hidup sehat ya nak, kami menjawab serempak "iya ibuk makasih bu". Sesudah senam akhirnya mandi dan mencuci baju, saya dan teman saya bercerita kepada warga yang rumahnya tidak jauh dari asrama, dan kami pun menumpang mandi dirumahnya, Kami siangnyamakan bersama.

Bulan yang ditunggu-tunggu oleh seluruh umat agama islam, bulan yang penuh berkah, dan yang mana di bulan suci Ramadhan

seluruh umat agana islam berlomba-loba untukm mendapatkan pahala , ceramah yang disampaikan oleh ustad ali basa sangat bermanfaat sekali bagi kami , dan waktu pun sudah menunjukkan pukul 07:00 wib ,kali ini ceramah yang disampaikan oleh ustad ali basa cukup Panjang , dan ada Sebagian dari teman-teman yang terkantuk , dan ceramah pun ditutup oleh ustad ali basa , dan kami pun tidak lupa menyalami ustad Ali basa sebelum pergi meninggalkan masjid, setelah bersalam-salaman , satu persatu dari kami pun meninggalkan masjid dan kembali ke kamar kami masing masing ,karna pukul 08:00 wib nanti Kami akan mengaji , kami pun Kembali keruangan untuk beristirahat sejenak sambil menunggu waktu membaca al-quran , dan tidak lama kami pun bersiap-siap mandi, kami untuk pergi ke masjid untuk membawa al-quran dengan kelompok yang telah di bagi sebelumnya , satu persatu teman-teman pun pergi ke masjid dengan membawa al-quran dan kertas absensi yang telah di bagikan dan saya pun bergegas ke masjid untuk belajar membaca al-quran sesampai di masjid saya bertemu dengan ustad dan ustaza , yang kami panggil umi dan abah , kami pun berkumpul dan sebelum membaca al-quran kami berkenalan satu sama lain terlebih dahulu dengan umi dan abah, dan kami pun memperkenalkan diri kami,,asal setelah berkenalan , kami pun membaca al-quran , hari yang mana semua kelompok sangat berharap bisa membaca al-quran dengan benar baik dari tanda baca maupun pelafalan dan banyak lagi, kami pun membaca al-quran dan satu persatu dari kami pun maju dan tentunya bacaan kami terdapat beberapa teguran dari umi , dan umi pun juga memahami jika kami masi ada yang saat saat pelafasan dan tanda bacanya , umii yang sangat sabar pada saat mengajar kami, umi adalah sosok guru mengaji yang sangat sabar, dia adalah orang yang sangat ramah yang kami kenal dan kali ini yang mengajar mengaji adalah umi dan abang mengajar di waktu sore.

Bulan suci romadhon karna kami pergi kesana dua hari sebelum puasa, besok kita mulai puasa ni teman-teman. Kita harus semangat malam nanti sahur pertama sorenya aku dan teman-teman pergi kewarung yang tidak jauh dari asrama untuk membeli makanan. Pada malam nya kami malam pertama tarawih mulai gantian mengambil wudhu sangat menyenangkan dengan kekompakan bersama dengan banyak nya teman-teman yang baik dan asik. Sesudah sholat kami tadarusan sama-sama, dan kegiatan kami setiap malam jum'at sholawatan bersama itu kegiatan yang sangat menyenangkan, menurut saya pengalaman disana sangat bermanfaat dan berarti.

Karna kami diperbolehkan membawa motor walaupun tidak semuanya yang membawa motor, aku dan teman ku sering menitip makan atau takjil berbuka puasa, walaupun saya sendiri tidak membawa motor akan tetapi teman disana sangat baik iya memperolehkan minjam motornya, banyak pengalaman yang didengar dari warga sekitar asrama menasehati kalau ditempat orang harus berhati-hati, harus sopan kepada siapa pun, omongan harus dijaga namanya kita ditempat orang . Iya terimakasih sudah mengingatkan buk, kami mencuci baju sendiri walaupun kadang tempat jemurannya penuh iya kami numpang jemur dengan ibuk yang baik tarik, iya sangat baik menyuruh kami numpang jemur ditempat nya, terimakasih ibu sudah mengizinkan kami menjemur baju, Kami memiliki tempat yang baik dan layak pada malam hari kami sering bercerita tentang masa depan, untungnya saya memiliki teman yang sangat baik semua disana saling pengertian, saling mengingatkan saling menjaga perasaan terimakasih teman-teman ku yang sangat baik semoga kita slalu bersama sampai nanti ya. Malam ketiga nya kami memasak mie pakai kompor listrik disana kita bisa merasakan indahnya kebersamaan, makan bersama, pastinya kami senang sekali, karna pada hari Jum'at kami libur bersama jadi harus bangun pagi-pagi melakukan keberhasilan lagi mulai dari membersihkan kamar masing-masing, membersihkan depan kamar, menyapu tangga hingga mengepelnya, lalu sampai ke halamannya memungut sampah yang berserakan,

dengan banyak nya teman-teman disana saling kompak dan tolong menolong kerjaan kami cepat selesai tentunya, ada yang membakar sampah ada yang mengepel tangga membersihkan kamar mandi mencuci piring kotor, dan ada juga yang membantu pakde mengangkat galon dan bnyak mbak yang mengarahkan kami dan mengajarkan kami tentang pengalaman yang sangat baik.

Hari selasa sore kami berbuka bersama dengan ustad Ali Basya dan teman-teman lainnya kami berbuka dengan sare dan kerupuk ustadz ali basya yang menteraktir kami seblum berbuka kami potopoto bersama. Pada hari rabu kami sahur sayur telur lanjut sholat subuh seperti biasanya dan mengaji 09:00 sampai jam 11:30 pulang ke asrama untuk istirahat dan sholat zuhur di asrama setelah sholat lanjut istirahat sebentar jam 15:00 sampai 17:10 kami mengaji, selesai sudah mengajih kami pulang keasrama siap-siap mandi dan berbuka bersama teman-teman, diasrama dan lanjut sholat magrib di asrama dan sesudah itu saya siap-siap untuk sholat tarawih dan setiap hari Jumat ada penampilan dari pesantren yaitu adalah Hadroh sampai jam 22:30 sesudah itu kami langsung pulang asrama dan untuk makan malam dan istirahat sahur besok. Hari kamis kami sahur dengan ayam kecap dan untuk setiap Jumat libur, kami kebersihan masjid bersama pukul 09:00 dan setelah itu kami membersihkan kamar asrama putri jam 11:00 sampai selesai kami bersiap-siap untuk mandi siang sebelum sholat zuhur dan setelah solat tidur siang sampai jam 16:00 dan setelah itu kami bersiap-siap untuk mandi dan masak-masak untuk bukber diasrama masak seblak, langsung sholat magrib di asrama dan langsung makan nasi dan setelah sholat isya tiba langsung kemasjid dan langsung sholat terewih juga sampai jam 22:00 kami langsung pulang asrama untuk beristirahat dan tidur.

Hari senin makan sahur pakai sayur labu siam dan sambal ikan tongkol selesai sahur sya dan teman lanjut sholat subuh di masjid dan nada ceramah dari ustadz yang bertemakan ceramah pagi mengambil tema Hidayah adalah petunjuk bagi orang orang yang beriman. Setelah

solat subuh dan ceramah pagi kami kembali ke asrama dan mencuci pakaian setelah mencuci kami istirahat dikamar sebentar setelah itu kami pergi mengaji dari jam 08:00-11:30 setelah belajar mengaji kami piket bersama di WC dan halaman depan asrama. Pukul 02.00 sampai 05.00 Kami belajar mengaji bersama, setelah belajar mengaji kami kembali ke asrama, setelah itu saya mengangkat pakaian yang sudah dicuci tadi pagi, kemudian bersiap-siap untuk mandi, menu buat buka puasa pada sore hari ini ialah kue lapis dan risol, setelah berbuka puasa kami salat magrib di asrama saja karena masjid jauh sekali, setelah itu kami bersiap-siap untuk salat isya dan tarawih. Setelah salat tarawih kami malam ini tidak ada urusan tadarusan diganti dengan webinar, setelah webinar kami kembali ke asrama, setelah itu kami makan bersama di asrama, setelah beberapa waktu kami istirahat sebentar setelah itu kami istirahat tidur. Pada hari selasa menu sahur kami telur dan sayur kol mentah ditumis sedikit dikasih air dan banyak garam karena asin. Pada hari berikutnya sama seperti hari-hari sebelumnya yaitu mengaji pagi pukul 08-00 sampai jam 11:00 siang ,dan jam 15:00 sampai 17:00 sore, setelah belajar mengaji kami antri mandi , setelah itu menunggu waktu berbuka, setelah berbuka kami sholat magrib di asrama, setelah itu kami istirahat sebentar sembari menunggu azan isya, setelah itu kami solat isya dan taraweh berjamaah, setelah itu diteruskan tadarusan bersama.

Beberapa hari disana kami dapat kabar, bahwa kami diundang untuk buka bersama dirumah Bapak HJ.Imron Rosadi, dan kami dikasi tau sama mbak nya agar sore nanti jam 4 kalian sudah siap ya mandi lebih awal dari biasanya, karna kita dijemput menggunakan mobil kesana jadi perginya bareng-bareng ya boleh yang bawak motor menggunakan motor tapi tetap berhati-hati ya dalam berkendaraannya, karna aku sudah diantar motor sama kakak, aku dan teman ku memakai motor pergi kesana, disana kami sudah disediakan berbagai makanan untuk berbuka puasa bahkan nasi nya juga sudah

disiap kan baik sekali ya kata teman ku bapak ini, kami sholat maghrib dulu dirumahnya lalu berbuka puasa bersama-sama momen yang sangat baik dan bahagia bersama, sampai sholat tarawih kami disana juga bersama banyak sekali mendapatkan nasehat dari orang-orang penting disana. Kemudian kami pulang dengan dijemput lagi ada yang memakai mobil dan ada juga yang menggunakan kendaraannya sendiri yaitu menggunakan motor, pada pagi itu kami bangun dan melaksanakan rutinitas seperti biasanya mengaji bersama di masjid, kemudian siangya saku dan teman ku main kerumah warga yang tidak jauh dari asrama bercerita tentang dusun itu tentang bagaimana warga disana, banyak sekali cerita kami, ibu itu sangat baik karna ada teman ku yang lagi tidak bisa puasa atau lagi halangan iya menyuru makan dirumahnya dan iya bilang kalau diasrama susah air tidak apa-apa jika ingin mandi disini kami bilang baik sekali bu,, makasih bu sudah menyuruh kami untuk menumpang mandi dirumah ibu.

Kemudian aku menelpon ibu ku dan mengatakan bahwa bantal ku kurang dan ingin dikirim lagi, dan sorenya datang lah kakak ku yang membawa bantal untuk ku sekalian menjenguk katanya, besok nya teman ku juga ada keluarganya kesana yaitu abangnya kami sangat senang kalau ada keluarga atau teman yang datang ke asrama tempat kami. Abangnya membawa kipas angin karna cuaca disana sangat panas jadi kami sangat membutuhkan kipas angin, setiap sore kami berjalan ke jalan depan itu karna ingin membeli takjil seperti mie ayam, es buah, es jeruk, gorengan dan lain sebagainya kadang kami juga pergi ke mini market terdekat karna ingin membeli peralatan mandi seperti sabun, sampo, meminjam motor kawan yang membawa motor. Karna kami ada tugas membuat cerita tentang dusun tempat kami pengabdian diwawancarai orang yang bercerita, pada pagi itu teman kelas ku whatsapp mengatakan bahwa besok kita akan membuat tugas tersebut kami bersama-sama datang ke salah satu rumah warga dekat asrama ingin menanyakan apakah ada sejarah dulu atau cerita tentang dahulu di dusun ini. Kami datang ke salah satu Rumah warga yang bernama Datuk Badrudin lahir di gunung Agung pada tahun 1954,

Aku dan teman-temanku mulai menanyakan tentang cerita peninggalan dahulu deidesa ini atau asal usul desa juga boleh, datuk itu lalu bercerita tentang asal mula nama desa Gunung Agung ini.

Pada zaman dahulu ada dusun yang bernama dusun Gunung Agung Dusun ini jauh tempatnya dari perdesaan Sebelum menjadi dusun Gunung Agung Dusun ini bernama kembang belor, orang yang menamakan Dusun kembang Lor itu salah satu penduduk asli dari dusun kembang belor karena itu Dusun yang sangat lama jadi penduduk Gunung Agung dulu tinggal di Dusun tersebut sebelum ini Dusun itu tampak bulat karena dahulu kan masih ada peperangan seperti Belanda di Dusun Lebong yang ingin menguasai tambang emas mereka pada zaman itu banyak sekali hasil bumi seperti tambang emas karena penduduk di sini kan belum mengetahui bagaimana cara mengambilnya mengelolanya, tentu saja penduduk Lebong tidak mendiami perbuatan Belanda tersebut akhirnya Belanda melarikan diri karena diusir oleh penduduk Lebong masuk ke dusun kembang belor, Mereka melihat dari atas gunung dan membicarakan sepertinya, ada penduduk disana , lalu mereka berjalan menuju tempat tersebut ternyata ada penduduk di sana lalu mereka bertanya apa nama dusun tersebut dan ada salah satu warga menjawab kembang kelor. Lalu rombongan Belanda pindah ke halaman masjid karena ingin mendekati warga di sana, sampai disana mereka lalu berbicara kepada salah satu warga disana bahwa baik nya kita ganti nama duain ini menjadi Gunung Agung,iya kami setuju kata mereka lalu bertanya lagi bahasa apa yang dipakai masyarakat sini yaitu bahasa yang dipakai warga di sini adalah bahasa Rejang, Rejangnya yaitu Rejang pesisir. Nah pada zaman itulah mereka menamakan Dusun itu menjadi Gunung Agung karena mereka ingin menguasai tambang emas lalu diusir oleh warga Lebong melarikan diri ke arah dusun Gunung Agung mereka melewati gunung yang cukup tinggi untuk sampai di tempat itu lalu mereka berpikir menamakan Dusun itu menjadi Gunung Agung karena diusir mereka melarikan diri pada tahun 1940 tidak lama kemudian 2 tahun sesudah itu mereka masuk lagi karena Jepang kalah pada tahun 1942 tapi

mereka tidak lama Cuma 2 tahun karena dusun Gunung Agung Sudah banyak warganya itulah mereka tidak lama kalau sebelumnya zaman dahulu nama dusun ini adalah kembang belor, karena ada bunga yang sangat kembang pada zaman itu, jadi warga kembang belor pindah ke dusun Gunung Agung yang dinamakan Belanda karena sejarah mereka melewati gunung yang cukup tinggi dan sampai saat ini desa itu dinamakan Desa Gunung Agung.

Itulah cerita tentang asal mula nama Desa Gunung Agung ini, kami bersama-sama terimakasih kepada Datuk Badrudin yang telah bercerita tersebut. Karna sudah mau menolong kami menyelesaikan tugas kami, Datuk dan neneknya sangat baik menerima kami sebagai tamu di rumahnya, kemudian hari sudah sore kami berpamitan kepada datuk ingin balik ke asrama karna sebentar lagi kami mau mandi tuk, iya silakan kata datuk. Kemudian kami bersama-sama pulang, seperti setiap malam nya kami akan pergi kemasjid sholat tarawih. Besoknya kami diberitahukan bahwa buka bersama dengan kelompok ngaji bersama ustadz dan ustazah nya yaitu tempatnya ditugu amanah, sorenya lebih awal kalian harus siap-siap kata ustadz nya karna jam 4 sore kita harus kumpul dan berangkat bersama pakai mobil ya anak-anak. Sesampainya disana kami buka bersama dengan kebersamaan yang sangat harmonis dan juga pemandangan yang sangat indah banyak sekali taman bunga disana indah dan cantik, kemudian kami pulang bersama-teman bersama, pas diperjalanan ada tas teman ku yang ketinggalan jadi kami balik lagi dan bersama-sama mencarinya, ternyata tas itu ada didalam mobil tinggal dimobil bapak ustadz nya, lalu kami sampai asrama bercerita tentang perjalanan tadi yang sangat menyenangkan, pokoknya disana sangat senang banyak sekali pengalaman yang baik ajarang yang baik tentang agama dan juga lain nya jadi kita harus tetap jadi orang baik dimanapun berada, banyak sekali yang harus kita syukuri tentang bagaimana menjadi orang, baik dan menghormati orang yang lebih tua, saling bisa memahami satu sama lain.

PENGALAMAN DAN LEGENDA

Oleh: Tia Sintita

Hari pertama menjelang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat aku bersiap-siap untuk berangkat, aku berangkat menggunakan mobil travel bersama 3 teman kelasku yang kebetulan kami satu lokasi. Sesampai kami di lokasi kami berkumpul di masjid untuk bersiap-siap menuju kamar yang telah di siapkan panitia.

Keesokan harinya setelah aku dan teman-temanku mengambil sarapan, setelah kami sarapan aku turut berkumpul di masjid untuk bergotong royong dalam membersihkan masjid untuk persiapan menyambut bulan suci Ramadhan.

2 hari setelah aku sampai aku dan teman-temanku pun bangun untuk sahur pertama kami, sebenarnya aku sedikit sedih karena puasa tahun ini aku tidak bisa sahur bersama keluargaku tapi dengan ini aku yakin sebulan di sini selama bulan Ramadhan aku akan mendapatkan banyak pengalaman. Setelah memasuki puasa pertama aku mulai melakukan kegiatan yang sudah ditetapkan oleh panitia pondok pesantren yaitu belajar mengaji mulai pada pukul 7.30 dan juga pada sore hari pukul 15.00, kami akan melakukan kegiatan tersebut sampai satu bulan kedepan. Khusus hari Jumat kami mendapatkan hari libur di mana aku beserta teman-teman yang lain untuk istirahat dan melakukan berbagai aktivitas lainnya begitu pun pada hari-hari berikutnya. Dalam melakukan kegiatan belajar mengaji aku diajari oleh ustadz dan ustadzah yang sangat baik hati, mereka sering kali menasehati dan juga mengajak kami untuk hanya sekedar berbuka bersama dengan mereka.

Setiap malam hari kami melaksanakan sholat tarawih dan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan di masjid tempat kami belajar

mengaji yang berlokasi tidak jauh dari asrama perempuan. Tidak hanya mengaji kami juga melakukan pengenalan kepada masyarakat sekitar lokasi, setiap habis tadarus Al-Qur'an aku dan teman-temanku juga kerap pergi ke warung depan asrama guna membelikan keperluan atau pun makanan. Penjaga warung itu merupakan seorang nenek yang sangat baik hati, beliau sering sekali membantu kami dalam hal-hal yang kami tidak bisa.

Setelah \pm 3 minggu aku di tempat pengabdian masyarakat karena aku jurusan bahasa indonesia jadi ada salah satu dosen yang memberikan tugas untuk mencari masyarakat di sana sebagai narasumber untuk mencari tau tentang legenda yang ada di daerah tersebut.

Pada pagi hari sesudah sahur aku dan teman-teman sekamarku pergi menuju masjid untuk menunaikan ibadah sholat subuh lalu melanjutkan mendengarkan ceramah atau kultum subuh yang disampaikan oleh seorang habib. Setelah itu aku dan teman-teman ku pulang untuk melanjutkan aktivitas seperti mandi, mencuci, dan sebagainya. Pada sekitar pukul 8.00 aku dan teman-teman sekamarku pergi lagi ke masjid untuk melakukan aktivitas kebersihan, di masjid ada yang menyapu, mengepel, mencuci sajadah dan sebagainya untuk persiapan sholat idul fitri yang akan di laksanakan \pm 1 minggu lagi. Setelah melakukan kebersihan aku dan teman-teman ku pun istirahat dan kami mengingat bahwa ada salah satu tugas kuliah untuk mencari narasumber untuk diwawancara tentang sebuah legenda yang ada di desa tersebut.

Pada malam tiba setelah selesai sholat tarawih dan juga mengaji bersama atau yang sering disebut tadarus Al-qur'an bersama ustadz dan kami mencoba mencari narasumber untuk diwawancarai, kamipun sepakat menemui salah seorang nenek yang rumahnya tepat di depan tempat kami tinggal selama melakukan kuliah kerja nyata nenek tersebut merupakan nenek yang mempunyai warung di depan asrama

yang aku bilang baik hati, lalu kami menghampiri nenek tersebut dan menyampaikan tujuan kami dengan baik tapi sayang sekali nenek tersebut bukan merupakan orang asli desa itu jadi dia kurang tau legenda apa yang ada di desa itu.

Walaupun nenek itu tidak bisa membantu kami tapi nenek itu sangat baik beliau ingin menunjukkan masyarakat yang mengetahui banyak sejarah dan legenda yang bisa kami jadikan untuk narasumber. Setelah itu nenek tersebut memintak bantuan kepada anaknya agar mengantarkan kami ke rumah salah satu masyarakat yang ia beritahu tadi yang rumahnya tidak terlalu jauh dari rumah nenek yang tadi hanya berjarak tiga rumah dari rumah nenek tersebut. Kami pun segera pergi mengikuti anak dari nenek tadi agar tidak terlalu kemalaman karena berdasarkan informasi yang kami dapat dari anaknya nenek tadi nenek yang akan kami wawancara ini hanya ada di rumahnya pada malam hari karena siangya nenek itu akan bekerja sampai sore jadi dia hanya punya waktu malam hari.

Sesampainya aku dan teman-temanku di rumah nenek yang akan kami wawancara, kami sangat disambut dengan baik oleh neneknya kami disuguhkan beberapa makanan yang merupakan menu berbuka dari nenek mulai dari pisang goreng, buah pisang, dan air putih. Saat kami datang kebetulan nenek tersebut sudah pulang dari tadarus Al-qur'an beliau sangat menerima kami dengan baik. Lalu setelah berkenalan dengan nenek kami pun menyampaikan apa tujuan kami mendatangi kediamannya, lalu nenek pun mengiyakan tujuan kami dan bersedia menjadi narasumber saya bersama beberapa teman-teman.

Sebelum beliau menceritakan tentang legenda yang ada di desa itu, beliau terlebih dahulu menceritakan tentang kehidupannya dan memperkenalkan namanya kepada kami, kami juga melakukan perkenalan kepada nenek. Walaupun kami berada disana sudah hampir 3 minggu nenek yang kami temui ini kurang begitu mengenal kami,

karena beliau sibuk dan hanya di rumah pada malam hari, namun hal ini tidak membuat nenek ragu menerima dan membantu kami, beliau merupakan nenek yang baik.

Salah satu yang menarik saat beliau menceritakan tentang keberadaan beberapa agama di daerah tersebut dan begitu masyarakat disana sangat saling menghargai dan mempunyai toleransi yang tinggi antar sesama manusia dan kepercayaan beragama, mendengar cerita nenek saya pun merasa mendapatkan pengalaman yang sebelumnya tidak ada di daerah asli saya tinggal.

Setelah berbincang-bincang mengenai beberapa hal tadi, kami pun mulai melakukan tujuan kami yaitu wawancara kami pun mulai melakukan wawancara. Nenek itu dengan senang hati menceritakan legenda di desa itu yang beliau ketahui dari hasil wawancara yang saya dengarkan nenek menceritakan tentang sebuah legenda yang beliau ketahui yaitu dengan judul "DATUK TELINGA LAMING AIR KOTOK (KERUH)" disini aku akan menceritakan sedikit legenda yang aku dengar dari hasil wawancara :

Legenda ini dipercaya oleh masyarakat sekitar yang sudah ada dari zaman dahulu. Datuk telinga lambing merupakan seorang Kyai haji, pada zaman dahulu ketika ia meninggal jasadnya menghilang dan yang ditemukan hanya serindak yang dikuburkan di Desa kemang melor dan sorbannya dikuburkan di air kotok (air keruh).

Pada saat masyarakat selesai memakamkan sorbannya, alat-alat yang digunakan untuk pemakaman sebelumnya dicuci di sungai yang menyebabkan aliran sungai yang menjadi tempat mencuci itu menjadi kotok(keruh), yang mengakibatkan sungai tersebut keruh sampai sekarang. Tetapi sungai yang bekas mencuci alat pemakaman menjadi keruh itu tidak semuanya keruh, hanya dibagian tempat mencuci alat pemakaman dan aliran yang dilewati alat pemakamannya saja. Dan inilah awal mula air sungai tersebut di namai tempat air kotok(keruh).

Kuburan sorban datuk lambing air kotok ini dipercaya masyarakat untuk tempat bernazar, berdo'a, dan juga tempat memintak sesuatu yang baik-baik seperti ada yang memintak menjadi imam dengan cara menginap disana selama seminggu. Ceritanya jika ingin bernazar harus hari selain jumat karena menurut kepercayaan masyarakat setempat datuk telinga lambing tidak berada dikuburan pada hari itu melainkan pergi sholat ke mekkah. Dikarenakan jasadnya yang raib dan menghilang Jadi penunggu di air kotok (keruh) itu dipercaya ialah datuk telinga laming yang menjelma menjadi Harimau telinganya panjang dan lebar dengan ciri khas jejak kaki sebelah besar sebelah kecil. Ia dahulu sering menampakkan diri, tetapi sekarang tidak pernah menampakkan diri lagi. Dan jika bernazar tentunya kita harus menempati kalau tidak kita bisa mendapatkan teguran dari nenek moyang tersebut.

Inilah cerita legenda yang kami dapatkan dari nenek yang kami wawancara. Nenek juga menasehati kami agar selalu percaya kepada Allah SWT dan bukan menjadikan sebuah legenda sebagai kepercayaan penuh sebaiknya tetaplah meminta ketetapan kepada Allah SWT, lalu menjadikan legenda sebagai sejarah. Selain itu nenek juga menceritakan tentang desa tempat ia tinggal dengan penduduk yang rata-rata hidup menggunakan bahasa rejang atau bisa disebut bahwa masyarakatnya yang dominan suku rejang dan kehidupan di sana banyak masyarakat yang hidup dengan melakukan pertanian, perdagangan dan berbagai profesi lain.

Lanjut setelah bercerita tentang sebuah legenda nenek tersebut menceritakan banyak hal dan juga menyuruh kami untuk memakan makanan yang ia suguhkan dengan sepenuh hati. Karena hari semakin larut kami pun memutuskan pamit dan sangat mengucapkan terima kasih kepada nenek yang sudah membantu kami dalam pembuatan tugas kami tersebut. Dengan kami mewawancarai nenek tersebut kami sangat berterima kasih karena beliau sudah mau kami wawancara dan

sangat menyambut dan memperlakukan kami dengan baik saat kami berada di rumahnya.

Setelah itu akupun pulang ke asrama untuk istirahat karena harus melanjutkan rutinitas yang aku tekuni selama \pm 3 minggu di sini. Tidak terasa waktu berlalu tiba kamipun melakukan kegiatan terakhir kami di sini yaitu bergotong royong membersihkan masjid dan selanjutnya kini melakukan kegiatan terakhir yaitu melaksanakan kegiatan tes mengaji bersama ustadzah yang selama ini mengajarkan kami dengan sabar dan ikhlas.

Lalu pada keesokan harinya kami dikunjungi oleh penanggung jawab kami selama di sini untuk memberikan tanda mata kepada pihak pondok pesantren yang sudah mau menerima kami dengan baik, setelah kegiatan itu selesai aku dan teman-teman satu kamarku yang berjumlah sembilan orang melakukan kebersihan asrama pesantren dan kamar kami guna membereskan segala barang-barang yang kami bawa selama di sini untuk persiapan kami pulang besoknya, syukur kepada Allah selama kami sembilan orang satu kamar tidak ada terjadi perselisihan sedikitpun.

Malamnya setelah kami taraweh kami bersiap untuk kegiatan penutupan dan perpisahan menjelang selesainya kegiatan yang selama ini aku ikuti, kegiatannya berupa sholawatan dan perpisahan kepada masing-masing guru mengaji. Kelompok kamipun pada malam itu sudah menyiapkan sebuah kado untuk ustadz dan ustadzah yang mengajari kami dengan sungguh-sungguh hingga kami sedikit lebih lancar dalam mengaji, mereka adalah orang-orang yang sangat baik aku senang bisa diajari oleh mereka.

Sepulang aku dari kegiatan penutupan akupun membereskan beberapa hal yang belum sempat aku bereskan lalu aku istirahat, keesokannya sebelum mobil travel menjemput aku dan 3 temanku, aku dan teman-temanku pergi untuk berpamitan kepada masyarakat tidak lupa kami juga berpamitan kepada nenek yang kami wawancarai

dan nenek warung yang sudah banyak membantu aku dan teman-temanku selama di sini. Satu bulan aku di sini aku sangat banyak mendapatkan pengalaman seperti teman-teman satu kamar dan teman-teman satu kelompok mengaji yang baik hati dan kompak, ustadz dan ustadzah yang mengajarkan aku mengaji dengan sabar dan ikhlas, dan lingkungan masyarakatnya yang membuatku nyaman di sini.

Mengapa di ceritaku ini aku beri judul pengalaman dan legenda? Karena bagiku di sini aku sangat mendapatkan banyak pengalaman yang selama ini tidak pernah aku temui dihidupku dan di mana mewawancarai tentang Legenda itu adalah part terbaik selama aku disana karena merupakan luar kegiatan selama aku di pesantren.

PADA SUATU HARI

Oleh: Wirasti Fitria Afni

Baik perkenalkan nama saya Wirasti Fitria Afni asal kota Bengkulu di bumi ayu kecamatan selebar saya anak ke 4 dari 5 saudara Baik disini saya akan menceritakan selama waktu saya pengabdian kuliah kerja nyata

Saya disini mengadakan KKN kurang lebih selama 1 bulan , sewaktu berangkat ke lokasi KKN saya di antar sama orang tua , Mbak, Abang sepupu, dan keponakan saya naik mobil dan juga selama keberangkatan ke lokasi KKN teman saya Bernama Intan Pratami kebetulan berangkat bareng sama saya , sewaktu selama di perjalanan teman saya Intan pratami tidur selama diperjalanan , kami diperjalan kurang lebih 2 jam , setelah selama diperjalan kurang lebih dari 2 jam kami telah sampai ke lokasi ditempat saya KKN , sewaktu sampai ke lokasi Mama, Mbak, Abang sepupu, dan keponakan saya istirahat sejenak di masjid kkn setelah istirahat mereka mencari tau tentang lokasi kepada warga lokasi , sudah selesai dari itu kami pun juga mencari makan siang kami mengelilingi pasar Arga makmur untuk mampir makan dan ternyata kami berhenti di rumah makan padang Arga Makmur setelah sampe di rumah makan padang kami pun di siapkan bermacam macam gulai di atas meja tempat kami duduk setelah diletakkan semua di atas meja tempat kami duduk aku pun memilih gulai ayam goreng dan sayur nangka , teman sama Intan juga sama memilih gulai kayak saya, Mama saya pun memilih gulai ikan dan kuah sayur nangka, dan juga mbak sama abang sepupu saya memilih ikan ayam sambal dan ikan kami pun juga mesan es teh manis dingin setelah itu kami bergegas dan bersantap makan siang , dan sudah hampir kurang lebih setengah jam kami pun mampir ke Indomaret

untuk membeli Aqua botol untuk saya minum di tempat lokasi saya kkn sudah dari Indomaret kami lanjut untuk ke pesantren untuk mengantar saya dan Intan

Setelah itu kami pun sampe juga lagi ke lokasi , sampe ke lokasi gak lama saya dan Intan pembagian kamar untuk kami tidur selama KKN kurang lebih dari 1 bulan , dan sudah ke kamar saya dan teman teman saya untuk mengambil kamar untuk tidur dan ternyata kamar yang sudah kami ambil itu salah karena harus dibagikan, lalu barang kami yang sudah kami letakkan di kamar kami keluarkan lagi, sudah hampir 1 jam pun belum juga dapat kamar saya dan mama saya pun belum pulang kalo saya belum mendapatkan kamar untuk tidur , kami sudah lama menunggu belum juga dapat kamar , dan sekian lama belum juga dapat kamar mama saya pun menanya kepada pihak lokasi kkn " kenapa ini belum di bagikan kamar " pihak pesantren pun menjawabnya " Iya buk ini lagi ditempelkan Nama-nama nya " setelah sekian lama menunggu dan akhirnya saya dan teman-teman saya pun mendapatkan kamar dan isi kamar kami ada 9 orang , 7 orang dari teman kelas saya sendiri dan yang 2 orang nya dari prodi IPA , setelah itu kami pun bergegas untuk membersihkan kamar kami yang kami tempatkan selama 1 bulan kami pun menyapu dan mengepel nya setelah itu pun kami menyusun barang-barang kami seperti tas,koper dan kasur dll

Setelah itu kami pun mencoba membentangkan tikar dan kasur untuk kami tidur malam nya setelah kami sudah bereskan semuanya mama,mbak,abang sepupu dan keponakan saya pun berpamitan untuk pulang kerumah dan disitu pun disaat pamit mau pulang kerumah aku pun menangis ditinggal karena saya tidak terbiasa jauh dari keluarga Dan sudah semuanya saya dan teman-teman saya pun beristirahat

sebentar setelah istirahat kami pun mengantri untuk mandi sore , dan karena antrian untuk mandi itu banyak sekali maka saya,Intan,Ririn,dan Ana pun kami memutuskan untuk menumpang mandi dirumah warga kebetulan rumah nya pun di samping pesantren setelah sampai ke rumah warga kami pun berpamitan untuk menumpang mandi dirumah ibunya dan yang mempunyai rumah itu menyuruh kami untuk kami mandi dirumahnya , dan yang memasuk kamar mandi duluan itu Ana dan Ririn , saya dan Intan menunggu di ruang tv rumah ibunya karena menunggu Ririn dan Ana mandi setelah selesai Ririn dan Ana mandi saya dan Intan pun mandi juga , dan setelah kami sudah selesai mandi semua kami pun berpamitan kembali bersama ibunya untuk mengucapkan terima kasih karena sudah memperbolehkan kami untuk mandi dirumahnya , setelah itu kami pun bergegas kembali lagi ke asrama kamar yang tempat kami tempati, setelah itu pun azan magrib telah tiba kami pun mengambil wudhu untuk shalat magrib di masjid setelah sholat magrib kami kembali lagi ke asrama sampai ke kamar pun kami makan makanan ringan seperti roti,Ciki-ciki dan tidak lama kemudian kami pun disiapkan untuk makan malam lalu kami pun mengantri mengambil makan di lantai bawah asrama bagian cewek dan kami pun setelah mengambil makan malam kami membawa ke kamar untuk memutuskan makan bersama teman-teman dan setelah makan tidak terasa juga azan isya pun sudah berbunyi dan setelah itu kami mengambil wudhu dan siap-siap untuk sholat isya dan setelah sholat isya pun kami di masjid ada acara pembukaan kami pertama Kuliah kerja nyata (KKN) setelah itu ada pun acara bermain Hadroh yang ditampilkan oleh anak-anak di lokasi kami KKN.

Dan telah pukul jam 22.30 WIB pun acara kami pun telah selesai kami pun bergegas ke asrama masing-masing untuk beristirahat tidur , setelah sampai kamar saya dan teman-teman yang lain ke wc

untuk mencuci muka, kaki dan tangan setelah itu kami ke asrama untuk tidur. Tiba-tiba kami 1 kamar pun bangun kesiangan karena kami terlalu capek kami bangun pun pukul 08.00 WIB pagi, dan setelah bangun tidur saya pun membersihkan tempat tidur yang setelah saya tidurkan dan ada juga teman saya yang mencuci pakaian setelah itu saya mencuci muka dan sikat gigi, setelah melakukan semua setelah bangun tidur kami semua pun untuk pergi ke Masjid dan halaman depan masjid pesantren untuk gotong royong kebersihan masjid dan halaman masjid pesantren sudah selesai semua gotong royong kami pun kembali lagi ke kamar setelah sampai asrama saya dan teman saya pun mengambil piring untuk mengantri sarapan pagi di lantai bawah asrama cewek setelah kami mengantri sarapan pagi kami kembali lagi ke kamar untuk memutuskan sarapan bersama teman-teman di kamar, dan gulainya pun ayam dan sayur nangka. sudah berlalu kami bangun kami mandi, terus makan pagi dengan nasi goreng dan sesudah itu kami bergotong royong di masjid untuk menyambut ramadhan pada hari itu memberikan lingkungan ditempat kami KKN, sesudah bersih kami waktu berjalan tidak terasa sudah malam juga. Pada tanggal 23 itu adalah puas pertama, pada waktunya 03:23 kami di suruh antre nasi di asrama putri, santriwati sudah antri dan yang berhalangan juga antre sudah berhalangan mereka makan sahur di kamar masing, tidak terasa waktu imsak sudah tiba dan santriwati ada yang sholat subuh ke masjid dan sesudah solat ada kultum di masjid sesudah jam 06:15 mereka balik ke asrama putri, sudah bersih semuanya Santriwati mereka di arah untuk mengambil kegiatan yang disediakan masjid yaitu mengajih sesuai dengan kelompok masing. Sampai jam 12:00 sesudah itu solat mereka kembali asrama untuk beristirahat sampai jam 15:00 - 17:00 mengajih lagi masjid sudah sediakan sudah itu pulang asrama dan siap-siap untuk mandi dan berbuka puasa, dan hari puasa pertama yaitu goreng dan teh, sudah itu kami ke masjid untuk solat magrib dan itu kami ngatri makan malam

19:00, dan setelah itu kami datang Masjid solat isya dan tarawih setelah, itu ada acara Hadroh sampai jam 22:30 sudah ,dan kami pulang asrama untuk istirahat.

Besok harinya waktunya kami libur jadi kami setelah sahur langsung tidur sampai siang 08:30 sesudah itu saya mandi dan cuci baju dan akhir tidur siang di selang menunggu solat dzhur setelah itu balik ke kamar beristirahat dan akhir sore belalu menunjukkan waktunya solat dan setelah solat kami mulai mengantri mandi dan menyukai kan berbuka puasa yaitu dengan goreng dan sop buah, sesudah berbuka dan ngantri makan malam ,dan ada kawan yang solat magrib di kamar dan menunjukkan waktu solat isya dan kami mulai bersiap-siap kemasjid solat tarawih dan langsung kultum yang berada di masjid , sesudah itu kami kembali ke kamar dan istirahat.

Besok harinya kami seperti biasa yaitu sahur bareng dan sholat subuh di masjid dengan kultum, sesudah itu kami balik ke kamar untuk lanjutkan tidur,dan saya bersiap-siap untuk mandi dan cuci baju dan sesudah itu saya pergi ke masjid untuk mengaji bareng ustadz sampai jam 12:00 dan melanjut solat zuhur sudah itu kami istirahat 13:00 sampai 15:00 dan itu waktunya untuk tidur siang dan bersiap-siap untuk Ngaji di jam 13:10 menit setelah saya sampai di masjid langsung ngaji dan hapalan sampai jam 17:10 menit langsung balik ke kamar putri mandi dan bersiap-siap buka bersama di kamar ,dan saya langsung mengambil air wudhu di WC untuk solat magrib dan setelah solat saya lanjut bercerita teman dan langsung kemasjid untuk solat tarawih dan tadarusan bersama , sesudah itu saya balik keasrama putri makan dan langsung istirahat tidur.

Dan esok harinya kami pun sahur dan seperti biasanya dan agenda seperti yang kemaren, setelah jam 17:30 saya dan tia,Widya membeli buka di tempat kami kkn di dekat lampu merah membeli

bakso, sesudah pulang kami siap-siap untuk berbuka puasa dan solat magrib di asrama putri dan kami makan bersama teman satu kamar, dan langsung masjid Solat isya dan langsung terawih langsung ustadz memberikan ceramah sampai jam 20:38 sampai 21:30 langsung balik ke kamar dan untuk beristirahat untuk mempersingkat untuk puasa besok. Setelah esok hari saya seperti biasa yaitu sahur bareng dan sholat subuh di masjid dengan kultum, sesudah itu kami balik ke asrama untuk lanjutkan tidur, dan pukul jam 07.30 pun saya bergegas untuk bersiap-siap mengaji di masjid setelah pulang dari masjid pun kami mengobrol kepada ustazah di masjid untuk menyanyakan tentang ngaji dan lain-lain dan setelah itu azan dzhur kami pun bergegas untuk siap-siap sholat dzhur setelah kami selesai sholat dzhur kami pun pulang ke kamar untuk istirahat terlebih dahulu setelah pukul 15.00 tiba kami pun juga siap-siap untuk mengaji sore.

Dan agenda besok harinya kami sahur sayur telur dan langsung solat seperti biasanya dan ngajih 09:00 sampai jam 11:30 pulang ke kamar untuk istirahat dan solat zuhur di kamar setelah solat terus istirahat sebentar sebelumnya lanjutan mengaji dari jam 15:00 sampai 17:10 selesai sudah mengajih kami pulang ke kamar siap-siap mandi dan berbuka bersama teman, saya berbuka dengan teman asrama dan lanjut solat magrib di kamar dan sesudah itu saya siap-siap untuk solat tarawih dan setiap hari Jumat ada penampilan dari anak-anak yaitu adalah Hadroh sampai jam 22:30 sesudah itu kami langsung pulang ke kamar dan untuk makan malam dan istirahat sahur besok.

Dan besok harinya kami sahur dengan ayam kecap dan untuk setiap Jumat libur, kami kebersihan masjid bersama pukul 09:00 dan setelah itu kami memberikan kamar kamar jam 11:00 sampai selesai kami bersiap-siap untuk mandi siang sebelum solat zuhur dan setelah solat tidur siang sampai jam 16:00 dan setelah itu kami bersiap-siap untuk mandi dan dan masak-masak untuk bukber kamar masak seblak

dan rujak, langsung solat magrib di kamar dan langsung makan nasi dan setelah solat isya tiba langsung Masjid dan langsung solat terewih juga sampai jam 22.00 kami langsung pulang kamar untuk beristirahat dan tidur.

Dan cerita selanjutnya kami sahurnya pada adalah labu Siam dan sambal ikan tongkol Ceramah pagi mengambil tema Hidayah adalah petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Setelah solat subuh dan ceramah pagi kami kembali ke kamar dan mencuci pakaian setelah mencuci kami istirahat dikamar sebentar setelah itu kami pergi mengaji dari jam 08:00-11:30, setelah belajar mengaji kami piket bersama di WC dan halaman depan kamar. Pukul 02.00 sampai 05.00 Kami belajar mengaji bersama, setelah belajar mengaji kami kembali ke asrama, setelah itu saya mengangkat pakaian yang sudah dicuci tadi pagi, kemudian bersiap-siap untuk mandi, menu buat buka puasa pada sore hari ini ialah kue lapis dan risol, setelah berbuka puasa kami salat magrib di kamar saja karena masjid jauh sekali, setelah itu kami bersiap-siap untuk salat isya dan tarawih. Setelah salat tarawih kami malam ini tidak ada urusan tadarusan diganti dengan webinar, setelah webinar kami kembali ke asrama, setelah itu kami makan bersama di asrama, setelah beberapa waktu kami istirahat sebentar setelah itu kami istirahat tidur. Dan pada menu sahur kami besoknya telur dan sayur kol mentah ditumis sedikit dikasih air dan banyak garam karena asin.

Pada hari berikutnya sama seperti hari-hari sebelumnya yaitu mengaji pagi pukul 08-00 sampai jam 11:00 siang, dan jam 15:00 sampai 17:00 sore, setelah belajar mengaji kami antri mandi, setelah itu menunggu waktu berbuka, setelah berbuka kami solat magrib di kamar, setelah itu kami istirahat sebentar sembari menunggu azan isya, setelah itu kami solat isya dan taraweh berjamaah, setelah itu diteruskan tadarusan bersama. Setelah tadarusan kami kembali ke kamar masing-masing makan nasi dan dilanjutkan istirahat malam

untuk tidur. Lalu untuk menu sahur kami hari selanjutnya adalah gulai ayam dan kerupuk, dilanjutkan dengan solat subuh berjamaah di masjid, pengisi ceramah subuh ialah Habib Abdurrahman judulnya "Agama Islam adalah agama yang sempurna".

Pukul 08:00- 11:00 kami belajar mengaji bersama ustadzah di masjid, setelah itu kembali ke asrama untuk istirahat sebentar, setelah itu solat Zuhur di kamar, dan pukul 15:00-17:10 dilanjutkan belajar mengaji bersama ustad di masjid, setelah selesai mengaji kami nitif bakso, setelah selesai berbuka puasa kami solat magrib di kamar, setelah itu dilanjutkan solat isya dan taraweh berjamaah di masjid, setelah solat taraweh kami mendengarkan ceramah dari ustad Ali Basya dan setelah kami pulang kamar sampai 21:20 langsung makan

Dan besoknya kami jam 08.00 sampai jam 12.00 belajar mengaji pagi bersama Ustadz Ali Imron dan sore hari jam 15:00 sampai pukul 17.00 Kami belajar mengaji bersama Ustadz Ihsanudin, karena hari ini ada agenda buka bersama di rumah bapak Imron jadi kami bersiap-siap untuk mandi dan mengajinya Dan pulang dari buka bersama saya dan teman-teman saya pun siap-siapkan barang untuk pulang kerumah, dan kami pun bergegas dan semangat karena kami bisa pulang kerumah masing-masing.

Sampai sini aja cerita saya ya...

RAMADHAN BAGI SANTRI DAN SANTRIWATI DI PESANTREN YANG PENUH BERKAH

Oleh: Seli Marsela

Pengalaman hidup saya menjadi seorang santriwati memiliki cerita tersendiri bagi saya tinggal di pondok pesantren, pengalaman yang mungkin gak bisa saya lupakan semasa hidup saya sampai sekarang ini. perjalanan menjadi seorang santriwati tentu memberikan warna yang berbeda memiliki kesan yang berbeda jauh dari keluarga, karena banyak sekali pengalaman yang tidak bisa diceritakan saya dapatkan ketika di pesantren. Sebanyak 198 orang antusias melaksanakan kegiatan pengabdian yang berbasis pondok pesantren yang digelar selama bulan Ramadhan hingga hari nya tiba saya berangkat ke pesantren ke pesantren saya diantar abang dan ibu saya ke pondok pesantren.

Sampai saya dipesantren barang barang seperti tas, koper, kasur dikumpulkan terlebih dulu di masjid untuk beristirahat sebelum itu para panitia membagikan kelompok asrama cewek dan cowok terpisah mereka dibagikan kamar nya untuk kelompok satu asramanya berasal dilantai bawah sedangkan untuk kelompok dua berada di lantai atas asrama nya kebetulan saya kelompok dua jadinya saya dilantai atas satu ruangan sama kelompok satu.

Kegiatan hari pertama di pondok pesantren saya dan para santriwati kebersihan bersama setelah itu melakukan pembagian kelompok mengaji oleh para panitia di pondok pesantren

Saya dan santriwati makan bersama sesudah itu saya dan santriwati yang lain istirahat lalu paginya saya dan santriwati yang lain mengaji lalu sholat bersama di masjid dan kegiatan saya dan santriwati

pada bulan puasa mengaji bersama sholat bersama dan sahur bersama dan buka bersama sholat subuh berjamaah lalu paginya saya dan santriwati yang lain melaksanakan mengaji bareng lalu sholat zhuhur berjamaah dan sholat ashar berjamaah dan sholat isya berjamaah lalu sholat tarawih berjamaah dan pagi harinya saya dan santriwati mengaji pada hari senin sampai hari sabtu, minggu dan hari jumatnya saya dan santriwati yang lain kebersihan bersama lalu membersihkan asrama santriwati dan paket asrama dibagi oleh perwakilan kelompok saya dan para panitia di pondok pesantren

Pagi hari nya saya bangun cepat supaya enggak ngantri mandinya saya belajar disiplin di pondok pesantren saya suka di pondok pesantren keluarganya terasa banget cuman enggak enak nya di pondok pesantren mandinya mengantri.

Menjadi santriwati saya banyak belajar bangun cepat di pondok pesantren saya jarang telat untuk mengaji saya sebelum ustadz nya datang kek masjid saya sudah datang duluan sama santriwati lainnya .

Kegiatan pondok sangat lah padat, saya harus bangun jam 3 pagi untuk melakukan sahur , dilanjut dengan salat subuh, lalu mengantri untuk mandi, setelah itu bersiap-siap untuk mengaji, kebetulan pondok yang aku tempati adalah pondok modern jadi ada sekolahnya, sepulang sekolah kita istirahat sebentar untuk makan, lalu di lanjutkan untu bersih-besih dan salat, lalu pada waktu sore hari persiapan untuk melakukan ngaji sore

Saya santriwati yang dibagikan tajil sebelum berbuka puasa dan saya santriwati yang lainnya berbuka bersama di asrama lalu sholat isya berjamaah dan tadarusan bersama2 sama ustad dan ustadz sebelum kembali kek asrama santriwati saya santri dan santriwati yang lainnya terlebih dahulu absen sudah dipanggil lalu meninggalkan masjid dengan tertib.

Sebenarnya hidup di pondok pesantren itu enak, kita cuman belajar, , ngaji, makan, tidur hehe tapi banyak yang masih tidak kerasan tinggal di pondok pesantren termasuk saya hehehe

pondok pesantren, banyak suka dan duka yang saya alami selama menjadi santriwati, mulai dari sakit saya tetep mengaji dan menghafalkan surat2 pendek lalu menuliskan surat al fatihah, surat ikhlas, surat al falaq dan lain2nya. Melalui mengaji di iqra sampai saya mengaji ustadz dan ustad sangat lah sabar membelajarkan saya dan santriwati lainnya mengaji bersama-sama di masjid .

Saya dan santriwati yang lainnya berbuka bersama ustad di masjid lalu sesudah itu sholat maghrib berjama'ah lalu saya dan santriwati melanjutkan sholat isya berjamaah di masjid lalu tadarusan bersama-sama lalu sudah itu saya dan santriwati dipanggil oleh panitia bergantian keluar sudah diabsen kan oleh para panitia kembali ke asrama santriwati tidak boleh tidur terlalu malam enggak boleh keluar malam.

Jam 3:40 sahur sesudah sahur saya sudah mandi dan tinggal sholat subuh dan menunggu jam mengaji bersama-sama di masjid pagi harinya. Lalu sesudah mengaji saya dan santriwati beristirahat lalu jam 15:00 wib, melanjutkan mengaji lagi sesudah mengaji saya dan santriwati di bagikan tajil oleh panitia lalu berbuka bersama- sama di asrama santriwati

Lalu sholat maghrib berjama'ah dilanjutkan dengan sholat isya lalu dilanjutkan dengan sholat tarawih sudah itu diabsen kan oleh panitia di pondok pesantren sesudah dipanggil nama kembali lagi ke asrama santriwati lalu tidur bangun sahur saya langsung mandi biar enggak mengantri dan enggak telat untuk mengaji di masjid. Ustad dan ustadz sangat lah sabar menunggu saya dan santri dan santriwati

lainnya. Sesudah mengaji saya dan santriwati lain kembali ke asrama dan tidur sebentar lalu lanjut lagi mengaji dan sholat ashar berjamaah.

Lalu sesudah sholat ashar berjamaah kembali ke asrama santriwati. Mandi sudah tinggal menunggu waktunya azan magrib berbuka bersama-sama santriwati lainnya lalu bersiap-siap untuk sholat isya berjamaah dan sholat tarawih berjamaah lalu dilanjutkan dengan tadarusan bersama-sama lalu ustad memanggil perwakilan kelompok untuk mengaji bersama-sama lalu sesudah itu dilakukan absen oleh panitia sesudah itu dipanggil satu-satu kembali ke asramanya masing-masing sudah diabsen itu lalu tidur bangun jam 3 pagi supaya enggak ngantri mandinya dan sudah siap-siap ke masjid dan mengaji dipanggil satu-satu oleh ustadz

Sesudah dipanggil untuk mengaji tunggu santriwati yang selesai sesudah itu boleh kembali lagi ke asrama santri dan santriwati melakukan absen terlebih dahulu sesudah itu baru kembali lagi ke asrama santriwati. Lalu istirahat sebentar jam 15:00 kembali lagi mengaji dan sholat ashar lalu dilanjutkan kembali mengaji sesudah itu baru absen dan kembali ke asrama sebelum berbuka puasa panitia membagikan tajil kepada perwakilan santri dan santriwati. Sesudah berbuka puasa sholat maghrib sesudah kumpul ke masjid untuk sholat isya dan tarawih sesudah itu tadarusan bersama-sama sesudah itu santri dan santriwati absen terlebih dahulu sebelum ke kembali ke asrama.

Pada hari jumat dan minggu santri dan santriwati membersihkan masjid masyarakat bersama-sama lalu sesudah itu mandi dan membersihkan asrama santriwati dan istirahat tidur sebentar lalu melakukan sholat zhuhur sesudah itu sholat ashar sesudah itu menunggu azan magrib dan berbuka puasa sesudah sholat maghrib

dibagikan oleh panitia nasi dan gulai dan ambil oleh perwakilan kelompok asrama santriwati.

Kadang saya dan santriwati yang membeli makanan seperti beli geprek, bakso dan memesan seblak karena gulainya kadang ayam di sambal kadang ikan dan kadang telur di sambal kadang tahu di sambal dan lain-lainnya.

Saya dan santriwati yang lain berbuka bersama di alun-alun di arga makmur setelah itu sholat maghrib berjama'ah di masjid arga makmur lalu makan nasi geprek bersama- sama sudah itu membersihkan masjid lalu kembali lagi kek asrama saya dan santriwati yang lainnya lalu dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah dan tarawih lalu istirahat saya bangun jam 3 untuk mandi supaya tidak ngantri mandinya. Dan sholat subuh berjamaah lalu paginya dan santriwati yang lain pergi ke masjid untuk mengaji bersama- sama.

Di pondok pesantren saya dan santriwati lain nya berbuka bersama di rumahnya pak Imron rosyadi saya dan santriwati yang lainnya disebut dengan baiknya pak Imron rosyadi sudah berbuka bersama lalu saya dan santriwati yang lainnya sholat maghrib berjama'ah dan isya berjamaah dan tarawih dilanjutkan dengan sholawatan bersama- sama. Lalu pulang diantar oleh ustad setelah sampai diasrama saya dan santriwati yang lainnya tidur. Saya bangun jam 3:00 lalu mandi setelah itu sahur bersama-sama dan sholat subuh ke masjid sama-sama .

Setelah sholat subuh berjamaah dilanjutkan ustad memberikan ceramah sesudah ustad ceramah jam 6:15 di jam 7:30 dilanjutkan mengaji bersama-sama.

Sesudah mengaji saya dan santriwati absen lalu kembali lagi diasrama putri dan istirahat sebentar sesudah sholat zhuhur berjamaah

dan jam 14:30 mengaji bersama-sama di masjid dengan santri dan santriwati lainnya. Lalu kembali lagi asrama santriwati menunggu berbuka puasa lalu panitia membagikan tajil satu orang. Lalu berbuka bersama-sama di asrama lalu dilanjutkan dengan sholat maghrib sendiri di asrama. Lalu kumpul ke masjid untuk sholat isya dan sholat tarawih berjamaah. Lalu dilanjutkan tadarus bersama-sama.

Setiap jumat saya dan santriwati yang mendengarkan sholawatan dari anggota panitia. Lalu memanggil perwakilan santri dan santriwati untuk memimpin sholawatan bersama-sama. Sesudah sholawatan di panggil satu satu untuk absen sesudah ke kembali lagi ke asrama santri-santriwati lainnya. Untuk tidur sesudah itu saya bangun jam 2:45 langsung ke bawah untuk mandi supaya tidak ngantri mandinya dan mencuci baju. Setelah di jamur dan baju warna hitam saya hilang waktu di asrama ada yang ambil dia tidak mau mengaku. Banyak sekali yang saya dapat pelajaran di pondok pesantren belajar disiplin dan sederhana.

Ustad dan ustadz mengajarkan saya mengaji dengan sabar sekali ajarkan saya mengaji dengan pelan-pelan dan belajar terus ya mengajinya biar bisa pesan dari ustad-ustadz selama saya menjadi santri di pondok pesantren saya belajar bangun pagi dan sholat subuh tepat waktunya.

Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan selama menjadi santriwati belajar disiplin dan bangun tidur tepat waktu belajar mengaji dan sholat, dan mencuci baju sendiri.

Sekian ini cerita dari saya selama menjadi santriwati di pondok pesantren banyak sekali kenangan kebersamaan sama santri dan santriwati lainnya.

Sekian terimakasih Waḷaikumsalaḡ waraḡmatullaḡi waḡaraḡatuh □□

PENGALAMAN YANG TERKESAN

Oleh: Beta Bulan Sari

Ini cerita saya selama saya Pengabdian kepada masyarakat, sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Beta bulan sari,saya berasal dari Bengkulu Utara . Saya merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya berangkat tentang pengalaman Nyata selama pengabdian kepada masyarakat saya, saya menempuh salah satu perguruan tinggi mengambil jurusan S1 paud, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan ini dikarenakan saya senang dengan anak kecil dan sudah menjadi cita cita saya dari kecil menjadi seorang guru alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Jauh dari orang tua memanglah sangat tidak enak,karena banyak sekali pengalaman yang tidak pernah terlupakan selama kami melakukan pengabdian,pembekalan untuk mahasiswa yang akan berangkat KKN, disana kami mendapatkan informasi tentang persiapan yang akan dibawa, persiapan keberangkatan, dll. Aku sangat antusias dalam persiapan KKN, akupun menata apa saja yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, mukena, makanan dll. Semuanya sudah disiapkan tinggal menunggu hari keberangkatan.

Tibalah waktunya pada tanggal (20 Maret 2023) kami berangkat ke Ponpes An-Nahdloh Argamakmur Bengkulu Utara. Sebelum berangkat menuju lokasi KKN tersebut, Kami sudah memutuskan untuk berkumpul terlebih dahulu di depan gerbang kampus, Karena pada saat itu kami juga sudah sepakat menyewa mobil pick up untuk membawa barang-barang yang akan di bawa ke lokasi

KKN tersebut. Sesudah itu kami melakukan perjalanan dengan menggunakan sepeda motor beriring-iringan bersama teman-teman kelompok KKN, Alhamdulillah selama kurang lebih 2 jam perjalanan kami tiba di lokasi Ponpes An-Nahdloh tersebut. Sesampainya di sana kemudian kami langsung diarahkan ke masjid yang berada di dalam Ponpes An-Nahdloh tersebut, kami pun beristirahat di sana sambil menunggu mobil pick up sampai juga di lokasi tersebut. Kemudian dilanjutkan tibanya mobil pick up di lokasi tersebut kami satu persatu langsung mengambil barang bawaan kami masing-masing, kemudian kami diarahkan untuk berkumpul kembali di masjid (ponpes) karena ada pembagian kelompok per-kamar yang di mana untuk asrama mahasiswi itu berada di area depan masjid, dan untuk asrama mahasiswa itu berada di belakang masjid.

Keesokan harinya yakni Hari Pertama kami langsung membersihkan asrama yang kami tempati agar selama kami tinggal di sana akan terasa nyaman dan bersih. Kemudian setelah selesai melakukan kebersihan, kami pergi ke kediaman pengurus ponpes An-Nahdloh Abah Kyai Ahsoni, kami menanyakan kegiatan apa saja yang dilaksanakan di ponpes selama bulan Ramadan.

Kegiatan yang difokuskan sama seperti santri yang menimba ilmu di pondok pesantren pada umumnya, dimana semua mahasiswa diberikan materi selama KKN oleh pengasuh ponpes An-Nahdloh Abah Kyai Ahsoni berupa materi cara mengaji dan hal-hal yang sama seperti dilakukan oleh para santri pada umumnya. Kami juga mendapatkan informasi bahwasanya banyak kegiatan yang dilaksanakan di ponpes selama bulan Ramadan, seperti Mengaji pada pagi hari dan sore hari, kemudian dilanjutkan pada malam hari seperti Shalat Tarawih dan Tadarusan bersama selama bulan Ramadan.

Beberapa hari disana kami dapat kabar, bahwa kami diundang untuk buka bersama dirumah Bapak HJ.Imron Rosadi,dan kami dikasi tau sama mbak nya agar sore nanti jam 4 kalian sudah siap ya mandi lebih awal dari biasanya, karna kita dijemput menggunakan mobil kesana jadi perginya bareng-bareng ya boleh yang bawak motor menggunakan motor tapi tetap berhati-hati ya dalam berkendaraannya, karna aku sudah diantar motor sama kakak, aku dan teman ku memakai motor pergi kesana, disana kami sudah disediakan berbagai makanan untuk berbuka puasa bahkan nasi nya juga sudah disiapkan baik sekali ya kata teman ku bapak ini, kami sholat maghrib dulu dirumahnya lalu berbuka puasa bersama-sama momen yang sangat baik dan bahagia bersama, sampai sholat tarawih kami disana juga bersama banyak sekali mendapatkan nasehat dari orang-orang penting disana.

Hari hari telah berlalu tidak terasa udahh beberapa hari kami disana , seperti biasanya kami melakukan kegiatan mengaji dan sholat,pada suatu hari saya mau mandi ,dimana kami disana anggota 100 orang santri Wati dan WC nya cuman ada 2 dimana antri banyak sekali,dan kami mau numpang mandi di sebelah tempat pengabdian kami ,dan sesampainya kami disana ibu itu menyambut dengan baik kami dan menyuruh kami numpang mandi disana , sesudah kami mandi kami pulang dari sana dan kembali ke tempat pengabdian,dan sore itu kami lanjut mengaji sesampainya di masjid kami udah di tunggu ustazah dan saya sampai pertama jadi saya yang pertama mengaji, setelah mengaji selesai kami pergi ke alun alun untuk mencari menu buka puasa ,aku dan kawan ku pergi ke sana setelah membeli bahan buka puasa kami lanjut pulang sesampai di tempat pengabdian kami langsung siap untuk buka puasa,hari hari terus berlalu dan pas pada hari terahir kami disana jadi perpisahan dimulai,pada saat perpisahan tiba kami semua santri Wati berkumpul di masjid untuk

kebersihan hari terakhir,dan pas malam itu kami berkumpul semua di masjid dan kami udah menyiapkan semua kenang kenangan kami untuk ustad dan ustadzah,yaitu Poto bersama ,pas malam perpisahan tiba kami pun berpoto untuk terakhir di pengabdian.

Terimakasih untuk semua waktu yang telah berlalu yang telah menjadi kenangan. Terimakasih untuk kalian rekan-rekanku kalian semua yang terlibat sepanjang perjalanan mengukir sebuah kisah. Terimakasih kepada Pongpes An-Nahdloh atas perhatian dan kerjasamanya. Biarkan semua cerita yang tertulis di dalam buku ini menjadi sebuah kenangan yang tak pernah terlupakan dalam setiap perjalanan yang kami lalui bersama dan menjadi sebuah memori yang akan terus di ingat sepanjang setiap momen yang ada.

TEMPAT TUJUAN

Oleh: Deya Rahma

Pagi jam 09:38 menit, mobil travel menjemput ririn di tebeng selesai menjemput ririn lanjut mrnjemput saya di karang indah 10. Selesai menjemput saya dan kami pun menjemput tia di kosannya depan VIN, selesai menjemput tia lanjut menjemput elisza di rumahnya, dibumi ayu, selesai menjemput kawan-kawan kami langsung berangkat ke tempat tujuan yaitu ke Desa Gunung Agung, selama perjalanan saya mabuk dan bebrapakali berhenti untuk istirahat karena tidak tahan lagi didalam mobil, sekitar puku 12:16 menit kami sampai di tempat tujuan didesa gunung agung sesampainya di tempat tujuan kami langsung mengeluarkan barang dari mobil dan menaruhnya ke dekat masjid, dimasjid kami istirahat dan tidur-tiduran sejenak karena capek sewaktu diperjalanan menuju ketempat tujuan, tidak lama bebrapa menit kami sampai ke tempat tujuan adzan dikumandangkan memasuki sholat dzuhur, dan hujan turun. Setelah bebrapa jam kami istirahat di masjid, pengurus masjid pun datang menghampiri kami untuk membimbing kami dalam mencari dan menentukan tempat untuk tempat tinggal kami bebrapa hari sesudah itu sibuk mencari kamar, setelah kami mencari kamar dan banyak drama tentang pembangian kamar dan akhirnya ketemu dan setelah itu kami bersi-bersih terdahulu selesai bersih-bersih dan selesai

menyusun barang kami lanjut makan selesai makan kami lanjut istirahat beberapa jam, setelah istirahat kami pun cari tumpangan tempat mandi di rumah warga, saya dan elisza mandi di rumah salah satu warga desa gunung agung dekat tersebut, sedangkan ana, intan, ririn dan wirasti, mereka juga mandi di rumah salah satu warga gunung agung tersebut, selesai mandi kami pun istirahat lagi dan sholat magrib selesai sholat magrib kami pun makan malam dengan suasana yang baru dan orang-orang yang baru pula selesai makan malam kami pun bersiap-siap untuk istirahat dan tidur untuk mempersiapkan kegiatan besoknya.

Dan pada hari kami sudah berada di tempat tujuan dengan suasana dan lingkungan yang berbedah kami mandi selesai mandi kami pun bersiap-siap anterin makan pagi, selesai makan pagi kami pun istirahat dan hari itu kami belum ada kegiatan dan seharian di asrama putri. Setelah beberapa hari semua pengabdian kemasyarakatan yang ada di tempat tujuan sudah berlalu kami bangun pagi, mandi, terus makan pagi dengan nasi goreng dan sesudah itu kami bergotong royong di masjid untuk menyambut ramadhan pada hari itu membersihkan lingkungan masjid, waktu berjalan tidak terasa sudah malam kami puasa pertama, saya tidak puasa dan tidak mengaji karena lagi halangan, pada waktunya 03:23 kawan-kawan di suruh antari makan di lingkungan asrama putri, santriwati sudah antri dan yang berhalangan juga antri untuk makan besok, selesai ambil nasi saya tepikan

makanan yang sudah saya ambil, dan lanjut tidur. Puasa pertama dan puasa ke lima saya tidak puasa dan tidak mengikuti kegiatan di masjid karena halangan, selama lima hari tidak puasa saya hanya berdiam diri di asrama putri, hari ke enam saya mulai puasa pertama, sesudah solat subuh ada kultum di masjid sampai dengan jam 06:15 kami kembali ke asrama putri, sudah bersih-bersih semuanya Santriwati mereka di arahkan untuk mengambil kegiatan yang sudah tersedia di masjid yaitu mengaji sesuai dengan kelompok masing.

Dari jam 08:00 sampai jam 12:00 sesudah mengaji dilanjutkan sholat, kami kembali ke asrama untuk beristirahat sampai jam 15:00, jam 15:00 lanjut dengan mengaji sore sampai jam 18:00 sudah itu pulang ke asrama dan siap-siap untuk mandi dan berbuka puasa, dan hari puasa pertama yaitu goreng dan teh ,selesai berbuka kami ke masjid untuk solat magrib dan itu kami ngatri makan malam 19:00, dan setelah itu kami datang Masjid sholat isya dan tarawih, setelah itu ada acara hadroh sampai jam 22:30 sudah ,dan kami pulang asrama untuk istirahat.Waktunya libur jadi kami setelah sahur langsung tidur sampai siang 08:30 sesudah itu saya mandi dan cuci baju dan akhir tidur siang di selang menunggu solat zhur setelah itu balik ke asrama beristirahat dan akhir sore belalu menunjukkan waktunya sholat magrib dan setelah sholat kami mulai mengantri mandi dan menyiapkan berbuka puasa yaitu dengan goreng dan sop buah, sesudah berbuka dan ngatri makan malam, tiba sholat isya dan

kami mulai bersiap-siap ke masjid sholat tarawih dan langsung ke kultum yang berada di masjid, sesudah itu kami kembali ke asrama dan istirahat.

Seperti biasa yaitu sahur bareng dan sholat subuh di masjid dengan kultum, sesudah itu kami balik ke asrama untuk melanjutkan tidur, dan saya bersiap-siap untuk mandi dan cuci baju dan sesudah itu saya pergi ke masjid untuk mengaji bareng ustadz sampai jam 12:00 dan melanjutkan sholat zuhur sudah itu kami istirahat 13:00 sampai 15:00 dan itu waktunya untuk tidur siang dan bersiap-siap untuk mengaji di jam 13:10 menit setelah saya sampai di masjid langsung mengaji dan hapalan surat pendek sampai jam 17:10 menit langsung balik ke asrama putri mandi dan bersiap-siap buka bersama di kamar, dan saya langsung mengambil air wuduh di wc putri untuk sholat magrib dan setelah sholat saya lanjut bercerita teman-teman dan langsung ke masjid untuk sholat tarawih, tadursan bersama, sesudah itu saya balik ke asrama putri makan dan langsung istirahat dan tidur. Kami sahur dan seperti biasanya dan agenda seperti yang kemarin, setelah jam 17:30 saya dan tia, widya membeli buka di dekat asrama putri dekat lampu merah membeli bakso, sesudah pulang kami siap-siap untuk berbuka puasa dan sholat magrib di asrama putri dan kami makan bersama teman-teman satu kamar, dan selesai makan kami langsung ke masjid sholat isya dan langsung tarawih, ustadz memberikan ceramah sampai jam 20:38 sampai 21:30 langsung balik ke asrama untuk

beristirahat. Saya seperti biasa yaitu sahur bareng dan sholat subuh di masjid dengan kultum, sesudah itu kami balik ke asrama untuk lanjutkan tidur jam 07:30 saya dan teman-teman bersiap-siap pergi ke masjid untuk mengaji sampai jam 12:00, setelah selesai mengaji saya pulang ke asrama untuk istirahat dan tidur siang jam 15:00 lanjut mengaji sore sampai dengan jam 18:00 selesai mengaji saya pulang ke asrama putri, sesampainya di asrama istirahat sebentar dan di lanjutkan dengan mengambil takjil untuk berbuka selesai berbuka bersama saya lanjut mandi dan mengantri cukup lama, selesai mandi lanjut dengan sholat magrib di asrama setelah sholat magrib lanjut makan selesai makan saya istirahat sebentar sembari menunggu adzan isya selesai adzan isya saya mengambil wuduh untuk menunaikan sholat isya di masjid dan taraweh, selesai aerawih dilanjut dengan tadarusan bersama sampai jam 11:00 setelah itu kami kembali ke asrama untuk istirahat dan tidur.

Pada sore hari kami berbuka bersama dengan ustad Ali Basya dan teman-teman lainnya kami berbuka dengan sare dan kerupuk ustadz ali basya yang menteraktir kami sebelum berbuka kami potopoto bersama. Pada subuh hari kami sahur sayur telur lanjut sholat subuh seperti biasanya dan mengaji 09:00 sampai jam 11:30 pulang ke asrama untuk istirahat dan sholat zuhur di asrama setelah sholat lanjut istirahat sebentar jam 15:00 sampai 17:10 kami mengaji, selesai sudah mengajih kami pulang ke asrama siap-siap mandi dan berbuka bersama

teman-teman, diasrama dan lanjut sholat magrib di asrama dan sesudah itu saya siap-siap untuk sholat tarawih dan setiap hari Jumat ada penampilan dari pesantren yaitu adalah Hadroh sampai jam 22:30 sesudah itu kami langsung pulang asrama dan untuk makan malam dan istirahat sahur besok. Kami sahur dengan ayam kecap dan untuk setiap Jumat libur, kami kebersihan masjid bersama pukul 09:00 dan setelah itu kami membersihkan kamar asrama putri jam 11:00 sampai selesai kami bersiap-siap untuk mandi siang sebelum sholat zuhur dan setelah sholat tidur siang sampai jam 16:00 dan setelah itu kami bersiap-siap untuk mandi dan masak-masak untuk bukber diasrama masak seblak dan rujak, langsung sholat magrib di asrama dan langsung makan nasi dan setelah sholat isya tiba langsung kemasjid dan langsung sholat terawih juga sampai jam 22:00 kami langsung pulang asrama untuk beristirahat dan tidur.

Pada subuh hari Smakan sahur pakai sayur labu siam dan sambal ikan tongkol selesai sahur sya dan teman lanjut sholat subuh di masjid dan ada ceramah dari ustadz yang bertemakan ceramah pagi mengambil tema Hidayah adalah petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Setelah sholat subuh dan ceramah pagi kami kembali ke asrama dan mencuci pakaian setelah mencuci kami istirahat dikamar sebentar setelah itu kami pergi mengaji dari jam 08:00-11:30 setelah belajar mengaji kami piket bersama di WC dan halaman depan asrama. Pukul 02.00 sampai 05.00 Kami belajar mengaji bersama, setelah

belajar mengaji kami kembali ke asrama, setelah itu saya mengangkat pakaian yang sudah dicuci tadi pagi, kemudian bersiap-siap untuk mandi, menu buat buka puasa pada sore hari ini ialah kue lapis dan risol, setelah berbuka puasa kami salat magrib di asrama saja karena masjid jauh sekali, setelah itu kami bersiap-siap untuk salat isya dan tarawih. Setelah salat tarawih kami malam ini tidak ada urusan tadarusan diganti dengan webinar, setelah webinar kami kembali ke asrama, setelah itu kami makan bersama di asrama, setelah beberapa waktu kami istirahat sebentar setelah itu kami istirahat tidur. Pada hari selasa menu sahur kami telur dan sayur kol mentah ditumis sedikit dikasih air dan banyak garam karena asin. Pada hari berikutnya sama seperti hari-hari sebelumnya yaitu mengaji pagi pukul 08-00 sampai jam 11:00 siang ,dan jam 15:00 sampai 17:00 sore, setelah belajar mengaji kami antri mandi , setelah itu menunggu waktu berbuka, setelah berbuka kami sholat magrib di asrama, setelah itu kami istirahat sebentar sembari menunggu azan isya, setelah itu kami solat isya dan taraweh berjamaah, setelah itu diteruskan tadarusan bersama.

Setelah tadarusan kami kembali ke asrama masing-masing makan nasi dan dilanjutkan istirahat malam untuk tidur. Pada hari kamis menu sahur kami adalah gulai ayam dan kerupuk, dilanjutkan dengan sholat subuh berjamaah di masjid ,pengisi ceramah subuh ialah Habib Abdurrahman judul nya "Agama islah adalah agama yang sempurna ". Pukul 08:00- 11:00 kami belajar mengaji bersama

ustadzah di masjid, setelah itu kembali ke asrama untuk istirahat sebentar, setelah itu sholat dzuhur di kamar, dan pukul 15:00-17:10 dilanjutkan belajar mengaji bersama ustad di masjid, setelah selesai mengaji kami nitif bakso, setelah selesai berbuka puasa kami sholat magrib di asrama, setelah itu dilanjutkan solat isya dan taraweh berjamaah di masjid, setelah solat taraweh kami mendengarkan ceramah dari ustad Ali Basya dan setelah kami pulang asrama sampai 21:20 langsung makan. Hari Selasa hari terakhir kami di tempat tujuan, datang disambut dengan baik dan dipulangkan dengan baik dan berpengalaman rasa dihati sangat senang dan bahagia membentuk keluarga baru yang sebelumnya tidak diduga, banyak kenangan, pelajaran, pengalaman yang telah saya lewati dan saya lalui, terimakasih tempat tujuan yang telah mengajarkan banyak hal dalam arti kehidupan dan masadepan.

ASAM MANIS LIKA-LIKU PENGABDIAN

Oleh: Lovena Dwi Aprilia

Disuatu malam tepat pada malam sebelum keberangkatan, saya mempersiapkan semua kebutuhan diri saya selama kkn nantinya mulai dari saya membeli kebutuhan mandi, obat-obatan dan pangan untuk saya bawa kelokasi kkn, selesai membeli semua perlengkapan diri saya langsung pulang kekosan saya untuk mempersiapkan barang-barang yang akan saya bawa ke tempat pengabdian seperti pakaian, alat sholat, al-qur'an, ember, kasur, bantal dan boneka selesai itu saya langsung bergegas untuk beristirahat tidur kemudian saya terbangun dari tempat tidur untuk melaksanakan sholat subuh selesai sholat saya langsung mandi dan bersiap-siap diri untuk berangkat kelokasi pengabdian dikarenakan saya banyak membawa barang jadi saya antar dulu ketempat travel yang akan membawa barang kkn kami kelokasi sekalian kami kumpul dulu di depan stq untuk berangkat barengan kelokasi kkn setelah kumpul semua kami langsung otw menuju lokasi kkn diperjalan saya hampir keserempit mobil truk untung saya tidak kenapa-kenapa, disitu teman saya sudah panik melihat saya lalu dia langsung bertanya kepada saya apakah saya teluka, lalu saya menjawab bahwa saya baik-baik saja setelah itu saya langsung mengajak rombongan kami untuk melanjutkan lagi berjalan kami.

Setelah beberapa jam kami hampir sampai lokasi kkn, kami berhenti sejenak di alun-alun arga makmur untuk beristirahat disana kami sudah lapar jadi kami memutuskan untuk ketempat lesehan untuk membeli makanan sekalian kami melihat goggle maps ternyata perjalanan kami tinggal 5 menit lagi sampai dilokasi kkn, dilesehan kami memesan ayam bakar pakai nasi selesai makan kami langsung otw lagi dikarenakan teman kami ada yang sudah sampai lokasi mereka

mengabarkan lewat telpon bahwasanya kami disuruh kumpul dulu di masjid untuk pembagian kamar sesampainya kami dilokasi ternyata pembagian kamar sudah selesai dan saya mendapatkan kamar dilantai 2 saya sedikit sedih karena melihat teman-teman saya sebagaimana banyak yang diantar dengan orang tua nya sedangkan saya hanya sendiri tapi disana saya cukup terhibur karena saya langsung mendapatkan teman-teman yang baik dgn saya.

Kemudian saya langsung ke kamar kami untuk meletakkan semua barang bawaan saya ke kamar saya sedikit kesal dengan teman sebelah tempat saya tidur dikarenakan saya yg duluan meletakkan barang saya eh malah seenaknya dia mengeser barang saya dan saya langsung berbicara dengan dia bahwa saya yang duluan meletakkan barang disana tapi dia tetap diam dan kekeh bahwa dia yg duluan karena saya tidak terima langsung saya lebarkan kasur saya dia pun terdiam selesai itu dia memintak maaf kepada saya karena kesalahan dia perbuat saya pun memaafkan dia.

Setelah sore hari ada mbak-mbak panitia datang ketempat kami tidur dan dia bertanya siapa di kamar ini yang siap menjadi ketua kelompok kamar dan teman-teman kamar saya langsung menyebutkan nama saya untuk menjadi ketua kelompok kamar atas mbaknya langsung bertanya dengan saya apakah saya siap menjadi ketua kelompok saya menjawab siap walaupun sebenarnya saya berat hati untuk menjadi ketua kelompok akan tetapi saya yakinkan diri saya bahwa saya bisa menjadi ketua, mbaknya menjelaskan apa-apa saja yang harus saya kerjakan setelah menjelaskan mbaknya langsung pergi lagi.

Saya pun bersiap-siap untuk antri mandi selesai mandi kami disuruh untuk antri makan kebetulan makanan sudah siap jadi disana saya sebagai ketua untuk mengambillkan anak kamar kami gulai nya

untuk nasi itu mereka mengambil sendiri dengan cara mengantri saya langsung naik ke kamar kami untuk membagikan gulainya.

Selesai makan kami siap-siap untuk sholat magrib berjamaah ke masjid abis sholat kami pulang lagi ke kamar kami untuk makan malam abis makan kami kembali lagi ke masjid untuk sholat isya berjamaah dan lanjut tadarusan abis sholat kami kembali ke kamar kami masing-masing sampai di kamar saya ngobrol sama teman-teman dekat saya tidur sampai kami terkadang menangis terkadang tertawa juga sampai kami ketiduran.

Kemudian saya terbangun pada pukul 03:00 wib untuk membangunkan teman-teman kamar saya untuk siap-siap makan sahur seperti biasa saya selalu antrian mengambil gulai dan teman saya antri mengambil nasi selesai sahur kami langsung siap-siap untuk ke masjid untuk sholat sekalian mendengarkan ceramah dari para ustad setelah mendengar kami langsung pulang ke kamar .

Hari pun sudah siang kami pun kembali ke kamar untuk mandi karena aku malas ngatri jadi aku numpang kerumah salah satu warga untuk mandi sekalian aku cuci pakaian aku selesai semuanya aku istirahat dulu terkadang aku ketiduran hehe maklum soal nya aku bangun nya lebih awal dari teman-teman ku .

Keseharian ku penuh dengan kata antrian capek si tapi aku enggak nyerah karena aku tau diri ku kuat hihi, coba kalian bayangkan ribet nya jadi aku mulai dari bangun sampai semuanya aku arus mengatur jadwal kadang aku lelah dimana aku arus menyuruh teman-teman ku untuk piket terkadang mereka ada yang menyebalkan sampai mereka tidak mau piket .

Aku terkadang abis dari masjid main ketempat ibuk yang tukang masak kami disini aku sering membantu masak karena aku

sering bantu masak jadi aku sering dapat gulai lebih dari ibuk tukang masak aku senang bisa kenal ibuk-ibuk disana jadi aku enggak kesepian bisa bercerita dengan mereka sambil masak .

Setiap sore aku dan teman dekat ku selalu berburu takjil ke alun-alun arga Makmur untuk membeli es jeruk sama bakso cetar.

Seminggu lagi kami sebelum penarikan kkn aku dituduh dgn teman ku,aku dibilang sok lah sampai banyak fithnah yg timbul dari kamar bawah mulai dari mati lampu itu gara-gara ana katas kata mereka padahal kami tidak melakukan masak apapun dikamar atas dengan lancing nya anak bawa datang sambil marah-marah dengan kami, aku diam melihat kelakuan di akan tetapi dia ssudah berlebihan smabil menunjukkan tangan kerah ku seolah-olah di menantang aku untuk berkelahi setelah itu aku pun meladani dia eh dianya malah teriak mengadu sama para ustad aku jelaskan yang terjadi sebnarnya kepada ustad, mereka pun disuruh mintak maaf dengan kami tapi mereka tidak mau .

Bahkan yang paling menyakitkan aku lagi pulang ke Bengkulu mereka malah seenak menfitnah aku dengan bilang aku mengadukan mereka pada DPL sama ustad kami padahal aku tidak pernah mengadukan mereka tentang anak bawa yang sering melakukan bolos aku pun terkjut keesokan harinya aku pulang lagi kelokasi kkn untuk menyelesaikan seglanya,sesampainya aku dilokasi kkn aku langsung memanggil orang yang berani menuduh aku tanpa ada bukti disana mereka pun bingung karena mereka tidak punya bukti dan mereka asal bicara saja.

Malam hari nya kami di panggil ustad karena masalah itu ternyata mereka salah menuduh saya padahal yang mengadukan mereka adalah warga dan para ustad melihat secara langsung disitu kami mulia saling memaafkan akhirnya kami berteman lagi.

Tidak terasa waktu pun begitu cepat berlalu akhirnya hari penarikan kami pun tiba, hari itu menjadi hari terakhir kegiatan kami ditempat itu, pada saat malam hari penarikan semua orang menangis termasuk saya sendiri dikarenakan kami akan berpisah dengan ustad dan ustazah dan teman-teman yang lain nya banyak air mata yang jatuh karena akan berpisah setelah lebih kurang 44 hari Bersama-sama.

Banyak kenangan yang membuat malam itu menjadi haru,

Semua bersalaman dan Menangis seolah-olah tidak ingin berpisah,perpisahan itu menjadi hari paling menyedihkan karena semua orang menangis Bersama.

Subuh nya aku siap-siap untuk pulang kebengkulu semua barang aku rapikan dan aku siap siang hari nya barang aku titipkan dengan mobil papa teman ku jadi aku pulang nya pakai motor tapi di jemput teman ku, sebelum aku pamit dulu dengan para warga disana selesai nya aku langsung bergegas balik kebengkulu selesai sudah cerita ini.

TIGA PINTU TEMPAT MENUNGGU

Oleh: Ana Selfia

Hari di mana waktunya aku melakukan suatu kegiatan dalam perkuliahan senin pagi sekitar jam 11:55 menit, mobil travel menjemput saya di Betungang lanjut menjemput teman yang lain yang beda jurusan dan bahkan saya pun belum kenal saya jemput di pagar dewa dibdekot pasar pagi kossanya tidak jauh dari kampus kami, selesai menjemput kawan kami langsung berangkat ke tempat tujuan yaitu ke Desa Gunung Agung (Bengkulu Utara), selama perjalanan saya mabuk dan bebrapakali berhenti untuk istirahat karena tidak tahan lagi didalam mobil, sekitar pukul 13:17 menit kami sampai di tempat tujuan di desa gunung agung (Bengkulu utara) sesampainya di tempat tujuan kami langsung mengeluarkan barang dari mobil dan menaruhnya ke dekat masjid, di masjid kami istirahat dan tidur-tiduran sejenak karena capek sewaktu diperjalanan menuju ketempat tujuan, tidak lama bebrapa menit kami sampai ke tempat tujuan adzan dikumandangkan memasuki sholat dzuhur, dan hujan turun. Setelah bebrapa jam kami istirahat di masjid, pengurus masjid pun datang menghampiri kami untuk membimbing kami dalam mencari dan menentukan tempat untuk asrama putrisetelah kami sampai pesantren kami langsung masjid AnNadhdlo sesudah itu sibuk mencari kamar, setelah kami mencari kamar dan banyak drama tentang pembangian kamar dan akhirnya ketemu dan setelah itu kami bersi-bersih terdahulu selesai bersih-bersih dan selesai menyusun barang kami lanjut makan selesai makan kami lanjut istirahat bebrapa jam, setelah istirahat kami kami pun cari tumpangan tempat mandi di rumah warga, saya, intan dan juga wirasti mandi di rumah salah satu warga desa gunung agung dekat tersebut, sedangkan, sesangkan teman yang lain

nya berpencar juga ke rumah masyarakat setempat mereka juga mandi dirumah salah satu warga gunung agung tersebut, selesai mandi kami pun istirahat lagi dan sholat maggrib selesai sholat magrib kami pun makan malam dengan suasana yang baru dan orang-orang yang baru pula selesai makan malam kamipun bersiap-siap untuk istirahat dan tidur untuk mempersiapkan kegiatan besoknya.

Dan pada hari selasa kami sudah berada di tempat tujuan dengan suasana dan lingkungan yang berbedah kam mandi selesai mandi kamipun bersiap-siap anterin makan pagi, selesai makan pagi kamipun istirahat dan hari itu kami belum ada kegiatan dan seharian di asrama putri. Setelah hari rabu semua kegiatan yang ada di tempat tujuan sudah berlalu kami bangun pagi, mandi , terus makan pagi dengan nasi goreng dan sesudah itu kami bergotong royong di masjid untuk menyambut ramadhan pada hari itu membersihkan lingkungan masjid An Nadhdlo, waktu berjalan tidak terasa sudah malam kamis puasa pertama, saya tidak puasa dan tidak mengaji karena lagi halangan, pada waktunya 03:23 kawan-kawan di suruh antari mkn di lingkungan asrama putri , santriwati sudah antri dan yang berhalangan juga antri untuk makan besok, selesai ambil nasi saya tepikan makanan yang sudah saya ambil, dan lanjut tidur. Puasa pertama dan puasa ke lima saya tidak puasa dan tidak mengikuti kegiatan dimasjid karena halangan, selama lima hari tidak puasa saya hanya berdiam diri di asrama putri, hari ke enam saya mulai puasa pertama, sesudah solat subuh ada kultum di masjid sampai dengan jam 06:15 kami kembali ke asrama putri, sudah bersih-bersih semuanya Santriwati mereka di arahkan untuk mengambil kegiatan yang sudah tersedia dimasjid yaitu mengaji sesuai dengan kelompok masing.

Dari jam 08:00 sampai jam 12:00 sesudah mengaji idilanjutkan sholat, kami kembali keasrama untuk beristirahat sampai jam 15:00, jam 15:00 lanjut dengan mengaji sore sampai jam 18:00

sudah itu pulang keasrama dan siap-siap untuk mandi dan berbuka puasa, dan hari puasa pertama yaitu goreng dan teh ,selesai berbuka kami ke masjid untuk solat magrib dan itu kami ngatri makan malam 19:00, dan setelah itu kami datang Masjid sholat isya dan tarawih, setelah itu ada acara Hadroh sampai jam 22:30 sudah ,dan kami pulang asrama untuk istirahat. Pada hari Jumat waktunya libur jadi kami setelah sahur langsung tidur sampai siang 08:30 sesudah itu saya mandi dan cuci baju dan akhir tidur siang di selang menunggu solat zhur setelah itu balik ke asrama beristirahat dan akhir sore belalu menunjukkan waktunya sholat maggribdan setelah sholat kami mulai mengantri mandi dan menyiapkan berbuka puasa yaitu dengan goreng dan sop buah, sesudah berbuka dan ngatri makan malam, tiba sholat isya dan kami mulai bersiap-siap ke masjid sholat tarawih dan langsung kultum yang berada di masjid, sesudah itu kami kembali keasrama dan istirahat.

Pada hari sabtu kami seperti biasa yaitu sahur bareng dan sholat subuh di masjid dengan kultum, sesudah itu kami balik keasrama untuk lanjutkan tidur,dan saya bersiap-siap untuk mandi dan cuci baju dan sesudah itu saya pergi ke masjid untuk mengaji bareng ustadz sampai jam 12:00 dan melanjut solat zuhur sudah itu kami istirahat 13:00 sampai 15:00 dan itu waktunya untuk tidur siang dan bersiap-siap untuk mengaji dijam 13:10 menit setelah saya sampai di masjid langsung ngajih dan hapalan surat pendek sampai jam 17:10 menit langsung balik ke asrama putri mandi dan bersiap-siap buka bersama dikamar ,dan saya langsung mengambil air wuduh di wc putri untuk sholat magrib dan setelah sholat saya lanjut bercerita teman-teman dan langsung ke masjid untuk sholat tarawih, tadursan bersama, sesudah itu saya balik keasrama putri makan dan langsung istirahat dan tidur. Dan hari minggu kami sahur dan seperti biasanya dan agenda seperti yang kemaren, setelah jam 17:30 saya dan tia,widya membeli

buka di dekat asrama putri dekat lampu merah membeli bakso, sesudah pulang kami siap-siap untuk berbuka puasa dan sholat magrib di asrama putri dan kami makan bersama teman-teman satu kamar, dan selesai makan kami langsung masjid sholat isya dan langsung terawih, ustadz memberikan ceramah sampai jam 20:38 sampai 21:30 langsung balik ke asrama untuk beristirahat. Senin saya seperti biasa yaitu sahur bareng dan sholat subuh di masjid dengan kultum, sesudah itu kami balik ke asrama untuk lanjutkan tidur jam 07:30 saya dan teman-teman bersiap-siap pergi ke masjid untuk mengaji sampai jam 12:00, setelah selesai mengaji saya pulang ke asrama untuk istirahat dan tidur siang jam 15:00 lanjut mengaji sore sampai dengan jam 18:00 selesai mengaji saya pulang ke asrama putri, sesampainya di asrama istirahat sebentar dan di lanjutkan dengan mengambil takjil untuk berbuka selesai berbuka bersama saya lanjut mandi dan mengantri cukup lama, selesai mandi lanjut dengan sholat magrib di asrama setelah sholat magrib lanjut makan selesai makan saya istirahat sebentar sembari menunggu adzan isya selesai adzan isya saya mengambil wuduh untuk menunaikan sholat isya di masjid dan taraweh, selesai tarawih dilanjutkan dengan tadarusan bersama sampai jam 11:00 setelah itu kami kembali ke asrama untuk istirahat dan tidur.

Hari selasa sore kami berbuka bersama dengan ustad Ali Basya dan teman-teman lainnya kami berbuka dengan sare dan kerupuk ustadz ali basya yang menteraktir kami sebelum berbuka kami potopoto bersama. Pada hari rabu kami sahur sayur telur lanjut sholat subuh seperti biasanya dan mengaji 09:00 sampai jam 11:30 pulang ke asrama untuk istirahat dan sholat zuhur di asrama setelah sholat lanjut istirahat sebentar jam 15:00 sampai 17:10 kami mengaji, selesai sudah mengajih kami pulang ke asrama siap-siap mandi dan berbuka bersama teman-teman, di asrama dan lanjut sholat magrib di asrama dan sesudah itu saya siap-siap untuk sholat tarawih dan setiap hari Jumat

ada penampilan dari pesantren yaitu adalah Hadroh sampai jam 22:30 sesudah itu kami langsung pulang asrama dan untuk makan malam dan istirahat sahur besok. Hari Kamis kami sahur dengan ayam kecap dan untuk setiap Jumat libur, kami kebersihan masjid bersama pukul 09:00 dan setelah itu kami membersihkan kamar asrama putri jam 11:00 sampai selesai kami bersiap-siap untuk mandi siang sebelum sholat zuhur dan setelah sholat tidur siang sampai jam 16:00 dan setelah itu kami bersiap-siap untuk mandi dan masak-masak untuk bukber di asrama masak seblak dan rujak, langsung sholat magrib di asrama dan langsung makan nasi dan setelah sholat isya tiba langsung ke masjid dan langsung sholat terawih juga sampai jam 22:00 kami langsung pulang asrama untuk beristirahat dan tidur.

Kami pun selama melakukan. Kegiatan di sana juga kadang sering di ajak berbuka bersama di undang oleh orang yang ada di Argamakmur, tentu nya selama kami di pondok kami juga pergi ke alun alun Argamakmur di sana sangat seru sekali kota nya nyaman bersi tenang dan tentu nya masyarakat yang cukup rama, di alun alun banyak sekali kuliner yang enak enak, ada juga sewa sepeda, tentu nya kami di sana juga perpoto sebagai kenangan pas kkn di sana,, yang pergi ke sana hanya anak kamar kami saja ada Intan, Deya, Eliza, Wirasti kadang kami juga sering membeli makan untuk jam buka puasa di sana kami selama kkn tidak membawa motor jadi kami linjam motor kawan kalau mau ke luar .

Hari Senin makan sahur pakai sayur labu siam dan sambal ikan tongkol selesai sahur saya dan teman lanjut sholat subuh di masjid dan nada ceramah dari Ustadz yang bertemakan ceramah pagi mengambil tema Hidayah adalah petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Setelah sholat subuh dan ceramah pagi kami kembali ke asrama dan mencuci pakaian setelah mencuci kami istirahat dikamar sebentar setelah itu kami pergi mengaji dari jam 08:00-11:30 setelah belajar mengaji kami

piket bersama di WC dan halaman depan asrama. Pukul 02.00 sampai 05.00 Kami belajar mengaji bersama, setelah belajar mengaji kami kembali ke asrama, setelah itu saya mengangkat pakaian yang sudah dicuci tadi pagi, kemudian bersiap-siap untuk mandi, menu buat buka puasa pada sore hari ini ialah kue lapis dan risol, setelah berbuka puasa kami salat magrib di asrama saja karena masjid jauh sekali, setelah itu kami bersiap-siap untuk salat isya dan tarawih. Setelah salat tarawih kami malam ini tidak ada urusan tadarusan diganti dengan webinar, setelah webinar kami kembali ke asrama, setelah itu kami makan bersama di asrama, setelah beberapa waktu kami istirahat sebentar setelah itu kami istirahat tidur. Pada hari selasa menu sahur kami telur dan sayur kol mentah ditumis sedikit dikasih air dan banyak garam karena asin. Pada hari berikutnya sama seperti hari-hari sebelumnya yaitu mengaji pagi pukul 08-00 sampai jam 11:00 siang, dan jam 15:00 sampai 17:00 sore, setelah belajar mengaji kami antri mandi, setelah itu menunggu waktu berbuka, setelah berbuka kami sholat magrib di asrama, setelah itu kami istirahat sebentar sembari menunggu azan isya, setelah itu kami sholat isya dan taraweh berjamaah, setelah itu diteruskan tadarusan bersama.

Setelah tadarusan kami kembali ke asrama masing-masing makan nasi dan dilanjutkan istirahat malam untuk tidur. Pada hari kamis menu sahur kami adalah gulai ayam dan kerupuk, dilanjutkan dengan sholat subuh berjamaah di masjid, pengisi ceramah subuh ialah Habib Abdurrahman judul nya "Agama islah adalah agama yang sempurna ". Pukul 08:00- 11:00 kami belajar mengaji bersama ustadzah di masjid, setelah itu kembali ke asrama untuk istirahat sebentar, setelah itu sholat dzuhur di kamar, dan pukul 15:00-17:10 dilanjutkan belajar mengaji bersama ustad di masjid, setelah selesai mengaji kami nitif bakso, setelah selesai berbuka puasa kami sholat magrib di asrama, setelah itu dilanjutkan sholat isya dan taraweh

berjamaah di masjid, setelah solat taraweh kami mendengarkan ceramah dari ustad Ali Basya dan setelah kami pulang asrama sampai 21:20 langsung makan. Hari Selasa hari terakhir kami di tempat tujuan, datang disambut dengan baik dan dipulangkan dengan baik dan berpengalaman rasa dihati sangat senang dan bahagia membentuk keluarga baru yang sebelumnya tidak diduga, banyak kenangan, pelajaran, pengalaman yang telah saya lewati dan saya lalui, terimakasih tempat tujuan yang telah mengajarkan banyak hal dalam arti kehidupan dan masa depan.

1 BULAN YANG MENGESANKAN

Oleh: Noni Azri

Hai, sebelumnya Perkenalkan nama saya Noni Azri, asal saya dari Bengkulu. Saya anak kedua dari tiga bersaudara, saya lahir di suku negeri 14 Juni 2002. Saya remaja yang suka rebahan tapi kadang tiba-tiba suka olahraga, cita-cita menjadi wanita karir yang mandiri serta memiliki uang yang banyak. Baiklah disini saya akan menceritakan keseharian saya selama menuntut ilmu di suatu pondok pesantren yang terletak di sebuah desa yang sangat ramah penduduknya dan tidak jauh dari pusat kota.

Aku adalah seorang santri di salah satu pondok pesantren yang terletak di kec.gunung agung kab.bengkulu utara, mungkin bagi kebanyakan orang hidup di pesantren itu berat. Ya, sedikit aku akui, terutama saat aku menginjakkan kaki ku ke dalam pesantren dan melihat semua fasilitas yang disediakan sangat terbatas, apalagi ini adalah pondok pesantren yang masih sangat baru dan baru diresmikan beberapa bulan yang lalu, fasilitas disana pun masih sangat minim dan ruangan masih sedikit sekali, karena pembangun yang masih dilakukan secara berguyur. Tetapi tidak apa, karena tujuanku disini adalah menuntut ilmu, namanya juga beradaptasi, masih banyak ujian-ujianya yang membuat hati ini rasanya ingin pulang.

Hari demi hari bisa aku jalani dengan perasaan senang, karena aku mempunyai kawan sekamar yang sangat baik dan mudah bergaul, mereka yang gampang sekali membuat suasana kamar penuh dengan tawa setiap harinya. Dalam minggu pertama, aku dan teman-teman sering sekali mengkhawatirkan air untuk mandi habis karena dihari sebelumnya kami selalu kehabisan air, bahkan saat ingin BAB kami pun harus mengantri, membuat kita bergegas mencari masjid

yang bisa ditumpangi untuk mandi agar kami tidak telat mengikuti belajar ngaji yang dilakukan setiap pagi pukul 08.00 dan setiap sore hari dilakukan pukul 15.00. Ternyata, banyak sekali dari mereka bangun sebelum subuh hanya ingin mengantri mandi dan mencuci agar tidak kehabisan air, setelah itu aku dan teman-teman mencoba untuk bangun sebelum subuh dihari berikutnya, dan benar saja antrian sudah panjang sejak pukul 03.00.

Minggu pertama telah dilalui dengan penuh perjuangan. Dalam minggu berikutnya kami tidak merasakan lagi kesulitan untuk mendapatkan air, karena kami sudah tau celah dan kebiasaan jam berapa ketika kamar mandi sedang ramai, yaa namanya juga pondok pesantren apa-apa harus ngantri, mulai dari mandi, cuci baju, cuci piring, makan dan bahkan barang pun banyak yang hilang mulai dari baju dan sandal. Itu bukan lah hal baru di dalam pondok pesantren dan sudah menjadi kebiasaan, maka dari itu aku harus ekstra hati-hati menjaga barang-barangku, tapi tidak menutup kemungkinan barang yang sudah dijaga dengan baikpun bisa hilang juga heee.

Kegiatan kami di pondok pesantren tidak begitu banyak, karena kami merupakan santri pertama yang belajar dan mengemban ilmu disana, kami hanya ditekankan pada cara membaca Al-Qur'an karena belum banyak program yang dilakukan disana. Aku yang biasanya bukan anak yang begitu disiplin, akhirnya aku bisa mendisiplinkan diriku karena semua tingkah laku dan kegiatan harus mengikuti aturan dan tidak boleh seenaknya. Setiap kali sholat wajib selalu di anjurkan untuk pergi ke masjid dan plusnya kami disana itu pada bulan Ramadhan, tidak boleh meninggalkan sholat terawih dan harus mengikuti tadarus sampai selesai,, karena semua itu diabsen dengan tujuan agar santri bisa taat dan disiplin, jika tidak ada yang mau melaksanakan sholat di masjid maka mereka mendapatkan sanksi menghafal surat dalam Al-Qur'an. Begitu pun untuk sholat

subuh,karna setiap kali selesai sholat subuh kami di suruh mendengarkan kultum dari mulai langit yang masih gelap sampai langit mulai terang,jadi tidak heran jika banyak dari kami yang ketiduran.

Dipondok pesantren ini,aku merasakan bahagia dan semangat menuntut ilmu,karena dibimbing oleh ustadz dan ustazah yang sangat baik dan pengertian, selama 1 bulan belajar disana aku dan teman-teman banyak belajar tentang ilmu agama,mulai dari cara berpakaian,menjaga sikap,menghormati kepada yang lebih tua dan belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Dan seperti yang kalian ketahui bahwa aku berada di pondok tersebut pada bulan Ramadhan yang mana banyak dari kita merasakan kerinduan yang amat mendalam untuk bisa berkumpul bersama keluarga,hamper setiap hari aku dan teman-teman harus merasakan buka dan sahur tanpa di dampingi oleh orang tua,memang ini adalah bulan Ramadhan yang sangat beda dari tahun sebelumnya,tapi ini bukan hal yang sangat sulit untuk aku jalani.

Hari demi hari berlalu,aku yang belajar membaca Al-Qur'an allhamdulillah mempunyai peningkatan dan pada akhirnya ustadz ataupun ustazah yang mengajar mempercayaku untuk membantu teman-teman yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an dan ini merupakan apresiasi yang sangat baik bagi aku sendiri.Akupun disana diapresiasi dengan hapalan ku yang allhamdulillah bisa memenuhi target bahkan hamper lebih.Kawan-kawan pun sangat antusias untuk belajar bersama bareng aku dan menyetorkan hapalannya kepadaku.

Banyak sekali kegiatan kami selama di pondok selama 1 bulan selain belajar mengaji,yang biasanya setiap malam kami melaksanakan tadarus setelah tarawih,hal ini berbeda,setiap malam jumat di pondok tersebut selalu melaksanakan hadroh atau menyanyikan lagu atau

sholawat yang di iringi alat musik. Biasanya kegiatan hadroh ini selesai sampai jam 23.00 bahkan lebih, yang kadang membuat para santri termasuk aku merasakan ngantuk yang cukup berat dan memilih untuk pulang ke asrama. Tapi ketika aku dan teman-teman kembali ke asrama, ngantuk yang cukup berat ini seketika hilang heee dan kami malah melanjutkan untuk ngobrol sambil rebahan dan bermain HP.

Setelah kami semua merasa benar-bener ngantuk akhirnya kami meninggalkan obrolan dan berhenti bermain Hp, Waktu berlalu setelah kami terlelap tidur, menjelang waktu sahur kami selalu dibangunkan oleh mbak-mbak pengurus untuk sahur dan m, mengambil makan di bawah, tapi banyak dari kami yang tidak mau bangun dan memilih melanjutkan tidurnya, kami yang di kamar ada 10 orang terkadang hanya empat atau lima orang saja. Biasanya setelah sahur, kami ada yang melanjutkan tidur bahkan ada yang melanjutkan obrolannya sembari menjelang adzan subuh. Ketika terdengar adzan subuh, aku dan teman-teman langsung mengambil wudhu dan pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat subuh dan mendengarkan ceramah hingga matahari naik yang membuat kita semua merasakan ngantuk yang luar biasa.

Perlu kalian ketahui, hal yang sangat ditunggu-tunggu oleh kami para santri adalah hari libur pada hari jum'at, iya hari libur heeee. Mengapa demikian, karena pada hari libur itulah kami merasa dibebaskan dan tidak ada sama sekali kegiatan kecuali jum'at pagi untuk kebersihan bersama membersihkan lingkungan pondok dan asrama. Pada saat libur kami di kamar hanya bisa main hp dan bercanda dengan teman, mau makan pun hari itu puasa, mungkin saja aku dan teman-teman keluar pada sore hari untuk ngabuburit dan mencari takjil untuk berbuka, walaupun sudah disiapkan takjil dari pondok rasanya kurang afdol jika tidak mencari makanan tambahan heee.

Seperti yang aku bilang diawal bahwa kegiatan kami selama dipondok cukup banyak,pada saat itupun kami santri dan semua pengurus dan ustadz pernah diajak buka bersama dan pengaji di rumah kediaman mantan bupati yang di hadiri oleh habib yang sangat luar biasa dan juga pernah diajak buka bersama oleh bupati disana.Itu adalah hal yang sangat menyenangkan bagi para santri karena bisa perbaikan gizi,padahal nyatanya di pondok pun makanan kami cukup mewah tapi yang begitulah.

Semakin terasa lamanya dipondok,bahkan ada salah satu santri dari merasakan kejanggalan yang ia rasakan pada saat itu,entah apa yang membuatnya tidak merasa nyaman lagi.Padahal itu adalah hal biasa yang dialami para santri ketika dipondok,Bahkan banyak dari kami yang mengeluh ingin pulang karena tidak tahan lagi dengan hidup yang semua serba ngantri,semua diatur dan semua dibatasi,terkadang hal seperti itulah yang membuat aku merasa ingin pulang juga.Tapi setelah dipikir-pikir ini adalah tantangan ketika kita menuntut ilmu.

Sudah hampir 3 minggu aku berada di pondok,tidak lepas dari kegiatan selama bulan Ramadhan,agar ada kenangan dan momen nanti setelah pisah,aku dan teman –teman kelompok ngaji dan ustadz ustadzah yang mengajar,akhirnya mengadakan acara buka bersama dan pengajian setelah beberapa kali pertemuan untuk berdiskusi membahas hal ini.Dari rangkain acara buka bersama,pengajian kemudian di lanjutkan sholat bersama,setelah solat bersama kami mulai berfoto-foto untuk dijadikan kenangan kelak dan kami sangat menikmati acara itu sampai selesai,pastinya aku sendiri akan merasa rindu dengan teman-teman ngajiku dipondok yang selalu support satu sama lain,tidak ada yang menjatuhkan temannya dan tidak ada yang membanggakan dirinya sendiri seolah-olah paling pintar,kelompok ngajiku ini adalah kelompok ngaji yang paling kompak loh dari

kelompok ngaji lainnya, jadi tidak heran jika kami selalu di apresiasi oleh guru ngaji ku heee.

Selama aku berada disana banyak hal baru yang aku temui, seperti mendapatkan teman baru, bisa hidup apa adanya dan masih banyak lagi. Itu merupakan pengalaman yang sangat luar biasa, disana mental ku sangat di bentuk bagaimana agar bisa lebih disiplin dan tanggung jawab. Perpisahan bersama teman tinggal menghitung hari, aku sudah mulai membereskan semua barang ku begitu juga dengan temanku, rasanya sulit untuk meninggalkan kamar ini, kamar yang kecil tapi menyimpan banyak kenangan walau hanya satu bukan.

Tiba malam perpisahan itu, banyak rangkaian acara yang kami semua buat, mulai dari sambutan, hadroh, acara inti sampai penutup. Disana kami merasakan moment yang sangat indah, dimana aku memandang wajah teman-temanku yang sebentar lagi akan berpisah. Ketika ada salah satu teman kami membacakan puisi yang begitu bagus, semua tangis para santri pecah karena mengingat semua kenangan itu selama hampir 1 bulan. Kami disana saling berpelukan satu sama dan bersalaman kepada ustadz ustadzah dan pengurus pondok untuk salam perpisahan, tidak lupa juga dari kamin para santri memberikan kenangan kepada para guru pondok tersebut sebagai tanda terima kasih dan kami melanjutkan untuk berfoto-foto sebagai kenangan.

Setelah acara aku dan teman-teman kembali ke asrama untuk melanjutkan packing semua barang yang akan dibawa pulang esok hari, setelah semua selesai, kami melanjutkan rutinitas seperti biasa sebelum tidur seperti cuci muka, bersih-bersih dan sebagainya. Tidak sampai disiru, kami pun melanjutkan obrolan yang mungkin dibilang tidak terlalu penting sampai jam menunjukkan pukul 03.00, setelah kami semua dirasa ngantuk, barulah kami tidur walau hanya dua jam.

Jam menunjukkan pukul 05.28, terdengar suara berisik dari luar dan ternyata banyak dari mereka yang jemputannya sudah sampai bahkan ada yang dari semalam sudah dijemput. Tapi apalah daya aku yang pulang jam 12.00 nanti karena menunggu jemputan dari rumah. Teman-teman ku mulai bersiap karena nanti jemputannya jam 08.00 akan datang, dan benar saja ketika pukul 08.00 jemputan mereka datang dan tinggal aku sendirian dikamar heee. Tapi aku tidak sendirian di asrama itu, banyak yang masih menunggu jemputan bahkan sampai sore.

Sambil menunggu jemputan, disini aku mengisi waktu kosong ku untuk bermain hp sampai siang hingga tertidur, dan benar saja setelah tidak lama aku tertidur, jemputanku pun datang dan aku bergegas mengangkat barang ku kedalam mobil dan selamat tinggal untuk pondok yang menyimpan banyak kenangan selama satu buulan, jika ada waktu pasti main kesitu lagi deh heee.

Perjalanan yang aku tempuh untuk sampai kerumah kurang lebih tiga jam, tapi karena si sopir membawa mobil yang begitu santai dan banyak berhenti seperti berhenti di pantai, dimasjid untuk sholat dan ngadem, berhenti di rumah makan untuk buka akhirnya pun aku sampai dirumah malam pukul 19.00. Tapi perjalanan seperti itu sangat mengasikkan, karena aku tidak merasa capek karena perjalanan.

MENGUPAS MAKNA SEORANG ANAK PERIANG

Oleh : Khadijah Mauliddina

Siang ini sang fajar begitu berani memamerkan kegagahannya. Ya tepat saat itu matahari merah merona nampak bahagia dengan kilanya yang membunuh mata, aku bersama partnerku selama disini pergi kerumah warga untuk menghadiri pengajian rutin di desa ini. Oh ya saat ini aku sedang melaksanakan aktifitas di masyarakat. Pengajian pun usai, kami pun bergegas langsung pulang. Namun diperjalanan keluar ada yang memanggil kami. "kakaen, kata imut itu keluar dari mulut sang adik ini" "iya dek, nama mu siapa dek" ulas aku "keysa kak" jawab sang adik "asiapa jawab adek tadi" aku tak begitu jelas mendengarnya. Indahya kebersamaan disini membuat aku pun merasa betah tinggal bersama warga-warga di sini. Siang pun berganti malam. Dan malam pun begitu tak sabar menyambut indahya pagi.

Begitu pula dengan pagi, ia sudah tak sabar ingin menampakkan keindahannya. Tak sampai 2 jam dari perbincangan santai kami, ada tamu yang mampu menghidupkan suasana kami pada pagi hari itu, "Assalamualaikum", ulas sang anak. Suara yang tak begitu jelas kami dengar ucapannya. "Walaikumussalam, jawab kami dari dalam rumah, Langsung saja dia masuk kedalam rumah dan main, salah seorang dari kami menimpali, Keysa dek sebelum main salamin dulu kakak-kakaknya. Ia pun mendengar ucapan dari temen ku itu. Setelah aktivitas ini, seketika itu aku baru sadar kalo satu minggu yang lalu aku telah bertemu dengan anak ini. Aku pun memperkenalkan diriku, ntahlah spontan saja rasa ini ada pada diri ku, rasa ingin dikenal dan diketahui oleh anak ini.

Setiap bertemu dengan kami semua, dia selalu memanggilku, "Aku tau nama kakak, Kak dhija" ucap keysa Kata-kata itu adalah kata yang paling laris ia ucapkan dan tak pernah alpa kata tersebut. Kejadian kejadian disini secara tidak sadar terus berlalu. Suatu ketika, ntah apa yang terjadi seluruh anak-anak kecil yang main di rumah berhamburan lari dan tertuju pada satu titik kumpul. Ntahlah apa yang mereka lakukan. Tak kusadari semuanya sudah berteriak. Sontak aku pun langsung berlari, tanpa ku sadari alunan kaki ini langsung menuju ke keysa. Ternyata benar ia yang berkelahi bersama temannya. Semua anak memarahi dan menyalahinya, semuanya seolah tak ingin bermain dengannya. Aku pun heran. Aku pun langsung membawa anak ini menjauh dan erat kurangkunya.

Aku menyuruhnya meminta maaf kepada temannya. Nasehat ku pun tak ia dengar. Malah ia menangis sejadi-jadinya, hingga air matanya tak terbenyung. Semua orang menyuruh ku untuk mengantarkan anak ini pulang, tapi ntahlah aku pun tak paham apa yang ada dipikiran orang-orang tersebut. Sampai sebegitunya membencinya. Indah nya senja mencairkan semua suasana. Hari berganti hari seiring berjalan waktu, sehingga semua aktivitas yang kami lakukan terasa begitu cepat berlalu. Kegiatan di desa ini begitu banyak sehingga lumayan hampir menguras semua tenaga.

Beragam kegiatan satu persatu telah kami lakukan dengan begitu gembira disini , yang paling menyenangkan adalah mengajar anak-anak ngaji setiap hari. Setiap hari hari tertentu kami semua juga tak pernah alpa datang ke pasar, ini merupakan kegiatan wajib yang kami lakukan setiap minggu. Ya, karena memang ini pasar terdekat yang ada. Dan juga antusias kami saat datang ke pasar begitu kuat, karena yaa di pasar kami pun mempunyai misi terselubung, sembari berbelanja kebutuhan dapur yakni makan sate. Huhhhfft... Aktivitas berjalan dengan begitu rapi tertatanya. Sehingga goresan yang lain

enggan untuk memberikan kontribusinya, Suatu ketika, aku untuk mengajar adek-adek kami selama mengabdikan di sini.

Aku dan temanku, ketika itu kami begitu bersemangat untuk mengajar anak-anak di sini. Kami pun datang lebih awal daripada waktu yang telah ditentukan. Setibanya di masjid, ternyata adek-adek di sana lebih bersemangat. Karena mereka datang lebih awal lagi daripada kami. Seketika kami langsung masuk ke dalam masjid, selang berapa lama pak imam datang, ya dia adalah guru yang mengajar di sini. Yang selalu membantu kami selama berada di desa ini tepatnya bagian ngajar ngaji adek adek. Kami pun mulai mengajar adek-adek, satu persatu maju kedepan menghadap dengan membawa Al-quran ataupun Iqra. Tak berapa lama, keysa pun datang. Ia langsung berlari menghampiri ku, dengan pakaian yang sedikit kotor. "Adek dari mana?" Sontak ku pun langsung bertanya "Situ" jawabnya dengan polos Dengan keaktifannya, ia berlari kesana kemari sembari mengusili teman-temannya, diambalnya pecitemanya dilemparnya.

Berlari-lari di dalam masjid. Yaa semuanya menjadi ramai ketika keysa datang. Aku dan idham pun kewalahan menghadapi keysa saat berada di masjid. Sebagian anak kecil yang lain pun takut diganggunya. Akhirnya kami pun berbagi tugas kepada temanku, tugas mulia nan indah spontan saja kami lakukan. Yaa ku yang mengajar ngaji dan idham yang memperhatikan setiap tingkah keysa yang kira-kira mengganggu teman-temannya lainnya. Saat ia mengganggu temannya, ia sering sekali memegang-megang pantatnya. idham pun langsung bertanya. Keysa kenapa? Tanya idham. Ia pun langsung menjawab, kak di pantat ku ada bisul besar kak bisul, panas juga kak. Cobalah kakak pegang. (sembari ia menarik tangan temanku). Dan Saripun tertawa terbahak bahak mendengarnya, dan aku pun terkikik mendengarnya dari kejauhan. Azan Ashar pun berkumandang

merdu terdengar di telinga. Sembari kami menyelesaikan kewajiban kami.

Usai mengajar kamipun langsung bergegas mengambil air wudhu, kembali lagi keysa dengan tingkahnya mengusili yang lain Akhirnya aku memutuskan untuk bergantian sholat untuk menjaga anak ini. Lengah pandanganku tak kusadari ia pun mengusili orang yang sholat. Huhhh akupun kewalahan. Sholat pun usai. Para jamaah masjid pun bergantian keluar. Didepan akupun masih duduk santai bersama keysa . Tiba-tiba datanglah seorang anak, dengan santai ia menendang pantanya keysa . Sontak keysa langsung menangis sekencang kencangnya. Batu disebelahpun jadi mainannya. Tak takut ia ambil batu untuk melempari Randi. Ya ia anak yang menendang keysa . Ketika itu akupun bingung apa yang menyebabkan anak ini dengan begitu keras. Padahal hanya ditendang begitu saja. Sembari menangis ia memegang pantatnya. "Apa yang sakit dek?" ujarku "Pantatku yang ada bisul ditendangnya" jawabnya Aku pun ingin tertawa tapi aku tak tega.

Tangisan nya pun tak berhenti. Aku takut batu ditangan nya pun akan sampai begitu indah ke kepala Randi. Seketika itu aku langsung memeluk erat anak itu, tak kusadari air mataupun mengalir melihat anak ini. Susah rasanya untuk aku membuat ia berhenti untuk menangis. Akhirnya ada seorang teman nya mengajaknya dengan lembut dia untuk pulang dengan imbalan kita akan main sepeda nantiya. Mungkin karena sudah lelah menangis terlalu lama, akhirnya diapun ikut untuk pulang, agar keributan dimasjid pun berakhir. Ketika suasana telah hening akupun menasehati randi, agar tidak boleh mengganggu keysa seperti itu. Akhirnya semuanya pun telah selesai. Langsung aku mengambil air wudhu bergegas melaksanakan sholat ashar ku. Setelah itu semuanya berjalan seperti biasanya. Dengan rutinitas yang sangat padat.

Hari-hari berjalan begitu terasa cepat sehingga tak aku sadari waktu kami bersama disini lebih kurang 1 bulan lagi. Hingga semua anak yang lain pun ikut terlibat untuk memisahkannya. Setelah itu sesampainya di rumah aku pun bergegas istirahat karena sungguh itu adalah hari yang begitu cukup melelahkan bagiku pribadi. Kubaringkan tubuh ini diatas singgasana yang begitu nyaman bagi tubuh yang begitu rapuh ini. Lalu aku menceritakan semuanya kejadian hari ini yang kurasakan kepada temanku di sini. Perbincangan kami pun begitu panjang dan lebar mencertikan setiap kejadian yang kami rasakan. Sampai pada akhirnya salah seorang temanku menceritakan kepada ku bahwa keysa adalah anak yang sangat membutuhkan perhatian dari siapapun yang merasa dekat. Termasuk mungkin dari keluarganya.

Sehingga untuk mengekspresikannya ia lakukan dengan cara mengusili temanya. Namun sejak itu aku sadar dan paham bahwa dia merupakan anak yang tidak nakal namun jika ia merasa terganggu maka respon dari dalam dirinya akan lebih kuat daan keras untuk membalasnya. Setelah perbincangan tersebut aku sangatlah paham dan mengerti bahwa adek yang selama ini sering dekat dengan kami, bersama ku adalah anak hyper akti fkata temanku istilahnya, dan dia juga termasuk anak yang pintar namun sedikit berbeda mengekspresikan caranya belajar. Yaa karena dalam belajar sebenarnya dia banyaklah mainnya. Ternyata tak kusadari selama ini kalau keysa adalah adek yang spesial yang kukenal disini, dia yang istimewa. Dan akupun bahagia mengenalnya.

Sekian, The End

CERITA SEMPURNA

Oleh : Sony Julian Saputra

Assalamualaikum wr wb,perkenalkan saya kurniawan, dan teman-teman saya ada ari Ramadan,agung syaputra, aldi, anita, putri, sinta,indah,laras, dan intan. ini adalah cerita kami selama mengabdikan di masyarakat, Pada suatu hari sehari sebelum keberangkatan kami saya sudah menyiapkan barang untuk keperluan saya selama melakukan pengabdian,

Sehabis sholat isya saya pergi ke kamar untuk tidur dan tidak lupa pula saya memasang alarm sholat subuh, dan sayapun langsung tidur, alarm subuh pun berbunyi saya langsung bangun mandi dan langsung sholat itu adalah hari pertama saya mandi sebelum sholat subuh rasanya sangat dingin dan segar setelah sholat subuh sayapun mengecek kembali barang-barang saya takutnya ada yang kurang atau ketinggalan setelah itu saya santai sejenak main game.

Setelah jam 7.30 saya berangkat ke titik kumpul kami jam 8.15 kami berangkat ke lokasi tujuan, dan barang-barang sudah kami bawa menggunakan mobil sewaan dan kami pun langsung berangkat setelah lebih dari setengah perjalanan kami pun menurunkan barang barang kami dikarenakan tempat tersebut tidak bisa di lalui mobil dikarenakan hujan kami pun di jemput oleh bapak-bapak tempat tujuan kami

Didalam perjalanan kami melewati sekitar 2 buah desa sebelum desa tujuan kami dan didalam perjalanan kami melewati lereng-lereng perbukitan kebun warga dan beberapa kali melewati anak sungai di dalam perjalanan kami banyak sekali mendapatkan hambatan seperti jalan yang licin beberapa kali kami harus turun dari motor dikarenakan motor terjebak di lumpur akibat hujan.

Setelah kurang lebih 1 jam dalam perjalanan kami pun sampai di lokasi tujuan kami di desa tersebut sangat beketerbatasan mulai dari jalan licin,tidak ada listrik dan sinyal ini adalah sebuah tantangan bagi kami untuk bisa beradaptasi di desa tersebut kami diberikan tempat tinggal oleh salah satu warga di sana sebut saja pak yani pak yani ini adalah salah satu sesepuh di desa tersebut yang kesehariannya menggembala bebek.

Setelah dari setelah merapikan barang-barang kami di karenakan hari sudah sore kami pun mandi dan pada malam harinya pak yani menjenguk kami untuk menyampakan pesan dari pak ahmad, pak ahmad ini adalah ketua ata kepaladesa di desa ini, menyampaikan bawasanya besok jam 8 pagi datang ke kumah nya untuk berkeliling desa dan apa saja kegiatan yang akan kami lakukan selama di sana dan ada beberapa larangan yang di berikan pak yani seperti tidak boleh keluar malam pergi harus di temani dengan warga disana harus menjaga ucapan maupun perbuatan apalagi berzinah di tempat tersebut supaya tidak terjadi apa-apa pada kami bukan berarti warga desa membatasi kami atau tidak suka dengan kedatangan kami melainkan takut terjadi sesuatu padan kami.

Setelah pak yani pulang kami pun langsung tidur dikarenakan kamarnya cuman 1 kami cowok tidur di ruang tamu. Di keesokan harinya sekitar jam 8 pak yani datang menjemput kami untuk mengatarkan ke rumah pakkades dan menemani kami berkeliling desa tersebut . setelah sampai rumah pakkades kami langsung pergi mengelilingi desa di sana mayoritas penduduknya berkebun dan sawah menurut pak yani jika warganya berkecukupan mereka akan pindah ke kota-kota besar.

Pak yani ini memiliki 4 orang anak dan 3 nya sudah tinggal di kota setelah mengelilingi desa kami pun kembali ke rumah pak kades

untuk membicarakan kegiatan kami di sana disana juga ada sekolah sd dan smp yang berdekatan yang terletak di perbatasan desa 2 dan 3 dan mungkin ada beberapa orang dari kami yang akan membantu proses belajar mengajar di sana setelah merasa tidak ada lagi yang dibahas di sana kami pun berpamitan pulang setelah sampai di rumah kami pun membahas pembagian tugas menurut jurusan atau bidang keahlian masing-masing

Yaitu aldi dan anita membatu mengajar di smp, agung dan sita akan mengajar di sd putri dan laras membantu mengajar mengaji ketika sore. Saya, ari, intan, dan indah. mengajarkan warga bagaimana cara menanam padi sambil berternak ikan nila atau ikan mas biar di saat panen dapat hasilnya dabel dari hasil padi dan ternak ikan kebetulan juga warga disini habis menanam padi.

Tak terasa malampun tiba saya dan teman teman melakukan sholat berjamaah setelah selesai sholat magrib ada beberapa pemuda desa yang datang menjenguk kami membawakan makanan mereka pun menceritakan beberapa kejadian yang pernah terjadi di desa ini dan ada juga wisata-wisata yang bagus di sini maupun di desa tetangga setelah berpalama bercerita dan jam pun sudah menunjukkan pukul 10 merekapun pulang dan kamipun masuk dan istirahat disaat bangun di keesokan harinya mulai ada beberapa orang yang ingin pulang dikarenakan belum terbiasa di sana.

Menurut saya itu adalah hal yang wajar dikarenakan teman-teman kelompok saya mayoritasnya anak orang kaya dan darikecil sudah tinggal di kota sedangkan saya indah dan laras berasal dari desa yang hampir sama kondisinya saya pun mencoba menenangkan teman teman saya dan menyemangati mereka bawasanya kita pasti bisa melewati tanpa adanya akses media sosial disini kita cuman 40 hari

Setelah merasa suasana sudah terkendali kami lanjut menjalankan tugas yang sudah di bagi untuk sementara dikarenakan tugas yang sudah mulai berjalan baru tugas belajar mengajar kami ikut serta membantu mengajar 6 org pergi ke smp dan 4 orang pergi ke sd sorenya kami sorenya dilanjut dengan mengajar mengaji dan kalau masih ada waktu kami lanjut bersosialisasi dengan warga

Untuk tugas kelompok saya belum berjalan dikarenakan kami masih memesan bibit ikan yang akan kami jadikan sebagai bahan praktek kami dan lokasi praktek kami yaitu di sepetak tanaman padi milik pak ahmad. Begitulah kegiatan kami selama seminggu pagi mengajar di sekolah sore mengajar mengaji dan bersosialisasi. Setiap hari senin saya dan anisa ditemani pak ahmad pergi ke kota untuk berbelanja kebutuhan sehari hari

Setelah pesanan bibit ikan kami sampai kami langsung memindahkan bibit tersebut ke sawah jarak padi sudah kami atur setelah sehari di diamkan keesokannya saya ari intan dan indah mengecek lagi kondisi bibit ika disana sekaligus member makan. Begitu saya kegiatan kami selanjut nya pagi ada yang ke sekolah mengajar ada yang bersosialisasi dan ada yang ikut meninjau perkembangan bibit-bibit ikan.

Di hari minggu kami dan para pemuda di sana pergi ke air terju yang letaknya tidak jauh dari desa makkin lama kami makin terbiasa dengan suasana di desa tersebut kadang kami pergi memancing kadang pergi menggembala bebek bersama pak yani kadang warga disana berkunjung ketempat kami setiap hari pasti ada saja warga yang menjenguk kami memberikan makanan kepada kami semua itu sangat menyenangkan.

Sehingga tidak terasa masa pengabdian kami hampir selesai seminggu sebelum penarikan kami, kami membuat plang penunjuk

arah wisata dan penunjuk arah rumah pakkades rumah ketua adat dll di seminggu terakhir itu kami pergi ke tempat wisata wisata yang ada di sana setelah h-2 kepulangan kami kami sudah berpamitan di sekolah maupun di desa kepada warga-warga disana dan kami juga berpesa kepada pak ahmad jika ternak ikannya sudah waktunya panen tolong dibagi-bagi ke warga disana

Setibanya hari kepulangan kami kami di antar oleh warga disana di saat itulah kami merasa sedih emninggalkan warga di sana yang sudah menganggap kami sebagai keluarga mereka seperti anak anak mereka sendiri di saat kepulangan kami sungguh ramai warga yang menyaksikan ada dari anak sekolahan maupun guru guru disana sehingga kami merasa pengabdian kami disana tidak sia sia setelah memasuki jalan beraspal kami lanjut menggunakan mobil sewaan lagi dan di anttar ke tempat masing masing

Meskipun saya sudah berada di rumah dan kepulangan ini yang saya tunggu tunggu selama ini tetapi menurut saya banyak sekali yang kura karena suasana di rumah sangat beda di banding selama saya pengambian mulai dari suasana kumpul saat malam siangnya pergi ke sawah pergi ke sd dan banyak hal yang saya rindukan sehingga saya sangat ingin mengulanginya lagi.... Tamatt.